

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ENTITAS ANAK

*PT MULTIPOLAR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2017
PT MULTIPOLAR TBK.
No. CSS.056-2017**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | | | |
|----|---|---|---|
| 1. | Nama | : | Eddy H. Handoko |
| | Alamat Kantor | : | Menara Matahari Lantai 20,
Jl. Bulevar Palem Raya No. 7,
Lippo Karawaci, Tangerang |
| | Alamat Domisili /
Sesuai KTP atau
kartu indentitas lain | : | Jl. Niaga Hijau Raya No. 51
RT/RW. 001/017, Kel. Pondok
Pinang, Kec. Kebayoran
Lama, Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon
Jabatan | : | (021) 546 8888
Presiden Direktur |
| 2. | Nama | : | Richard H. Setiadi |
| | Alamat Kantor | : | Menara Matahari Lantai 20,
Jl. Bulevar Palem Raya No. 7,
Lippo Karawaci, Tangerang |
| | Alamat Domisili /
Sesuai KTP atau
kartu indentitas lain | : | Jl. Hanoman Raya 20A
RT/RW 003/009, Kel. Rawa
Buaya, Kec. Cengkareng,
Jakarta Barat |
| | Nomor Telepon
Jabatan | : | (021) 546 8888
Direktur |

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

**THE STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF DIRECTORS ON
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 (THREE) MONTHS ENDED MARCH 31, 2017
PT MULTIPOLAR TBK.
No. CSS.056-2017**

We the undersigned:

- | | | | |
|----|--|---|---|
| 1. | Name | : | Eddy H. Handoko |
| | Office Address | : | Menara Matahari Lantai 20,
Jl. Bulevar Palem Raya No. 7,
Lippo Karawaci, Tangerang |
| | Residential Address/ as
per ID Card or other
identity card | : | Jl. Niaga Hijau Raya No. 51
RT/RW. 001/017, Kel. Pondok
Pinang, Kec. Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan |
| | Phone | : | (021) 546 8888 |
| | Title | : | President Director |
| 2. | Name | : | Richard H. Setiadi |
| | Office Address | : | Menara Matahari Lantai 20,
Jl. Bulevar Palem Raya No. 7,
Lippo Karawaci, Tangerang |
| | Residential Address/ as
per ID Card or other
identity card | : | Jl. Hanoman Raya 20A RT/RW
003/009, Kel. Rawa Buaya,
Kec. Cengkareng, Jakarta Barat |
| | Phone | : | (021) 546 8888 |
| | Title | : | Director |
| 1. | We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of the Company; | | |
| 2. | The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia; | | |
| 3. | a. | All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements; | |
| | b. | The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and | |
| 4. | We are responsible for the Company's internal control system. | | |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Tangerang, 28 April 2017
(Tangerang, 28 April 2017)

Hormat kami,
(Sincerely),



Eddy H. Handoko
Presiden Direktur
(President Director)

Richard H. Setiadi
Direktur
(Director)

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT MARCH 31, 2017
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016	1 Jan 2016/ 31 Des 2015 Jan 1, 2016/ Dec 31, 2015	
ASET				
ASSET				
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan selara kas	3,732	2,871,729	3,417,015	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4,32			Trade receivables
-Pihak ketiga		244,310	275,803	Third parties -
-Pihak berelasi	7	184,341	217,818	Related parties -
Aset keuangan lancar lainnya	5,7,32	1,046,266	1,586,288	Other current financial assets
Persediaan	6	3,532,879	3,471,557	Inventories
Pajak dibayar di muka	19	311,076	278,088	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	7	221,138	222,735	Prepaid expenses
Saham untuk exchangeable rights	20	2,840,900	2,840,900	Equity shares for exchangeable rights
Aset lancar lainnya		144,914	125,257	Other current assets
Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik	14	22,057	22,829	Assets of disposal group classified as held for distribution to owner
Jumlah Aset Lancar		11,419,610	12,458,290	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi non-usaha	7	20,993	20,993	Due from related parties non-trade
Aset keuangan tidak lancar lainnya	32,34	608,224	561,807	Other non-current financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	7,8	3,672,458	3,719,505	Investments in associates
Investasi jangka panjang lainnya	8	1,263,719	1,000,781	Other long-term investments
Properti investasi	9	165,952	165,969	Investment properties
Aset tetap	10	3,293,331	3,353,565	Fixed assets
Uang muka dan jaminan sewa	7,11,34	1,468,833	1,494,097	Rental advances and deposits
Sewa dibayar di muka jangka panjang	7,12	472,567	453,717	Long-term prepaid rents
Aset takberwujud	13	210,570	212,157	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	19	384,589	317,321	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya		338,442	364,469	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		11,899,678	11,664,381	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		23,319,288	24,122,671	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT MARCH 31, 2017
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016	1 Jan 2016/ 31 Des 2015 Jan 1, 2016/ Dec 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek	15,34	554,784	504,666	913,526	Short-term bank and other financial institution loans
Utang usaha	16,32				Trade payables
- Pihak ketiga		2,504,939	2,958,434	2,386,300	Third parties -
- Pihak berelasi	7	3,047	2,961	8,415	Related parties -
Beban akrual	17,32	1,481,632	1,494,641	1,384,071	Accrued expenses
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	7,18	443,395	512,627	480,444	Other short - term financial liabilities
Utang pajak	19	71,363	121,071	129,321	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	31	270,184	249,597	175,535	Short-term employee benefit liabilities
<i>Exchangeable rights</i>	20	2,840,900	2,840,900	2,840,900	Exchangeable rights
Bagian lancar atas utang jangka panjang:					Current maturities of long-term debts:
Utang sewa pembiayaan	21,32	29,818	24,536	39,717	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	22,32,34	269,397	72,085	34,654	Bank and other financial institution loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	7,32	646,156	591,818	482,213	Other short-term liabilities
Liabilitas terkait aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik	14		107,750	-	Liabilities directly associated with disposal group classified as held for distribution to owners
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		9,222,443	9,481,086	8,875,096	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi non-usaha	7	1,212	1,212	1,212	Due to related parties non-trade Long-term debts - net of current maturities:
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					
Utang sewa pembiayaan	21,32	108,300	117,989	155,105	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	22,34	552,278	780,630	419,363	Bank and other financial institution loans
Utang obligasi	23,32	3,051,058	3,075,258	3,149,429	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	31	404,700	398,751	374,199	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	19	2,578	1,972	4,444	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	7,18,32	868,471	901,302	842,321	Other long-term liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		4,988,597	5,277,114	4,946,073	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		14,211,040	14,758,200	13,821,169	Total Liabilities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT MARCH 31, 2017
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016	1 Jan 2016/ 31 Des 2015 Jan 1, 2016/ Dec 31, 2015	EQUITY
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				<i>Equity attributable to owners of the Parent</i>
Modal Saham				<i>Capital Stocks</i>
Modal dasar -				- Authorized
23.620.710.440 saham terdiri dari: 467.942.000 saham kelas A dengan nilai nominal Rp2.000 (nilai penuh) per saham; 1.228.347.890 saham kelas B dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan 21.924.420.550 saham kelas C dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				23.620.710.440 shares consist of: 467,942,000 class A shares with par value of Rp2,000 (full amount) per share; 1,228,347,890 class B shares with par value of Rp500 (full amount) per share and 21,924,420,550 class C shares with par value of Rp100 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				<i>Issued and fully paid capital-</i>
10.064.747.323 saham terdiri dari: 467.942.000 saham kelas A, 1.228.347.890 saham kelas B dan 8.368.457.433 saham kelas C				10,064,747,323 shares consist of: 467,942,000 class A shares, 1,228,347,890 class B shares and 8,368,457,433 class C shares
Tambahan modal disetor	24	2,386,904	2,386,904	<i>Additional paid-in capital</i>
Komponen ekuitas lainnya	25	(223,907)	(223,907)	<i>Other equity components</i>
Penghasilan komprehensif lain	26	391,670	391,670	<i>Other comprehensive income</i>
Bagian kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik	5,8	487,109	388,787	<i>Reserve of disposal group classified as held for distribution</i>
Saldo laba	14	12,257	11,247	<i>to holders</i>
Telah ditentukan penggunaannya	33	2,100	2,100	<i>Retained earnings</i>
Belum ditentukan penggunaannya		4,442,927	4,730,047	<i>Appropriated</i> <i>Unappropriated</i>
Jumlah		7,499,060	7,686,848	<i>Total</i>
Kepentingan non-pengendali	8	1,609,188	1,677,623	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah Ekuitas		9,108,248	9,364,471	<i>Total Equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		23,319,288	24,122,671	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2017
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Mar/ Mar 31 2017	31 Mar/ Mar 31 2016*)	
<u>OPERASI YANG DILANJUTKAN</u>			
PENJUALAN - NETO	7,27,39	3,932,623	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG DAN JASA	6,7,10,28,39	(3,243,563)	COST OF GOODS AND SERVICES SOLD
LABA BRUTO		689,060	GROSS PROFIT
Beban usaha	7,10,29,39	(930,528)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan lainnya	30,34,39	75,795	<i>Other income</i>
Beban lainnya		(113,471)	<i>Other expenses</i>
RUGI USAHA		(279,144)	OPERATING LOSS
Penghasilan keuangan	7	31,441	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	39	(133,782)	<i>Finance cost</i>
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	8	(32,796)	<i>Equity in net loss of associates</i>
RUGI SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		(414,281)	LOSS BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final		(13,981)	<i>Final tax expense</i>
Manfaat pajak penghasilan	19	55,818	<i>Income tax benefit</i>
RUGI PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		(372,444)	LOSS FOR THE PERIOD FROM CONTINUING OPERATIONS
<u>OPERASI YANG DIHENTIKAN</u>			
RUGI PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	14	(611)	LOSS FOR THE PERIOD FROM DISCONTINUED OPERATIONS
RUGI PERIODE BERJALAN		(373,055)	LOSS FOR THE PERIOD
Penghasilan komprehensif lain:			<i>Other comprehensive income:</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	5,8	114,650	<i>Unrealized gain (loss) on available for sale investments</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		(1,067)	<i>Exchange differences on translation of financial statements</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	8	(14,251)	<i>Share of other comprehensive income of associates</i>
Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi ke laba rugi		-	<i>Reclassification of other comprehensive income of associate to profit or loss</i>
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		99,332	<i>Total Other Comprehensive Income</i>
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(273,723)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
Rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			<i>Income (loss) for the period attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk		(287,120)	<i>Owners of the Parent</i>
Kepentingan Non-Pengendali		(85,935)	<i>Non-controlling Interests</i>
		(373,055)	(175,358)

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 39)

*) Restated and reclassified (see Note 39)

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2017

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017

(In Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Mar/ Mar 31 2017	31 Mar/ Mar 31 2016*)	
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non-Pengendali	(187,788) (85,935)	(195,867) (60,855)	<i>Total comprehensive loss for the period attributable to: Owners of the Parent Non-controlling Interests</i>
	<hr/> (273,723)	<hr/> (256,722)	
RUGI PER SAHAM DASAR DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN (dalam Rupiah penuh)	39	(28)	<i>BASIC LOSSES PER SHARE FROM CONTINUING OPERATIONS (in full Rupiah)</i>
RUGI PER SAHAM DASAR DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN (dalam Rupiah penuh)		(0)	<i>BASIC LOSSES PER SHARE FROM DISCONTINUED OPERATIONS (in full Rupiah)</i>

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 39)

*) Restated and reclassified (see Note 39)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/
Equity attributable to owners of the parent**

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital Stocks	Tambah modal disetor/ Additional paid- in capital			Komponen Ekuitas lainnya/ Other equity components	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on available for sale investments	Lain-lain/ Others	Penghasilan komprehensif lain/ Other Comprehensive income	Bagian kelompok lepasan yang diklasifikasi dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik/ Reserve of disposal group classified as held for distribution to owners	Saldo Laba/ Retained Earnings			Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
		Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in value of restructuring transaction of entity under common control	Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ Difference Between Assets and Liabilities Tax Amnesty	-					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total			
		Agio Saham/ Premium on share	-	-					-	-	-			
Saldo per 1 Januari 2016	2,386,904	512,972	(741,111)	-	146,016	204,852	113,308	-	2,100	4,617,569	7,242,610	1,670,021	8,912,631	Balance at January 1, 2016
Penyajian kembali sehubungan dengan perubahan teknik pengukuran metode persediaan entitas anak	39	-	-	-	-	-	-	-	-	(131,325)	(131,325)	(130,123)	(261,448)	Restatement related to the changes in techniques for measurement of inventory method of subsidiary
Saldo per 1 Januari 2016 setelah penyajian kembali	2,386,904	512,972	(741,111)	-	146,016	204,852	113,308	-	2,100	4,486,244	7,111,285	1,539,898	8,651,183	Restated balance at January 1, 2016
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/entitas asosiasi	19f,26	-	-	(30)	-	-	-	-	-	-	(30)	-	(30)	Difference in changes on equity transactions of subsidiaries/ associates
Pembagian dividen tunai kepada pihak non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(3,190)	(3,190)	Cash dividend payment to non-controlling interest
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	(85,587)	4,223	-	-	(114,503)	(195,867)	(60,855)	(256,722)	Total comprehensive income for the period
Saldo, 31 Maret 2016	2,386,904	512,972	(741,141)	-	146,016	119,265	117,531	-	2,100	4,371,741	6,915,388	1,475,853	8,391,241	Balance, March 31, 2016
Saldo per 1 Januari 2017	2,386,904	512,972	(740,379)	3,500	391,670	235,964	152,823	11,247	2,100	4,730,047	7,686,848	1,677,623	9,364,471	Balance at January 1, 2017
Investasi pada entitas anak oleh pihak non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17,500	17,500	Investment in subsidiary by non-controlling interest
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	114,650	(16,328)	1,010	-	(287,120)	(187,788)	(85,935)	(273,723)	Total comprehensive income for the period
Saldo, 31 Maret 2017	2,386,904	512,972	(740,379)	3,500	391,670	350,614	136,495	12,257	2,100	4,442,927	7,499,060	1,609,188	9,108,248	Balance, March 31, 2017

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2017
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017
(In Millions of Indonesian Rupiah)

Catatan/ Notes	31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Mar/ Mar 31, 2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari penjualan	3,946,253	4,014,409	Cash receipts from sales
Penerimaan kas dari pendapatan sewa	143,753	129,787	Cash receipts from rental income
Pembayaran kas kepada pemasok	(3,642,954)	(3,355,640)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(374,786)	(377,887)	Payments to employees
Pembayaran untuk beban sewa	(294,174)	(252,973)	Payments for rental expenses
Pembayaran untuk beban penjualan	(170,695)	(239,543)	Payments for selling expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(26,048)	(37,898)	Payments of income tax
Pendapatan lainnya	620,903	425,275	Other income
Beban lainnya	(308,720)	(276,250)	Other expenses
Arus Kas Neto Dari (Untuk) Aktivitas Operasi	(106,468)	29,280	Net Cash From (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengembalian (penambahan) uang muka dan jaminan sewa	11,309	(8,650)	Refund (Addition) of rental advances and deposits
Hasil penjualan aset tetap	893	215,717	Proceeds from disposal of fixed assets
Penambahan investasi jangka panjang lainnya	(150,000)	(111,716)	Addition of other long-term investments
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(57,145)	(39,731)	Addition of advance purchase of fixed assets
Penambahan aset tetap	(57,011)	(242,032)	Acquisition of fixed assets
Pengurangan aset tidak lancar lainnya	(18,968)	107,830	Deduction of other non-current assets
Pengurangan (penambahan) aset keuangan lainnya	(3,441)	6,756	Deduction (addition) of other financial assets
Hasil penjualan sebagian investasi saham pada entitas anak	-	4,700	Proceeds from sale of certain investments of shares in subsidiaries
Hasil penjualan properti investasi	-	2,682	Proceeds from sale of investment properties
Arus Kas Neto Untuk Aktivitas Investasi	(274,363)	(64,444)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman	54,193	50,184	Proceeds from loans
Pendapatan bunga yang diterima	34,668	11,881	Interest income receipts
Penambahan modal dari pihak non pengendali	17,500	-	Capital addition from non-controlling interest
Pembayaran beban bunga	(229,745)	(247,475)	Interest charges paid
Pembayaran pinjaman	(36,155)	(223,596)	Repayments of loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(4,407)	(23,810)	Finance lease paid
Arus Kas Neto Untuk Aktivitas Pendanaan	(163,946)	(432,816)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS			NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
	(544,777)	(467,980)	
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	3	3,423,654	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Entitas anak yang tidak dikonsolidasi		-	Deconsolidated subsidiaries
Dampak Perubahan Selsisih Kurs Terhadap Kas dan setara kas		(1,152)	Effects in Foreign Exchange Changes in Cash and Cash Equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		2,877,725	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Kas dan setara kas terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas dan setara kas dari operasi dilanjutkan	3	2,871,729	<i>Cash and cash equivalents from continuing operations</i>
Kas dan setara kas dari operasi dihentikan		5,996	<i>Cash and cash equivalents from discontinued operations</i>
Jumlah		2,877,725	Total
		1,371,259	

Informasi tambahan yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 36.

Additional information on activities not effecting cash flows is presented in Note 36.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multipolar Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 4 Desember 1975 berdasarkan akta notaris Adlan Yulizar, S.H., No. 7, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 119 tanggal 25 Maret 1982. Akta pendirian dan perubahannya tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No.C2-1093.HT.01.01.Th.82 tanggal 3 September 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 84, Tambahan No. 938 tanggal 20 Oktober 1987. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Rini Yulianti, S.H. No.15 tanggal 23 Juni 2015 terkait penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.32/POJK.04/2014 dan No.33/POJK.04/2014 atas perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No.AHU-0938057.AH.01.02 tahun 2015, tanggal 25 Juni 2015 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0945566 tanggal 25 Juni 2015.

Perusahaan terutama bergerak dalam bidang jasa telekomunikasi, industri informatika, perdagangan umum termasuk perdagangan impor, ekspor, interinsulair, lokal dan retail (eceran), jasa pengembangan dan pengelolaan properti/*real estate*, menyewakan ruang-ruang dalam bangunan dan investasi.

Entitas induk terakhir Perusahaan dan entitas anak adalah Lanius Limited.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan. Kantor pusat operasional Perusahaan berada di Menara Matahari, Jalan Boulevard Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci - Tangerang, Banten.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tanggal 4 Desember 1975.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Dengan surat persetujuan dari Menteri Keuangan No. SI-052/SHM/MK.10/1989, Perusahaan menawarkan 3.428.000 saham kepada masyarakat pada tanggal 18 September 1989. Seluruh saham yang dikeluarkan Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1989 dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1990.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Multipolar Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on December 4, 1975 based on notarial deed No. 7 of Adlan Yulizar, S.H., which has been amended several times, the latest by notarial deed No. 119 of Misahardi Wilamarta, S.H., dated March 25, 1982. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice in his decree No. C2-1093.HT.01.01.Th.82 dated September 3, 1982 and was published in the State Gazette No. 84, Supplement No. 938 dated October 20, 1987. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest based on notarial deed No. 15 of Rini Yulianti, S.H. dated June 23, 2015 concerning the changes in Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.32/POJK.04/2014 and No.33/POJK.04/2014 for the changes in article 3 of the Company's Article of Association. The changes in the Company's Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia on letter No.AHU-0938057.AH.01.02 year 2015, dated June 25, 2015 and the receipt of notification for changes in Company's article of association No.AHU-AH.01.03-0945566 dated June 25, 2015.

The Company primarily engages in telecommunication services, information technology industry, general trading including import, export, interinsulair, local and retail, property/real estate development and management services, rental space of building and investment.

The ultimate parent of the Company and subsidiaries is Lanius Limited.

The Company is domiciled in South Jakarta. Its operational head office is located at Menara Matahari, Palem Raya Boulevard No. 7, Lippo Karawaci-Tangerang, Banten.

The Company started commercial operations on December 4, 1975.

b. The Company's Public Offering of Shares of Stock

By virtue of the approval letter of the Minister of Finance No. SI-052/SHM/MK.10/1989, the Company offered 3,428,000 shares to the public on September 18, 1989. All issued shares have been listed in the Jakarta Stock Exchange in 1989 and in the Surabaya Stock Exchange in 1990.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 1996 dan 1997, Perusahaan mencatatkan tambahan saham masing-masing sebanyak 102.852.000 saham (Rp1.000 (dalam Rupiah penuh)) per saham dan 1.508.496.000 saham (Rp500 (dalam Rupiah penuh)) per saham di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I dan II dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Pada tahun 2000, sebanyak 89.000.000 saham baru di luar PUT diterbitkan untuk investor strategis dan telah disetujui oleh Bursa Efek Jakarta dalam suratnya No. S-2183/BEJ.EEM/07/2000 tanggal 24 Juli 2000 dan oleh Bursa Efek Surabaya dalam suratnya No. 005/EMT/LIST/BES/IV/2000 tanggal 18 April 2000.

Pada tanggal 10 September 2005, pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT III kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 2.339.710.000 saham kelas B Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dinyatakan efektif. Seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 24 September 2005.

Pada tanggal 24 Nopember 2006, pernyataan pendaftaran dalam rangka PUT IV kepada pemegang saham dalam rangka HMETD sejumlah 2.573.681.000 saham kelas B (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham, yang disertai dengan penerbitan waran seri I dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.429.822.778 dinyatakan efektif.

Pada tanggal 25 Februari 2010, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") dalam rangka rencana penggabungan jumlah saham (*reverse stock*), dimana dalam RUPSLB tersebut telah memutuskan dan menyetujui, antara lain, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pengubahan nilai nominal saham dalam rangka reverse stock, dengan cara meningkatkan nilai nominal masing-masing saham sebanyak 4 kali yaitu untuk saham Kelas A dari semula Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp2.000 (dalam Rupiah penuh) per saham dan untuk saham Kelas B dari semula Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

**b. The Company's Public Offering of Shares of Stock
(continued)**

In 1996 and 1997, the Company listed additional shares totaling 102,852,000 shares (at par value of Rp1,000 (in Full Rupiah)) and 1,508,496,000 shares (at par value of Rp500 (in Full Rupiah)) in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges in connection with First and Second Limited Public Offering of Pre-Emptive Rights Issuance, respectively. In 2000, 89,000,000 of new shares other than the Limited Public Offering were issued to a strategic investor, approved by the Jakarta Stock Exchange in its letter No. S-2183/BEJ.EEM/07/2000 dated July 24, 2000 and by the Surabaya Stock Exchange in its letter No. 005/EMT/LIST/BES/IV/2000 dated April 18, 2000.

On September 10, 2005, the Company's registration statement regarding the Third Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance of 2,339,710,000 class B shares at par value of Rp125 (in Full Rupiah) with offering price of Rp125 (in Full Rupiah) per share were declared effective. All shares were listed in the Indonesian Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange) on September 24, 2005.

On November 24, 2006, the Company's registration statement regarding the Fourth Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance of 2,573,681,000 class B shares (New Share) at par value of Rp125 (in Full Rupiah) per share with offering price of Rp125 (in Full Rupiah) per share, together with the issuance of a maximum 1,429,822,778 Warrant Series I were declared effective.

On February 25, 2010, the Company held Extraordinary General Meeting of Company's Stockholders in connection with the plan for a reverse stock, the stockholders decided and approved, among others, to change the par value of shares in connection with the reverse stock by increasing the par value per share by 4 times of class A shares from Rp500 (in Full Rupiah) per share to Rp2,000 (in Full Rupiah) per share and class B shares from Rp125 (in Full Rupiah) per share to Rp500 (in Full Rupiah) per share.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Maret 2010, Perusahaan melakukan PUT V kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 6.031.252.940 saham kelas C (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sebanyak 2.345.487.255 waran seri II yang diterbitkan menyertai Saham Baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan dan atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD. Sampai dengan tanggal akhir penukaran waran, yaitu 12 April 2013, sejumlah 2.337.204.493 waran seri II telah dieksekusi menjadi saham.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua entitas anak sesuai dengan Prinsip - prinsip Konsolidasian dalam Catatan 2b. Untuk tujuan penyajian, hanya entitas-anak (baik melalui kepemilikan langsung maupun tidak langsung) yang memiliki jumlah aset di atas Rp50.000 yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operation	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets	
				31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016	31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016
PT Matahari Putra Prima Tbk	Tangerang, Banten	Penjualan Eceran/ Retail business	1986	50.23	50.23	6,190,810	6,701,734
Pacific Emerald Pte.Ltd.	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment	2013	100.00	100.00	3,252,956	3,353,621
Pacific Sapphire Pte.Ltd.	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment	2013	100.00	100.00	3,102,436	3,201,838
Prime Star Investment Pte.Ltd.	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment	2013	100.00	100.00	3,107,815	3,107,397
PT Reksa Puspita Karya	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2008	100.00	100.00	2,341,051	2,435,606
PT Nadya Putra Investama	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	1998	100.00	100.00	2,298,973	2,322,798
PT Mentari Sinar Persada	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	2010	100.00	100.00	2,028,198	2,028,480
PT Mulia Persada Pertiwi	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	2011	100.00	100.00	1,776,324	1,776,590
PT Prima Gerbang Persada	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	2009	100.00	100.00	214,915	214,340
Tristar Capital Limited	Labuan, Malaysia	Investasi/ Investment	2007	100.00	100.00	370,984	387,491
PT Prima Mentari Persada	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	2010	100.00	100.00	190,628	187,925
PT Surya Asri Lestari	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	2012	100.00	100.00	168,657	169,494
PT Multipolar Technology Tbk	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2009	80.00	80.00	1,872,893	1,779,864
PT Graha Teknologi Nusantara	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2016	65.00	65.00	422,095	396,014
PT Visionet Data Internasional	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2016	100.00	100.00	316,522	296,272

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

**b. The Company's Public Offering of Shares of Stock
(continued)**

On March 30, 2010, the Company conducted a Fifth Limited Public Offering to the stockholders in connection with the Pre-Emptive Rights Issuance of 6,031,252,940 class C shares (New Shares) at par value Rp100 (In Full Rupiah) per share with offering price of Rp125 (In Full Rupiah) per share, and maximum 2,345,487,255 Warrant Series II were issued to compliment the New Shares as an incentive for stockholders of the Company and/or Pre-Emptive Rights holders who exercised their rights. As of the end of exercised date on April 12, 2013, 2,337,204,493 of warrants series II have been exercised into shares.

All the Company's shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

c. The Structure of Company and Subsidiaries

The Company has consolidated all its subsidiaries in line with the Consolidation Principles described in Note 2b. For presentation purposes, only subsidiaries (owned either directly or indirectly) that have assets above Rp50,000 are presented in the table below:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operation	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets	
				31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016	31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016
PT Matahari Putra Prima Tbk	Tangerang, Banten	Penjualan Eceran/ Retail business	1986	50.23	50.23	6,190,810	6,701,734
Pacific Emerald Pte.Ltd.	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment	2013	100.00	100.00	3,252,956	3,353,621
Pacific Sapphire Pte.Ltd.	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment	2013	100.00	100.00	3,102,436	3,201,838
Prime Star Investment Pte.Ltd.	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment	2013	100.00	100.00	3,107,815	3,107,397
PT Reksa Puspita Karya	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2008	100.00	100.00	2,341,051	2,435,606
PT Nadya Putra Investama	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	1998	100.00	100.00	2,298,973	2,322,798
PT Mentari Sinar Persada	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	2010	100.00	100.00	2,028,198	2,028,480
PT Mulia Persada Pertiwi	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	2011	100.00	100.00	1,776,324	1,776,590
PT Prima Gerbang Persada	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	2009	100.00	100.00	214,915	214,340
Tristar Capital Limited	Labuan, Malaysia	Investasi/ Investment	2007	100.00	100.00	370,984	387,491
PT Prima Mentari Persada	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	2010	100.00	100.00	190,628	187,925
PT Surya Asri Lestari	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	2012	100.00	100.00	168,657	169,494
PT Multipolar Technology Tbk	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2009	80.00	80.00	1,872,893	1,779,864
PT Graha Teknologi Nusantara	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2016	65.00	65.00	422,095	396,014
PT Visionet Data Internasional	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2016	100.00	100.00	316,522	296,272

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

**c. The Structure of Company and Subsidiaries
(continued)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operation	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets	
				31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016	31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016
PT Prima Cakrawala Sentosa	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2011	100.00	100.00	773,287	660,311
PT Kharisma Artha Sejati	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2010	100.00	100.00	623,319	644,398
PT Matahari Pacific	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	2010	100.00	100.00	644,048	641,503
PT Surya Menara Lestari	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	2012	100.00	100.00	139,263	134,789
PT Balaraja Sentosa	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	2012	100.00	100.00	98,984	101,237
PT Serang gemilang	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	2012	100.00	100.00	92,606	91,138
PT Citra Cito Perkasa	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	2012	100.00	100.00	73,719	75,711
PT Mega Duta Persada	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	2012	100.00	100.00	57,595	57,544
PT Tanjung Bunga Gemilang	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	2012	100.00	100.00	51,957	52,315
PT Cahaya Artha Sejati	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	-	100.00	100.00	552,800	556,393
PT Nuansa Multi Karya	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2013	100.00	100.00	522,432	511,889
PT Nadya Prima Indonesia	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	2010	100.00	100.00	373,382	363,996
PT Matahari Graha Fantasi	Jakarta	Pusat hiburan keluarga/ Family entertainment	1995	50.01	50.01	344,812	345,615
PT Mitra Prima Kreasi	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	2010	100.00	100.00	63,038	64,228
PT Gratia Prima Indonesia	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	2008	100.00	100.00	60,675	57,369
PT Gita Karsa Mandiri	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	2016	100.00	-	53,659	53,661
PT Big Ecommerce Bersama	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2015	80.00	100.00	237,242	483,124
PT Brilliant Ecommerce Berjaya	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2015	100.00	100.00	234,444	480,361
PT Surya Cipta Investama	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2010	50.20	50.20	255,991	251,225
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk	Cikarang, Bekasi	Manajemen arsip/ Filing management	1993	65.99	65.99	220,180	215,488
PT Prima Ecommerce Global	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2014	99.90	99.90	258,925	115,024
PT Nusa Jaya Cipta	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2016	60.00	60.00	103,279	109,379
PT Multipolar Multimedia Prima	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2013	100.00	100.00	125,668	123,356
PT Tecnores International	Jakarta	Jaringan satelit komunikasi /Telecommunication network satellite (Transponder)	2012	85.00	85.00	109,665	107,351

) Tidak dikonsolidasi sejak bulan Juni 2016

) Deconsolidated since June, 2016

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operation	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets	
				31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016	31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016
PT Air Pasifik Utama	Tangerang, Banten	Pengangkutan udara/ Air transportation	1997	99.93	99.93	108,742	105,532
PT Prima Solusi Global	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2016	100.00	99.00	57,629	58,578
PT General Artha Sejati	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2010	100.00	100.00	50,353	51,327

Pada tanggal 27 Maret 2017, PT Graha Teknologi Nusantara ("PT GTN") melakukan peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor senilai Rp50.000. Peningkatan modal ini diambil bagian oleh PT Multipolar Technology Tbk ("PT MT") dan Mitsui & Co. Ltd masing-masing sebesar Rp32.500 dan Rp17.500.

Pada tanggal 27 Desember 2016, PT Big Ecommerce Bersama ("PT BIG") melakukan penerbitan saham baru sebanyak 7.143.052 lembar dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham yang seluruhnya diambil bagian oleh Tokyo Century Corporation ("TCC") dengan nilai pembelian sebesar Rp111.958. Selain itu, TCC juga membeli kepemilikan saham Perusahaan atas PT BIG sebanyak 7.143.052 lembar dengan nilai pembelian sebesar Rp111.958. Setelah kedua transaksi tersebut, porsi kepemilikan saham Perusahaan atas PT BIG menjadi 80% (Catatan 26).

Pada tanggal 8 November 2016, PT Prima Ecommerce Global melakukan investasi saham di PT Nusa Jaya Cipta ("PT NJC") sebesar Rp105.000 untuk 60% kepemilikan saham dengan melakukan pembelian saham baru yang diterbitkan oleh PT NJC.

Pada tanggal 27 Juni 2016, PT MT dan PT Tryane Saptajagat melakukan penjualan atas kepemilikan saham pada PT Visionet Internasional ("PT VI") kepada PT Bumi Cakrawala Perkasa, pihak ketiga, masing-masing sebesar 50,99% dan 0,01%, dengan jumlah nilai sebesar Rp12.812. Atas transaksi tersebut, kepemilikan PT MT pada PT VI turun menjadi sebesar 49% dan mengakibatkan hilangnya pengendalian PT MT atas PT VI, sehingga laporan keuangan PT VI tidak lagi dikonsolidasi oleh PT MT dan sisa nilai investasi pada entitas anak tersebut di reklassifikasi ke "Investasi pada Entitas Asosiasi". Kemudian pada Oktober 2016, PT MT menjual seluruh kepemilikan saham PT VI (Catatan 8).

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

**c. The Structure of Company and Subsidiaries
(continued)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operation	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets	
				31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016	31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016
PT Air Pasifik Utama	Tangerang, Banten	Pengangkutan udara/ Air transportation	1997	99.93	99.93	108,742	105,532
PT Prima Solusi Global	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2016	100.00	99.00	57,629	58,578
PT General Artha Sejati	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2010	100.00	100.00	50,353	51,327

On March 27, 2017, PT Graha Teknologi Nusantara ("PT GTN") increased the issued and paid capital amounting to Rp50,000. The capital addition was taken by PT Multipolar Technology Tbk ("PT MT") and Mitsui & Co. Ltd amounting to Rp32,500 and Rp17,500, respectively.

On December 27, 2016, PT Big Ecommerce Bersama ("PT BIG"), issued 7,143,052 new shares with nominal value of Rp1,000 (in full Rupiah) per share which were all subscribed by Tokyo Century Corporation ("TCC") with a purchase value of Rp111,958. Then, TCC also purchased the Company's share ownership in PT BIG as much as 7,143,052 shares with a purchase value of Rp111,958. After both transactions, the Company's portion of share ownership in PT BIG became 80% (Note 26).

On November 8, 2016, PT Prima Ecommerce Global entered into share investment in PT Nusa Jaya Cipta ("PT NJC") amounting to Rp105,000 for 60% of ownership by purchasing the new shares of stock issued by PT NJC.

On June 27, 2016, PT MT and PT Tryane Saptajagat sold to PT Bumi Cakrawala Perkasa, third party, their ownerships in PT Visionet Internasional ("PT VI") by 50.99% and 0.01%, respectively, with a total amount of Rp12,812. From the transaction, the ownership of PT MT in PT VI reduce to 49% resulting in loss of control of PT MT on PT VI, therefore, financial statements of PT VI is no longer consolidated by PT MT and the remaining balance of the investment in subsidiary was reclassified to "Investment in Associates". And in October 2016, PT MT sold all of its ownership in PT VI (Note 8).

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 22 Juni 2016, PT Multipolar Multimedia Prima ("PT MMP") melakukan penjualan atas kepemilikan sahamnya pada PT Indonesia Media Televisi ("PT IMTV") sebesar 21% kepada PT Graha Raya Ekatama Andalan Terpadu, entitas anak PT First Media Tbk, pihak berelasi, dengan nilai sebesar Rp4.000. Atas transaksi tersebut, kepemilikan PT MMP di PT IMTV turun menjadi sebesar 44% dan mengakibatkan hilangnya pengendalian PT MMP atas PT IMTV, sehingga laporan keuangan PT IMTV tidak lagi dikonsolidasi oleh PT MMP dan sisa nilai investasi pada entitas anak tersebut direklasifikasi ke "Investasi pada Entitas Asosiasi" (Catatan 8).

Pada tanggal 16 Mei 2016, PT VI melakukan penurunan modal dasar dari Rp100 menjadi Rp6 per lembar saham. Total selisih modal saham yang didistribusikan kepada pemegang saham adalah sebesar Rp152.045.

Pada bulan Januari 2016, PT MT mendirikan PT Visionet Data Internasional ("PT VDI"), PT MT melakukan penyertaan modal pada PT VDI sebesar Rp114.885.

Pada bulan Januari 2016, PT Nuansa Multi Karya ("PT NMK") dan PT Sinar Cemerlang Sejati ("PT SCS") mendirikan PT Gita Karsa Mandiri ("PT GKM"). PT NMK dan PT SCS melakukan penyertaan modal pada PT GKM masing-masing sebesar Rp1.500 dan Rp500.

Pada bulan Januari 2016, PT Mitra Prima Kreasi dan PT Matahari Pacific melakukan penjualan seluruh saham PT Prima Cipta Lestari kepada entitas-entitas anak PT Lippo Karawaci Tbk, pihak berelasi, dengan nilai sebesar Rp4.700.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

**c. The Structure of Company and Subsidiaries
(continued)**

On June 22, 2016, PT Multipolar Multimedia Prima ("PT MMP") sold its ownership in PT Indonesia Media Televisi ("PT IMTV") by 21% to PT Graha Raya Ekatama Andalan Terpadu, subsidiary of PT First Media Tbk, a related party, with the amount of Rp4,000. From the transaction, the ownership of PT MMP in PT IMTV was reduced to 44% resulting in loss of control of PT MMP on PT IMTV, therefore, financial statements of PT IMTV is no longer consolidated by PT MMP and the remaining balance of investment in subsidiary was reclassified to "Investment in Associates" (Note 8).

On May 16, 2016, PT VI made reduction on the authorized capital from Rp100 to Rp6 per share. Total difference on equity distributed to the shareholders is Rp152,045.

In January 2016, PT MT established PT Visionet Data Internasional ("PT VDI"), PT MT made capital injection to PT VDI amounted to Rp114,885.

In January 2016, PT Nuansa Multi Karya ("PT NMK") and PT Sinar Cemerlang Sejati ("PT SCS") established PT Gita Karsa Mandiri ("PT GKM"). PT NMK and PT SCS made capital injection to PT GKM amounted to Rp1,500 and Rp500, respectively.

In January 2016, PT Mitra Prima Kreasi and PT Matahari Pacific sold all shares of PT Prima Cipta Lestari to subsidiaries of PT Lippo Karawaci Tbk, related parties, with the amount of Rp4,700.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 4 Mei 2016 yang telah diaktanotarisikan dengan akta No.4 tanggal 4 Mei 2016 dari Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Theo L. Sambuaga
Komisaris Independen	Jonathan Limbong Parapak
Komisaris Independen	Isnandar Rachmat Ali
Komisaris	Jeffrey Koes Wonsono
Komisaris	Benny Haryanto

Direksi

Presiden Direktur	Eddy Harsono Handoko
Direktur	Harijono Suwarno
Direktur	Lina H. Latif
Direktur	Richard H. Setiadi
Direktur Independen	Reynold Pena Ong

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

**d. Employees, the Board of Commissioners and
Directors and Audit Committee**

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the compositions of the Boards of Commissioners and Directors based on a resolution of the Company's Annual General Meetings of the Stockholders held on May 4, 2016, that notarized under deed No.4 dated May 4, 2016 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	President Director
Independent Commissioner	Director
Independent Commissioner	Director
Commissioner	Director
Commissioner	Independent Director

Directors

President Director	President Director
Director	Director
Director	Director
Director	Independent Director

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the compositions of Audit Committee are as follows:

Komite Audit

Ketua	Jonathan Limbong Parapak
Anggota	Lie Kwang Tak
Anggota	Siswanto Pramono

Audit Committee

Chairman	Chairman
Member	Member
Member	Member

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, *corporate secretary* Perusahaan adalah Chrysologus RN Sinulingga.

As of March 31, 2016 and December 31, 2016, the Company's corporate secretary is Chrysologus RN Sinulingga.

Perusahaan memiliki sekitar 15.275 dan 15.221 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

The Company has approximately 15,275 and 15,221 employees as of March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Tbk dan Entitas Anak telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 28 April 2017.

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements of PT Multipolar Tbk and Subsidiaries were authorised for issuance by the Directors on April 28, 2017.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)
Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang terdiri dari Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK - IAI") dan peraturan regulator pasar modal, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), (atau sebelumnya Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan), untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, yaitu peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan surat Keputusan KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto dan aset keuangan tertentu (termasuk instrumen keuangan derivatif) yang dinyatakan berdasarkan nilai wajar atau sebesar nilai aset neto, atau yang dinyatakan dengan metode ekuitas untuk entitas asosiasi dengan kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50%, dan laporan keuangan konsolidasian menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disusun berdasarkan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah rupiah Indonesia, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penerapan Standar Akuntansi Terkini

Perusahaan menerapkan penyesuaian, interpretasi dan amandemen Standar yang efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017. Penerapan ini tidak memberikan pengaruh yang material pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)
The consolidated financial statements are presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards that comprise the Statements and Interpretations issued by Board of Financial Accounting Standards - Indonesian Institute of Accountant ("DSAK - IAI") and regulation of capital market regulator that is Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (or formerly Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan), for entities under its control, comprise of regulation No.VIII.G.7 regarding the presentation and disclosure of financial statements of publicly-listed entities in accordance with decision letter No.KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

Basis of measurement and Preparation of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared under the historical cost concept, except for inventories which are stated at the lower of cost or net realizable value and certain financial assets (including financial derivative instruments) which are stated at fair value or at net assets value, or accounted for under the equity method for associates representing equity interest of at least 20% but not more than 50%, and the consolidated financial statements are based on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows present the cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented under the direct method.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is the functional currency.

The Adoption of Current Accounting Standards

The Company applied Standard improvements, interpretation and amendments which are effective for year beginning on or after January 1, 2017. The adoption did not have a material impact on the Company's consolidated financial statements.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan Standar Akuntansi Terkini (lanjutan)

Daftar amandemen, penyesuaian, dan interpretasi Standar tersebut adalah sebagai berikut:

Penyesuaian:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK No. 3 (Revisi 2016): Laporan Keuangan Interim;
- PSAK No. 24 (Revisi 2016): Imbalan Kerja;
- PSAK No. 58 (Revisi 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK No. 60 (Revisi 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK No. 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi;
- ISAK No. 32: Definisi dan Hierarki Standar Laporan Keuangan.

Amandemen dan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- Amandemen PSAK No. 16: Agrikultur Tanaman Produksi;
- PSAK No. 69: Agrikultur;
- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas;
- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dan penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan Entitas anak hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut:

- a. Kekuasaan atas entitas anak,
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas anak, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaan atas Entitas anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Perusahaan.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The Adoption of Current Accounting Standards (continued)

The list of Standard amendments, improvements, interpretation are as follows:

Improvements:

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements;
- PSAK No. 3 (Revised 2016): Interim Financial Reporting;
- PSAK No. 24 (Revised 2016): Employee Benefits;
- PSAK No. 58 (Revised 2016): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK No. 60 (Revised 2016): Financial Instruments: Disclosures
- ISAK No. 31: Interpretation of the Scope of PSAK No. 13: Investment Property;
- ISAK No. 32: Definition and Hierarki of Financial Reporting Standard.

Amendments and following standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with earlier application permitted, are as follows:

- Amendments to PSAK No. 16: Agriculture Crop Production;
- PSAK No. 69: Agriculture;
- Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows;
- Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes

As at the authorization date of the financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries. The subsidiaries are all entities where the Company has control. The Company controls a subsidiary if and only if the Company has all the following:

- a. Power over the investee,
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c. The ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian Perusahaan berakhir.

Perusahaan dan entitas-anak mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan dan entitas-anak menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar pembayaran dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Jika Perusahaan dan entitas-anak kehilangan pengendalian, maka Perusahaan dan entitas-anak akan:

- a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- c. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

All significant intercompany accounts and transactions are eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and de-consolidated from the date on which that the Company's control ceases.

The Company and subsidiaries attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interests even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company and subsidiaries presents non-controlling interest in equity in the interim consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of payments and the acquired portion on the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

If the The Company and subsidiaries loses control, then the Company and subsidiaries:

- a. *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- b. *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- c. *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- d. *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika Perusahaan dan entitas-anak kehilangan pengendalian, maka Perusahaan dan entitas-anak: (lanjutan)

- e. Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- f. Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak disajikan dalam mata uang yang sebagian besar mempengaruhi lingkungan ekonomi di mana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, hasil usaha dan posisi keuangan dari masing-masing entitas anak dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas dari entitas anak yang memenuhi definisi kegiatan usaha luar negeri, dinyatakan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pendapatan dan Beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut. Selisih kurs yang timbul disajikan sebagai "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" yang disajikan sebagai komponen terpisah pada ekuitas Perusahaan dalam "Penghasilan Komprehensif Lain".

Perusahaan menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakusisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan.

c. Setara Kas

Setara kas terdiri dari semua investasi yang sangat likuid dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Kas yang dibatasi penggunaannya dicatat sebagai bagian dari aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

If the Company and subsidiaries loses control, then the Company and subsidiaries: (continued)

- e. Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
- f. Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

Financial statements of the Company and Subsidiaries are presented in the currency of the primary economic environment in which the entities operate ("the functional currency"). For the consolidated financial statements purpose, financial results and position from each subsidiaries are presented in Rupiah, which represent functional currency of the Company and presentation currency in the consolidated financial statements.

The assets and liabilities of subsidiaries that meet the definition of foreign operation activities are presented in Rupiah currency using the prevailing exchange rates at the end of reporting period. The income and expenses are translated using the average exchange rate for the related period. The exchange rate differences are presented as "Exchange Differences on Translation of Financial Statements", presented as a separate item in the equity portion as "Other Comprehensive Income".

The Company applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Company.

c. Cash Equivalents

Cash equivalents include all highly liquid investments with original maturities of three months or less since the placement date, which are not pledged or restricted in use.

Restricted cash is recorded as part of other current financial assets and other non-current financial assets.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas-anaknya mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Instrumen derivatif termasuk dalam kelompok ini kecuali bila derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai. Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba/rugi yang belum direalisasi pada tanggal pelaporan dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan lancar lainnya-investasi yang diperdagangkan dan aset keuangan tidak lancar lainnya-aset derivatif.

2. Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo meliputi seluruh investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries classifies the financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

Financial assets are classified as follows:

1. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. Under this category are financial assets acquired for the purpose of selling in the near term or where there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking.

Derivative instruments are also classified herein unless they are designated as effective hedging instruments. The investments which meet this classification are recorded at fair value. Unrealized gains or losses on reporting date are credited or debited to the operations of the period.

Financial assets that are measured at fair value through profit or loss are other current financial assets - trading investment and other non-current financial assets - derivative assets.

2. Held-to-maturity investments

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, and the management has the positive intention and ability to hold them to maturity, except for:

- investments that upon initial recognition are designated as at fair value through profit or loss;*
- investments are designated as available-for-sale; and*
- investments that have definition of loans and receivables.*

At initial measurement, held to maturities investments are measured at fair value plus their transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Held to maturities investments comprise all investments that are held to maturities.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:
(lanjutan)

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek di mana perhitungan bunga tidak material.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya tertentu, piutang pihak berelasi non-usaha dan aset keuangan tidak lancar lainnya tertentu pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan *non-derivatif* yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah investasi dalam saham.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

Financial assets are classified as follows: (continued)

3. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial measurement, loans and receivables are measured at fair value plus their transaction costs and are subsequently measured at their acquisition costs plus the amortized cost using the effective interest rate method, except for short-term loans and receivables whereby the interest is immaterial.

Loans and receivables comprise of cash and cash equivalents, trade receivables, certain other current financial assets, due from related parties non-trade, and certain other non-current financial assets in the consolidated statements of financial position.

4. Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the preceding categories. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the acquisition costs and the fair value is the unrealized gain (loss) at the reporting date is recognized in other comprehensive income.

Financial assets that are classified as available-for-sale is investment in shares of stock.

The Company uses the trade date accounting for regular way contract when recording the financial instrument transactions.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangkan dalam waktu dekat. Instrumen derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Tidak ada liabilitas keuangan Perusahaan yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan lainnya antara lain utang bank jangka pendek, utang usaha, utang pajak, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang bank jangka pendek, beban akrual, utang pihak berelasi non-usaha, utang sewa pembiayaan, utang bank dan lembaga keuangan lainnya, utang obligasi dan liabilitas tertentu lainnya.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan jika dan hanya jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pengakuan aset keuangan hanya dihentikan jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan hanya jika liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**d. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)**

Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are transferable within a short-term period. Derivative instruments are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, unless they are designated as effective hedging instruments.

There are no financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss.

2. Other financial liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through statement of income are categorized and measured at amortized cost using the effective interest method.

Other Financial liabilities comprised of short-term bank loans, trade payables, taxes payable, other current financial liabilities, short-term bank loan, accrued expenses, due to related parties non-trade, finance lease payable, bank and other financial institution loans, bonds payables and other certain liabilities.

Financial assets and liabilities are offset against each other and the net amount is reported in the statements of financial position when, and only when, there is a legally enforceable right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The recognition of financial asset is only terminated if the contractual right on the cash flows from the assets is ended, or the Company transfers its financial asset and substantially transfers all risks and benefits of asset ownership to other entities. The recognition of financial liability is only terminated if the Company's liability is discharged, cancelled or expired.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Investasi

Investasi terdiri dari:

1. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Suatu perusahaan dianggap sebagai entitas asosiasi apabila Perusahaan memiliki pengaruh signifikan dalam perusahaan tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada melalui penyertaan sedikitnya 20% atau lebih, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan.

Berdasarkan metode ekuitas, investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, selanjutnya disesuaikan dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi sebanding dengan persentase pemilikan pada perusahaan tersebut serta dikurangi dengan penerimaan dividen. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi pada saat perolehannya termasuk dalam nilai tercatat investasi. Amortisasi *goodwill* tersebut tidak diperkenankan.

Jika bagian Perusahaan atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepemilikan Perusahaan dalam entitas asosiasi, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kewajiban untuk mengakui tambahan kerugian melebihi kepemilikan Perusahaan hanya diakui sepanjang Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, untuk melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan, dan nilai investasi yang tersisa diukur sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

2. Investasi jangka panjang lainnya

Merupakan investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, dan dicatat sebagai berikut:

- Investasi pada instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tersedia dan Perusahaan memiliki kepemilikan kurang dari 20%, dinyatakan sebesar nilai wajar;
- Investasi pada instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia di mana Perusahaan mempunyai penyertaan dengan pemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dinyatakan sebesar harga perolehan.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Investment

Investments consist of:

1. Investment in associates

The Company's investment in associates is accounted for under the equity method. A company is considered as an associate if the Company has significant influence in that company. Significant influence is presumed to exist through the inclusion of at least 20% or greater, unless it can be clearly demonstrated that the Company has no significant influence.

Under the equity method, the investments are carried at cost, and subsequently adjusted by the Company's share of profits or losses of associates, proportional to the percentage of ownership in that company, less any dividend received. Goodwill related to associates at the time of acquisition is included in the carrying value of investments. Amortization of goodwill is not permitted.

If the Company's share in the loss of an associate equals or exceeds the Company's ownership in associate, the Company stops the recognition of its share to avoid further losses. The obligation to recognize additional losses exceeding the Company's ownership is only recognized to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations to make payments on behalf of the associate.

Investments in associates are derecognized when the Company no longer holds significant influence and any retained equity interest is measured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognized in the profit or loss.

2. Other long-term investments

Consist of investments classified as available for sale, and are recorded as follow:

- *Investment in equity instruments that have readily determinable fair value and the Company has an ownership interest of less than 20%, are stated at fair value;*
- *Investment in equity instruments without available fair value, wherein the Company has an ownership interest of less than 20%, and other long-term investments, are stated at the acquisition cost.*

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Piutang

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai.

Saldo piutang dihapuskan melalui penyisihan penurunan nilai piutang yang bersangkutan atau langsung dihapuskan dari akun tersebut pada saat manajemen berkeyakinan penuh bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Sebelum 1 Agustus 2016, biaya perolehan persediaan eceran dan distribusi ditentukan dengan menggunakan metode eceran konvensional (*conventional retail method*). Pada tanggal 1 Agustus 2016, teknik pengukuran persediaan berubah menjadi metode biaya rata-rata (*average cost method*). Pengaruh perubahan metode ini dijelaskan dalam Catatan 39. Persediaan tidak termasuk persediaan konsinyasi.

Biaya perolehan persediaan teknologi informatika ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak, kecuali harga perolehan untuk persediaan tertentu yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus. Barang dalam perjalanan dinyatakan sebesar harga perolehan.

Penyisihan persediaan usang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir periode, sedangkan penyisihan penurunan nilai dibentuk untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

h. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Receivables

On each reporting date, the Company evaluates whether there is an objective evidence that impairment of receivables exists.

The balance of receivables are written off through the respective allowance for impairment of receivables or directly written off from the account when management believes that these assets are determined to be uncollectible.

g. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost or net realizable value.

Prior to August 1, 2016, the cost of retail and distribution merchandise inventory are determined by the conventional retail method. As of August 1, 2016, technique for measurement of the inventory method is changed to average cost method. The effect of this change is stated in Note 39. The inventories do not include consignment goods.

Cost of information technology inventories are determined by the moving average method, except for the cost of certain inventories which are determined by the specific identification method. Goods in transit are stated at cost.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on the review of the condition of individual inventory at the end of the period, while the allowance for impairment in value is provided to impair the carrying values of the inventories to their net realizable value.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi penjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau kelompok aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi tahun berjalan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Pendapatan sewa dari operasi diamortisasi atas dasar garis lurus selama masa sewa. Rental kontingen diakui pada periode terjadinya.

Sewa dibayar di muka jangka panjang yang umumnya untuk ruangan toko, diamortisasi dengan metode garis lurus, terhitung sejak dibukanya toko/perpanjangan sewa toko yang bersangkutan selama jangka waktu sewa. Bagian yang akan dibebankan pada usaha dalam satu tahun direklasifikasi dan disajikan di aset lancar sebagai bagian dari "Biaya Dibayar di Muka".

Sewa aset tetap dimana Perusahaan, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar asset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan dimasukkan ke dalam "utang sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapat hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Lease

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or group of assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases that do not transfer all risks and rewards substantially to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the statements of comprehensive income for the year on a straight-line basis over the lease term. Lease income from operating leases is amortized on a straight-line basis over the lease term. Contingent rent is recognized in the period incurred.

Long-term prepaid rents, generally on store space, is amortized on the straight-line method starting from the opening of the leased store/renewal of the lease over the lease period. The portion of the rent charged to operations within one year is reclassified and presented under the current assets as part of "Prepaid Expenses".

Leases of fixed assets where the Company as lessee substantially bears all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the balance finance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease payable". The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the group will obtain ownership at the end of the lease term.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Properti Investasi

Properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengukuran awal, Perusahaan memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Kecuali tanah yang tidak disusutkan, penyusutan dihitung sebagai berikut:

	<u>Metodel Method</u>
Bangunan/ Buildings	Garis lurus/ Straight-line
Prasarana dan renovasi bangunan/ Building improvements and renovations	Garis lurus/ Straight-line

Properti investasi dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang dapat diharapkan. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laba rugi periode yang bersangkutan.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Investment Properties

The Company's investment properties consist of land, buildings and improvements which are held by the Company to earn rentals or for capital appreciation, or both, and not for use in the production, or supply of goods or services, administrative purposes or sale in the ordinary conduct of business.

Investment properties are initially measured at acquisition cost. Subsequent to initial measurement, the Company choose to use cost model and measure its investment properties at acquisition cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Except for land which is not depreciated, depreciation is computed as follows:

<u>Tahun/ Years</u>
20
2-20

Investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses arising are recognized in the profit or loss in the period of the retirement or disposal.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The cost of maintenance and repairs are charged to profit or loss as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss are reflected in the profit or loss for the period.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung sebagai berikut:

Bangunan/ <i>Buildings</i>	Metode/ <i>Method</i>	Tahun/ <i>Years</i>	Tarif/ <i>Tariff</i>
Prasarana dan renovasi bangunan/ <i>Building improvements and renovations</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	20	-
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor/ <i>Office furnitures, fixtures and equipment</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	3-5	-
Peralatan dan instalasi/ <i>Equipment and installation</i>	Saldo-menurun ganda/ <i>Double-declining balance</i>	-	15% dan/and 25%
Mesin/ <i>Machineries</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	3-5	-
Alat-alat transportasi/ <i>Transportation equipment</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	2-5	-
Peralatan untuk disewakan/ <i>Equipments for rental</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	2-5	-

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dengan umur manfaatnya.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview setiap akhir periode pelaporan.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat prediksi manajemen atau kepastian bahwa perpanjangan atau pembaruan hak kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Biaya-biaya legal sehubungan dengan perolehan hak kepemilikan tanah termasuk di dalam biaya perolehan tanah. Biaya sehubungan dengan perpanjangan atau pembaruan hak kepemilikan tanah dicatat sebagai "Aset tidak lancar lainnya" dan diamortisasi selama umur hak secara hukum atau masa manfaatnya dengan metode garis lurus, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap untuk digunakan.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Fixed Assets (continued)

Depreciation is computed as follows:

	<i>Metode/ Method</i>	<i>Tahun/ Years</i>	<i>Tarif/ Tariff</i>
Bangunan/ <i>Buildings</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	20	-
Prasarana dan renovasi bangunan/ <i>Building improvements and renovations</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	2-20	-
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor/ <i>Office furnitures, fixtures and equipment</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	3-5	-
Peralatan dan instalasi/ <i>Equipment and installation</i>	Saldo-menurun ganda/ <i>Double-declining balance</i>	-	15% dan/and 25%
Mesin/ <i>Machineries</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	3-5	-
Alat-alat transportasi/ <i>Transportation equipment</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	2-5	-
Peralatan untuk disewakan/ <i>Equipments for rental</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	2-5	-

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed at the end of each financial reporting period.

Land rights are stated at cost and are not amortized, unless there is a management prediction, or probability, that extension or renewal of the title is highly likely or will definitely not be obtained.

Legal expenditures related to acquisition of land rights are included in the acquisition cost of land. The expenditures for subsequent extension or renewal of land right are recorded as "Other Non-Current Assets" and are amortized over the land rights period under its legal form or its useful life using the straight-line method, whichever is shorter.

Construction in progress is carried at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction becomes complete or the asset is ready for intended use.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Penurunan Nilai Aset

Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Aset non-keuangan di-review oleh Perusahaan untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya lepasan dengan nilai pakainya.

Untuk menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan Perusahaan telah mengalami penurunan nilai.

Atas efek ekuitas yang merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai yang signifikan atau berkepanjangan di bawah biaya perolehannya adalah merupakan suatu indikator bahwa efek tersebut mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti bahwa aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, kerugian kumulatif atas aset tersebut yang terdapat pada bagian ekuitas harus dihapus dan diakui pada laba rugi periode berjalan. Rugi penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi periode berjalan ini tidak boleh dipulihkan kembali.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan;

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Impairment of Asset Value

Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed by the Company for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount is not recoverable. Losses due to impairment are recognized if the carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher of the fair value less costs to dispose and value in use.

In assessing impairment purposes, the assets are grouped at the smallest group of cash-generating units. Non-financial assets which have value impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company will assess if there is an objective evidence that any of the Company's financial assets are impaired.

For equity securities that are classified as available-for-sale financial assets, significant or prolonged impairment value below its cost is an indicator that it is impaired. If there is evidence that the financial assets classified as available-for-sale are impaired, the cumulative losses of those assets that have been recorded in the equity section should be removed and recognized in the statements of comprehensive income for the period. Impairment losses recognized in the profit or loss for the period should not be reversed.

For other financial assets, the objective evidences of impairment value are as follows:

- *significant financial difficulties of the issuer or debtor;*
- *breach of contract, such as default or delinquency in principal or interests payments;*
- *there is possibility that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization;*

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Penurunan Nilai Aset (lanjutan)

Penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Impairment of Asset Value (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For other financial assets, the objective evidences of impairment value are as follows: (continued)

- observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For other certain group of financial assets, such as receivables, impairment value is evaluated individually. The objective evidence of impairment in portfolio value of receivables can include past experiences of the Company regarding collection of receivables, increment in late receipts of receivables payment from the average of credit period, and also observation on the change in national or local economic condition correlated with the default of receivables.

For financial assets that are stated at amortized acquisition cost, the loss of impairment value is the difference between the carrying value of the financial assets and the present value of discounted future estimated cash flows value using original effective interest rate as applicable to financial assets.

The carrying value of the financial asset is deducted directly by losses in impairment value on the financial assets, except for receivables with its carrying value deducted through the use of allowance or doubtful account. If the receivables are uncollectible, these receivables should be written off through the allowance for doubtful account. The recovery of the previously written-off amount is credited to allowance account. The changes in carrying value of allowance for doubtful accounts are recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Aset Takberwujud

Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali dan nilai wajar atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill dievaluasi secara berkala dengan mempertimbangkan hasil usaha periode berjalan dan prospek masa yang akan datang dari entitas anak.

Aset Takberwujud Lainnya

Biaya sehubungan dengan pembelian perangkat lunak komputer seperti untuk komunikasi data dan suara, program akuntansi serta pemutahirannya, diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 4 sampai 5 tahun.

n. Beban Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

o. Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik dan operasi yang dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk mendistribusikan.

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai didistribusikan kepada pemilik ketika Perusahaan berkomitmen untuk mendistribusikan aset (atau kelompok lepasan) kepada pemilik. Agar pendistribusian sangat mungkin terjadi, tindakan untuk menyelesaikan pendistribusian telah dimulai dan diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis yang terpisah, atau bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepasan lini usaha atau area geografis yang terpisah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount recognised for non controlling interest and the fair value over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses.

Goodwill is evaluated periodically by considering the current period earnings and future prospects of the subsidiary.

Other Intangible Assets

Costs regarding the purchase of computer software for voice and data communications, accounting programs and the corresponding updates are recognized as *intangible assets* and amortized using the straight-line method over the estimated useful lives from 4 to 5 years.

n. Bonds Issuance Cost

The issuance costs of bonds are deducted from the proceeds in the consolidated statements of financial position and are amortized using the effective interest rate method over the term of bonds.

o. Non-current assets (or disposal groups) classified as held for distribution to owners' and discontinued operation

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for distribution to owners' are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to distribute.

Non-current asset (or disposal group) is classified as 'held for distribution to owners' when the entity is committed to such distribution of assets (or disposal group). For a distribution to be highly probable, actions to complete the distribution should have been initiated and should be expected to be completed within one year.

Discontinued operation is a component of an entity that has been disposed or held for sale and represents a separate major line of business or geographical area of operations or is part of a single coordinated plan to dispose a separate major line of business or geographical area of operations.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah transaksi yang melibatkan pengalihan bisnis antara entitas *sepengendali* yang tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan atau individu perusahaan dalam kelompok perusahaan.

Selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak dapat diakui baik sebagai realisasi keuntungan atau kerugian atau reklasifikasi ke saldo laba.

q. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan menandatangani kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("underlying"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung pada apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari item yang dilindungi nilai. Perusahaan menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui (lindung nilai atas arus kas).

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi dan dinilai efektif, diakui dalam Penghasilan komprehensif lain. Pada saat instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka akumulasi keuntungan atau kerugian di ekuitas, diakui pada laba rugi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

Pengukuran nilai wajar atas *cross currency swaps* dan kontrak berjangka valuta asing ditentukan berdasarkan nilai kuotasi yang diberikan oleh penilai independen atas kontrak yang dimiliki Perusahaan pada tanggal posisi laporan keuangan konsolidasian yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar dan kurs valuta asing yang dapat diobservasi.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control is transaction involves transfer of business between the entities under common control that does not result in gain or loss to the whole group of companies or individual company within the group of companies.

The difference from the transaction of business combination of entities under common control is presented as additional paid-in capital and cannot be recognized either as realized gain or loss or reclassification to retained earnings.

q. Derivative Financial Instruments

The Company enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values. The method of recognising the resulting gains or losses is dependent on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Company designates derivatives as hedges of the foreign exchange rate risk associated with a recognised liability (cash flow hedge).

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in equity is recognised in profit or loss.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded in profit or loss.

The fair value measurements of cross currency swaps and foreign currency forward contracts are determined based on the quotation value provided by the independent valuer for the Company's outstanding contracts on the date of statements of financial position, which calculated by reference to observable market interest rates and foreign exchange rates.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang dagangan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman - *Cash on Delivery*, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di kounter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi beban terkait sebesar jumlah terutang kepada pemilik (*consignor*).

Untuk program loyalitas pelanggan yang diadakan oleh entitas anak, apabila memenuhi kriteria seperti yang diatur dalam ISAK 10, maka entitas anak mencatat pemberian poin dalam program tersebut sebagai komponen yang diidentifikasi secara terpisah atas nilai penjualan pada saat penjualan awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan, yang diakui sejalan dengan berlangsungnya masa program sebagai pendapatan.

Pendapatan dari penjualan dan jasa dari teknologi informasi diakui pada saat penyerahan barang atau pemberian jasa kepada pelanggan. Pendapatan jasa yang ditagih atau diterima di muka, ditangguhkan (disajikan dalam "Liabilitas Jangka Pendek Lainnya") dan diamortisasi pada saat pemberian jasa kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan kartu pra-bayar (dikenal dengan nama "*power card*") oleh pusat hiburan keluarga pada awalnya dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui secara proporsional sebagai pendapatan berdasarkan penggunaan *power card* sesungguhnya oleh pelanggan. Pendapatan dari penjualan koin diakui pada saat koin dibeli oleh pelanggan.

Beban yang berhubungan langsung dengan biaya yang dikeluarkan untuk suatu kontrak proyek di mana pendapatan proyek tidak diakui sampai unsur-unsur tertentu dalam kontrak telah dilaksanakan, ditangguhkan dan diakui pada saat pendapatan diakui. Beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales of merchandise inventories (except those sold on "Cash-on-Delivery" basis which are recognized when goods are delivered to customers) is recognized when the goods are paid for at the sales counter. Revenue from consignment sales is recorded at the amount of sales of consigned goods to customers and deducted with the amount due to consignor.

For the customer loyalty program held by the subsidiary, if it meets the criteria as set forth in ISAK 10, the subsidiary records the points reward in the program as a separately identified component of sales transaction which at the time of initial sale is as deferred revenue and is recognized as revenue over the period of the program.

Revenue from sales and services of information technology is recognized when the products or services are delivered or rendered to the customers. Services income which are billed or received in advance are deferred (presented under "Other Short-Term Liabilities") and amortized as services are rendered.

Revenue from sales of prepaid cards (known as "power cards") by family entertainment centers is recorded as unearned income initially and then recognized as revenue based on actual use of the cards by customers proportionately. Revenue from sales of tokens is recognized at the time when customers purchase the tokens.

Expenses directly related to project costs of contracts wherein the contract revenue cannot be recognized until certain conditions in the contract are fulfilled are deferred and recognized when the contract revenue is recognized. Other expenses are recognized when incurred.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas, transaksi yang menggunakan mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir setiap periode pelaporan:

- a) pos moneter mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup;
- b) pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam suatu mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar pada tanggal transaksi; dan
- c) pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, kurs yang digunakan (dalam jumlah penuh) yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang terakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2015
USD1	Rp13,321	Rp13,436
SGD1	Rp 9,532	Rp9,299
RMB1	Rp1,931	Rp1,937
HKD1	Rp1,714	Rp1,732

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang telah maupun belum terealisasi, yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, juga diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah manfaat pajak pada masa mendatang tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak suatu periode dialokasikan pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currencies

In the preparation of financial statements of each entity, transactions using currencies other than its functional currency are translated using the exchange rate prevailing on the date of the transactions. At the end of each reporting dates:

- a) monetary accounts denominated in foreign currency are translated using the closing exchange rate;*
- b) non-monetary accounts carried at historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate on the date of transaction; and*
- c) non-monetary accounts carried at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rate in the date when the fair value is determined.*

On March 31, 2017 and December 31, 2016, the exchange rates used (in full amount) as computed by taking the average of the buying and selling rates published by Bank Indonesia of exchange rate transactions for the period then ended, are as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2015
USD1	Rp13,321	Rp13,436
SGD1	Rp 9,532	Rp9,299
RMB1	Rp1,931	Rp1,937
HKD1	Rp1,714	Rp1,732

The gains or losses from exchange rate differences, either realized or unrealized, that come from transactions in foreign currencies are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

t. Income Tax

Current tax expense is calculated based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for the temporary differences between the financial and the tax bases at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryover of unused tax losses, are also recognized to the extent that such benefits are more likely realized. The tax effects for the period are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions that are directly charged or credited to equity.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Untuk setiap entitas anak yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas anak tersebut.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- 1) Perusahaan dan entitas-anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- 2) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Income Tax (continued)

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate are charged or credited to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited directly to equity.

For each of the consolidated subsidiaries, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

The offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- 1) the Company and subsidiaries has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- 2) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. the same taxable entity; or*
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi pajak tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan pajak final secara terpisah.

u. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan kurang dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan keuangan berdasarkan metode akrual.

Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan Entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang ingin berpartisipasi. Dana pensiun iuran pasti terdiri dari kontribusi karyawan sebesar 3% serta kontribusi Perusahaan sebesar 5% dari gaji pokok karyawan yang bersangkutan.

Selain memenuhi manfaat pensiun melalui program iuran pasti tersebut, Perusahaan juga mencatat tambahan cadangan imbalan kerja karyawan untuk memenuhi batas minimum kesejahteraan karyawan yang harus dibayarkan kepada karyawan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja No. 13").

Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan Perusahaan sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga diskonto.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Income Tax (continued)

Amendment to the tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46 "Income Tax". Therefore, the Company presented such final tax separately.

u. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee less than 12 months since the financial reporting date based on an accrual basis.

Post-Employment Benefits

The Company and certain subsidiaries provide defined contribution pension plans covering certain permanent employees according to their preferences. The fixed pension plan is computed at 3% for employee contribution and 5% for the Company contribution from the employees' basic salary.

Aside from fulfilling the pension benefits through the defined contribution pension plan, the Company also records the additional reserve for employee benefits to meet the minimum employee benefits as stipulated in the Labour Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Labour Law No. 13").

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the discounted interest rates.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan bunga neto diakui secara langsung sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

v. Pelaporan Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal manajemen yang di-review oleh pengambil keputusan operasional. Perusahaan mengidentifikasi eceran dan distribusi dan teknologi informasi sebagai segmen operasi. Aktivitas usaha di luar eceran dan distribusi dan teknologi informasi disajikan dalam kategori lainnya karena belum memenuhi ambang batas kuantitatif sebagai segmen operasi. Informasi keuangan yang digunakan manajemen untuk mengevaluasi kinerja segmen operasi disajikan pada Catatan 35.

Hasil segmen kelompok usaha ritel operasi yang dihentikan, disajikan sebagai "Rugi periode berjalan dari Operasi yang Dihentikan".

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar salam suatu periode.

Dalam menghitung laba per saham dilusian, jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar harus disesuaikan dengan memperhitungkan dampak seluruh saham biasa yang berpotensi dilutif. Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dilusi per tanggal 31 Maret 2017 dan 2016.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Employee Benefits (continued)

Post-Employment Benefits (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in the period in which they occur.

Current service cost, past-service costs and net interest are recognised immediately as an expense in statement of income.

The Company recognizes gains or losses on curtailment or settlement of defined benefit plan when the curtailment or settlement incurs.

v. Operating Segment Reporting

Operating segments are identified in a manner consistent with internal management reporting, which is reviewed by the operating decision maker. The Company identifies retail and distribution and information technology as its operating segments. Activities outside retail and distribution and information technology are presented in the category of others since they do not meet the quantitative thresholds as an operating segment. The financial information used by the management to evaluate the performance of operating segment is presented in Note 35.

Result of discontinued ritel segment is presented as "Loss for the period from Discontinued Operation".

w. Earning per share

Basic earning per share is computed by dividing profit or loss attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

In calculating diluted earning per share, the number of weighted average of outstanding common shares have to be adjusted by considering the impact on the effect of all potentially dilutive common shares. There are no existing instruments as of March 31, 2017 and 2016 which could result in diluted effect.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Laba per Saham (lanjutan)

Rugi dari operasi yang dilanjutkan dan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 masing-masing sebesar (Rp286.509) dan (Rp114.503), sedangkan rugi dari operasi yang dihentikan dan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 masing-masing sebesar (Rp611) dan Rp0. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 adalah 10.064.747.323 lembar.

x. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor,
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- (b) Suatu Entitas berelasi dengan entitas pelapor, (dengan memperhatikan butir (c) di bawah), jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Earning per share (continued)

Loss from continuing operation attributable to owners of the parent for the periods ended March 31, 2017 and 2016 amounted to (Rp286,509) and (Rp114,503), while the loss from discontinued operation attributable to owners of the parent for the period ended March 31, 2017 and 2016 amounted to (Rp611) and Rp0, respectively. The number of weighted average issued and fully paid shares for the periods ended March 31, 2017 and 2016 are 10,064,747,323 shares.

x. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity related to the reporting entity:

- (a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to a reporting entity (by taking into account item (c) below) if any of the following conditions applies:*
 - (i) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent company, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (iii) *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (lanjutan)

- (b) Suatu Entitas berelasi dengan entitas pelapor, (dengan memperhatikan butir (c) di bawah), jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- (c) Pihak-pihak berikut bukan sebagai pihak-pihak berelasi:
 - (i) Dua entitas hanya karena mereka memiliki direktur atau personil manajemen kunci yang sama atau karena personil manajemen kunci dari satu entitas mempunyai pengaruh signifikan atas entitas lain.
 - (ii) Dua venturer hanya karena mereka mengendalikan bersama atas ventura bersama.
 - (iii) (1) penyandang dana,
(2) serikat dagang,
(3) entitas pelayanan publik, dan
(4) departemen dan instansi pemerintah yang tidak mengendalikan, mengendalikan bersama atau memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, semata-mata dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat membatasi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan).

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Transaction with Related Parties (continued)

A related party is a person or entity related to the reporting entity: (continued)

- (b) *An entity is related to a reporting entity (by taking into account item (c) below) if any of the following conditions applies: (continued)*
 - (v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is it self such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - (vi) *Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - (vii) *A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
 - (viii) *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*
- (c) *In this context, the following are not related parties:*
 - (i) *Two entities simply because they have a director or other member of key management personnel in common or because a member of key management personnel of one entity has significant influence over the other entity.*
 - (ii) *Two venturers simply because they share joint control over a joint venture*
 - (iii) *(1) providers of finance,
(2) trade unions,
(3) public utilities, and
(4) departments and agencies of a government that do not control, jointly control or significantly influence on the reporting entity, simply by virtue of their normal dealings with an entity (even though they may affect the freedom of action of an entity or participate in its decision-making process).*

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (lanjutan)

(c) Pihak-pihak berikut bukan sebagai pihak-pihak berelasi: (lanjutan)

(iv) Pelanggan, pemasok, pemegang hak waralaba, distributor atau agen umum dengan siapa entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata karena ketergantungan ekonomis yang diakibatkan oleh keadaan.

y. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingen, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Transaction with Related Parties (continued)

A related party is a person or entity related to the reporting entity: (continued)

*(c) In this context, the following are not related parties:
(continued)*

*(iv) a customer, supplier, franchisor,distributor
or general agent with whom an entity
transacts a significant volumeof business,
simply by virtue of the resulting economic
dependence.*

y. Source of Estimation Uncertainty and Significant Accounting Judgments

The preparation of the Company and its subsidiaries consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and its subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes orcircumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**y. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan
Akuntansi Penting (lanjutan)**

**Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Properti
Investasi**

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat peralatan berdasarkan faktor-faktor seperti perubahan teknologi dan potensi keuntungan yang diperoleh dari penggunaan peralatan tersebut. Kondisi ini dapat menyebabkan Perusahaan dan Entitas anak melakukan penurunan maupun penghapusan aset tetap apabila peralatan tersebut sudah *obsolete* seiring dengan perkembangan teknologi. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 10.

Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

Perusahaan dan entitas anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasi yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan Entitas anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 31.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**y. Source of Estimation Uncertainty and Significant
Accounting Judgments (continued)**

**Estimated Useful Lives of Fixed Asset and
Investment Property**

The Company and its subsidiaries reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

The Company and its subsidiaries reviews periodically the estimated useful lives of renovation of equipment based on factors such as change in technology and potential income that can be generated from the equipment. This condition may cause the Company and its subsidiaries to impair or write-off the fixed assets if the equipment has obsolete with the development of new technology. The carrying amount of fixed assets is presented in Note 10.

Employee Benefit Liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of short term employee benefit liabilities.

The Company and its subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company and its subsidiaries consider the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions. Information on the assumptions and the present value of employee benefits obligations and employee benefits expense are disclosed in Note 31.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**y. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan
Akuntansi Penting (lanjutan)**

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui hanya ketika pajak tangguhan yang timbul dapat dipulihkan, dalam hal ini tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi jumlah penambahan pelanggan, inovasi teknologi, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**y. Source of Estimation Uncertainty and Significant
Accounting Judgements (continued)**

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognized liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized only when deferred tax will be recovered, in this case is dependent on generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management estimates of future cash flows. These depend on estimates of the number of additional subscribers, technology innovation, operating cost, capital expenditure, dividends, and other capital management transactions in the future.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar / Mar 31, 2017	31 Des / Dec 31, 2016	
Kas:			Cash on hand:
Rupiah	28,250	29,271	Rupiah
Mata uang asing	2,603	2,309	Foreign Currencies
Rekening Giro:			Current Account:
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	988,969	926,991	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Mayapada")	298,948	441,299	PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Mayapada")
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	103,336	102,185	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	53,253	21,610	PT Bank Permata Tbk ("Permata")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40,993	71,383	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	31,454	140,059	PT Bank Central Asia Tbk
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	101,159	105,202	Other banks, below Rp50,000 each
Pihak berelasi:			Related party:
PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu") (Catatan 7)	302,788	409,166	PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu") (Note 7)
Mata uang asing			Foreign Currencies
Pihak ketiga:			Third parties:
Bank of China Limited	72,310	59,907	Bank of China Limited
Permata	58,439	60,303	Permata
CIMB	57,237	236,307	CIMB
Mayapada	22,885	37,826	Mayapada
CITIC Bank International China	16,910	17,613	CITIC Bank International China
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	35,022	21,417	Other banks, below Rp50,000 each
Pihak berelasi:			Related party:
Nobu (Catatan 7)	2,657	4,235	Nobu (Note 7)
Deposito Berjangka:			Time Deposits:
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga:			Third parties:
Mayapada	201,218	202,239	Mayapada
CIMB	129,075	30,000	CIMB
Permata	55,000	205,000	Permata
PT Bank ICBC Indonesia	-	50,000	PT Bank ICBC Indonesia
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	31,055	31,545	Other banks, below Rp50,000 each
Pihak berelasi:			Related party:
Nobu (Catatan 7)	237,028	210,000	Nobu (Note 7)
Mata uang asing			Foreign Currencies
Pihak ketiga:			Third parties:
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	1,140	1,148	Other banks, below Rp50,000 each
Jumlah	2,871,729	3,417,015	Total
Tingkat suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:			<i>The annual interest rates of time deposits are as follows:</i>
	31 Mar / Mar 31, 2017	31 Des / Dec 31, 2016	
Rupiah	2.50% - 9.50%	6.50% - 11.50%	Rupiah
Mata uang asing	0.50% - 1.75%	0.50% - 1.75%	Foreign Currencies

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan
dalam Catatan 32.

*Detail of balances in foreign currencies are disclosed in
Note 32.*

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA

Piutang usaha menurut jenis penjualan sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016	
Penjualan teknologi informasi dan lainnya	417,747	454,274	Sales of information technology and others
Penjualan eceran dan distribusi	20,501	48,740	Sales of retail and distribution
Jumlah	<u>438,248</u>	<u>503,014</u>	Total
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(9,597)	(9,393)	Allowance for impairment value of receivables
Neto	428,651	493,621	Net

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016	
Pihak ketiga	253,056	284,345	Third parties
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(8,746)	(8,542)	Allowance for impairment value of receivables
Neto	244,310	275,803	Net
Pihak berelasi	185,192	218,669	Related parties
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(851)	(851)	Allowance for impairment value of receivables
Neto (Catatan 7)	184,341	217,818	Net (Note 7)
Neto	428,651	493,621	Net

Analisa piutang usaha menurut umur piutang berdasarkan jumlah hari terutang adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016	
Kurang dari 31 hari	235,786	154,976	Less than 31 days
31 - 60 hari	72,603	149,709	31 - 60 days
61 - 90 hari	34,348	95,336	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	95,511	102,993	Over 90 days
Jumlah	<u>438,248</u>	<u>503,014</u>	Total
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(9,597)	(9,393)	Allowance for impairment value of receivables
Neto	428,651	493,621	Net

Perubahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016	
Saldo awal tahun	9,393	139,468	Balance at beginning of year
Penyisihan bersih selama periode berjalan	204	7,561	Net provision during the period
Penyisihan dari entitas anak yang tidak dikonsolidasi lagi	-	(137,636)	Provision from deconsolidated subsidiary
Saldo akhir periode	9,597	9,393	Balance at end of period

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian oleh karena penurunan nilai piutang usaha.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (Catatan 15 dan 22).

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 32.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi (Catatan 7)	111,990	110,946	Related parties (Note 7)
Pihak ketiga	634,675	1,089,590	Third parties
Jumlah	746,665	1,200,536	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	(90,264)	-	<i>Allowance for impairment value of other receivables</i>
Jumlah	656,401	1,200,536	<i>Total</i>
Dana yang dibatasi penggunaannya	28,443	25,067	<i>Restricted funds</i>
Deposito berjangka	4,111	5,001	<i>Time deposits</i>
Sub - jumlah	688,955	1,230,604	<i>Sub - total</i>
Investasi yang tersedia untuk dijual			Available-for-Sale investments
Saham			Shares of stock
Pihak berelasi (Catatan 7)	248,313	246,600	Related party (Note 7)
Investasi yang diperdagangkan			Trading investments
Obligasi dan saham			Bonds and shares of stocks
Pihak berelasi (Catatan 7)	104,518	103,823	Related party (Note 7)
Pihak ketiga	26	21	Third parties
Reksa dana	2,656	3,426	Mutual funds
Investasi lainnya	1,798	1,814	Other investments
Sub - jumlah	108,998	109,084	<i>Sub - total</i>
Jumlah	1,046,266	1,586,288	<i>Total</i>

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the review of the status of individual debtors at the end of the period, management of the Company and Subsidiaries are of the opinion that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses due to impairment of trade receivables.

Certain trade receivables are used as collateral for loans obtained by the Company and certain Subsidiaries (Notes 15 and 22).

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 32.

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consist of:

	31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi (Catatan 7)	111,990	110,946	Related parties (Note 7)
Pihak ketiga	634,675	1,089,590	Third parties
Jumlah	746,665	1,200,536	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	(90,264)	-	<i>Allowance for impairment value of other receivables</i>
Jumlah	656,401	1,200,536	<i>Total</i>
Dana yang dibatasi penggunaannya	28,443	25,067	<i>Restricted funds</i>
Deposito berjangka	4,111	5,001	<i>Time deposits</i>
Sub - jumlah	688,955	1,230,604	<i>Sub - total</i>
Investasi yang tersedia untuk dijual			Available-for-Sale investments
Saham			Shares of stock
Pihak berelasi (Catatan 7)	248,313	246,600	Related party (Note 7)
Investasi yang diperdagangkan			Trading investments
Obligasi dan saham			Bonds and shares of stocks
Pihak berelasi (Catatan 7)	104,518	103,823	Related party (Note 7)
Pihak ketiga	26	21	Third parties
Reksa dana	2,656	3,426	Mutual funds
Investasi lainnya	1,798	1,814	Other investments
Sub - jumlah	108,998	109,084	<i>Sub - total</i>
Jumlah	1,046,266	1,586,288	<i>Total</i>

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Piutang lain-lain terutama merupakan piutang sewa dan pemasaran, tidak diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikarenakan jatuh tempo yang pendek sehingga jumlah tercatat piutang kurang lebih sama dengan nilai wajarnya. Berdasarkan hasil penelahaan atas keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian oleh karena penurunan piutang lain-lain.

Pengukuran nilai wajar untuk investasi yang tersedia untuk dijual dan investasi yang diperdagangkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, keuntungan yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp1.713 dan Rp3.425 dicatat sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain, sedangkan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas investasi yang diperdagangkan masing-masing sebesar (Rp86) dan Rp2.486 diakui pada "beban keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan lancar lainnya tertentu memperoleh bunga dengan tingkat tahunan antara 0,00% sampai 8,15% untuk aset keuangan dalam mata uang USD dan antara 2,3% sampai 5,35% untuk aset keuangan dalam mata uang Rupiah untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017, dan antara 0,25% sampai 5,35% untuk aset keuangan dalam mata uang USD dan antara 1,75% sampai 8,25% untuk aset keuangan dalam mata uang Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Aset keuangan lancar lainnya tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 15).

Rincian saldo mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 32.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	<i>31 Mar/ Mar 31, 2017</i>	<i>31 Des/ Dec 31, 2016</i>	
Eceran dan distribusi	2,784,196	2,757,553	<i>Retail and distribution</i>
Teknologi informatika dan lainnya	748,683	714,004	<i>Information technology and others</i>
Jumlah	3,532,879	3,471,557	Total

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

Other receivables mainly represent rental and marketing receivables, are not amortized using the effective interest rate due to the short-term maturities, thus the carrying amount are approximately equal to their fair value. Based on the review of the status of individual debtors at the end of period, management of the Company are of the opinion that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses due to impairment of other receivables.

The fair value measurement of available-for-sale investments and trading investments are based on quoted price in an active market. As of March 31, 2017 and 2016, the unrealized gain on available-for-sale investments are Rp1,713 and Rp3,425, respectively, and are presented as part of other comprehensive income, while the unrealized gain (loss) of trading investments amounting to (Rp86) and Rp2,486, respectively, are recognized in "finance cost" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Certain other current financial assets earned annual interests ranging from 0.00% to 8.15% for financial assets in USD currency and ranging from 2.3% to 5.35% for financial assets in Rupiah currency for the period ended March 31, 2017 and ranging from 0.25% to 5.35% for financial assets in USD currency and ranging from 1.75% to 8.25% for financial assets in Rupiah currency for the year ended December 31, 2016.

Certain other current financial assets are used as collaterals for loan facilities obtained by the Company (Note 15).

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 32.

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

	<i>31 Mar/ Mar 31, 2017</i>	<i>31 Des/ Dec 31, 2016</i>	
	2,784,196	2,757,553	<i>Retail and distribution</i>

748,683

714,004

Information technology and others

3,532,879

3,471,557

Total

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi neto.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp3.057.239 dan Rp3.446.205.

Persediaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp84.263, USD225.000 dan RMB126.922 pada tanggal 31 Maret 2017. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut. Pertanggungan ini terutama dilakukan oleh PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Tripakarta dan PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi).

Persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (Catatan 15 dan 22).

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Entitas Anak langsung dan tidak langsung

Rincian Entitas Anak langsung dan tidak langsung Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1c.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Rincian Investasi pada Entitas Asosiasi diungkapkan dalam Catatan 8.

Saldo Pihak Berelasi

Rincian saldo pihak berelasi yang signifikan adalah sebagai berikut (terutama afiliasi):

	<u>31 Mar/ Mar 31, 2017</u>	<u>31 Des/ Dec 31, 2016</u>	
Kas dan Setara Kas (Catatan 3)			
PT Bank Nationalnobu Tbk	542,473	623,401	<i>Cash and cash equivalents (Note 3)</i>
Percentase dari jumlah aset	2.33	2.58	<i>PT Bank Nationalnobu Tbk</i>
Piutang usaha (Catatan 4)			
PT Indonesia Media Televisi *)	58,102	68,398	<i>Percentage of total assets</i>
PT Matahari Department Store Tbk	34,839	14,311	<i>Trade receivables (Note 4)</i>
PT Internux	32,969	23,025	<i>PT Indonesia Media Televisi *)</i>
PT Visionet Internasional *)	32,936	45,623	<i>PT Matahari Department Store Tbk</i>
PT Link Net Tbk	3,572	41,632	<i>PT Internux</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	21,923	24,829	<i>PT Visionet Internasional *)</i>
Jumlah	184,341	217,818	<i>PT Link Net Tbk</i>
Percentase dari jumlah aset	0.79	0.90	<i>Others (each below Rp10,000)</i>
*) tidak dikonsolidasi sejak Juni 2016			<i>Total</i>
			<i>Percentage of total assets</i>
			<i>*) deconsolidated since June 2016</i>

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

6. INVENTORIES (continued)

The management believes that the value of inventories represents the net realizable value.

The cost of inventories recognised as cost of sales for the periods ended March 31, 2017 and 2016 are Rp3,057,239 and Rp3,446,205, respectively.

Inventories are insured against losses by fire and other risks under blanket policies with sum insured of Rp84,263, USD225,000 and RMB126,922 as at March 31, 2017. The management of the Company and Subsidiaries are in the opinion that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks. The insurance coverages are mainly covered by PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Tripakarta and PT Lippo General Insurance Tbk (related party).

Certain inventories are used as collateral to loans obtained by the Company and certain Subsidiaries (Notes 15 and 22).

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Direct and Indirect Subsidiaries

Details of direct and indirect Subsidiaries of the Company are disclosed in Note 1c.

Investment in associates

Details of Investment in Associates is disclosed in Note 8.

Balances with Related Parties

Details of the significant balances with related parties are as follows (mainly affiliates):

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

Rincian saldo pihak berelasi yang signifikan adalah sebagai berikut (terutama afiliasi): (lanjutan)

Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 5)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

	31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016	
Lainnya			
PT Mandiri Cipta Gemilang	97,231	97,231	<i>Others</i>
PT Indonesia Media Televisi ¹⁾	12,663	12,663	PT Mandiri Cipta Gemilang
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	2,096	1,052	PT Indonesia Media Televisi ¹⁾
Sub - jumlah	<u>111,990</u>	<u>110,946</u>	Others (each below Rp10,000)
Investasi yang tersedia untuk dijual			<i>Sub - total</i>
Saham			
PT Lippo Karawaci Tbk	248,313	246,600	
Investasi yang diperdagangkan			
Obligasi dan saham			
PT Lippo Karawaci Tbk	104,402	103,682	<i>Available-for-sale investments</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	116	141	<i>Shares of stock</i>
Sub - jumlah	<u>104,518</u>	<u>103,823</u>	PT Lippo Karawaci Tbk
Jumlah	<u>464,821</u>	<u>461,369</u>	<i>Trading investments</i>
Persentase dari jumlah aset	<u>1.99</u>	<u>1.91</u>	<i>Bonds and shares of stock</i>
Biaya dibayar dimuka			PT Lippo Karawaci Tbk
PT Mandiri Cipta Gemilang	8,950	10,782	Others (each below Rp10,000)
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	19,868	19,871	<i>Total</i>
Jumlah	<u>28,818</u>	<u>30,653</u>	<i>Percentage of total assets</i>
Persentase dari jumlah aset	<u>0.12</u>	<u>0.13</u>	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lainnya			PT Mandiri Cipta Gemilang
PT First Media News	29,000	-	Others (each below Rp10,000)
Persentase dari jumlah aset	<u>0.12</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>
Piutang pihak berelasi non-usaha			<i>Percentage of total assets</i>
PT Bintang Sidoraya	15,206	15,206	<i>Other current assets</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	5,787	5,787	PT First Media News
Jumlah	<u>20,993</u>	<u>20,993</u>	<i>Percentage of total assets</i>
Persentase dari jumlah aset	<u>0.09</u>	<u>0.09</u>	<i>Due from related parties non-trade</i>
Investasi jangka panjang lainnya (Catatan 8)			PT Bintang Sidoraya
PT Bank Nationalnobu Tbk	773,188	660,250	Others (each below Rp10,000)
PT Global Ecommerce Indonesia	189,760	189,760	<i>Total</i>
PT Bumi Cakrawala Perkasa	151,250	-	<i>Percentage of total assets</i>
Jumlah	<u>1,114,198</u>	<u>850,010</u>	<i>Other long-term investment (Note 8)</i>
Persentase dari jumlah aset	<u>4.78</u>	<u>3.52</u>	PT Bank Nationalnobu Tbk
			PT Global Ecommerce Indonesia
			PT Bumi Cakrawala Perkasa
			<i>Total</i>
			<i>Percentage of total assets</i>

¹⁾) tidak dikonsolidasi sejak Juni 2016

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (continued)

Balances with Related Parties (continued)

*Details of the significant balances with related parties
are as follows (mainly affiliates): (continued)*

Other current financial assets (Note 5)

Loans and receivables

Others

PT Mandiri Cipta Gemilang
PT Indonesia Media Televisi ¹⁾
Others (each below Rp10,000)

Sub - total

Available-for-sale investments

Shares of stock

PT Lippo Karawaci Tbk

Trading investments

Bonds and shares of stock

PT Lippo Karawaci Tbk
Others (each below Rp10,000)

Sub - total

Total

Percentage of total assets

Prepaid expenses

PT Mandiri Cipta Gemilang
Others (each below Rp10,000)

Total

Percentage of total assets

Other current assets

PT First Media News

Percentage of total assets

Due from related parties non-trade

PT Bintang Sidoraya
Others (each below Rp10,000)

Total

Percentage of total assets

¹⁾) deconsolidated since June 2016

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

Rincian saldo pihak berelasi yang signifikan adalah sebagai berikut (terutama afiliasi): (lanjutan)

	31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016	
<u>Uang muka dan jaminan sewa (Catatan 11)</u>			<u>Rental advances and deposits (Note 11)</u>
PT Bimasakti Jaya Abadi	60,000	60,000	PT Bimasakti Jaya Abadi
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	4,245	4,245	Others (each below Rp10,000)
Jumlah	64,245	64,245	Total
Persentase dari jumlah aset	0.28	0.27	<i>Percentage of total assets</i>
<u>Sewa dibayar di muka jangka panjang (Catatan 12)</u>			<u>Long-term prepaid rents (Note 12)</u>
PT Villa Permata Cibodas	79,567	81,127	PT Villa Permata Cibodas
PT Direct Power	42,030	42,719	PT Direct Power
PT Mandiri Cipta Gemilang	39,388	40,251	PT Mandiri Cipta Gemilang
PT Damarindo Perkasa	23,639	23,639	PT Damarindo Perkasa
PT Andromeda Sakti	18,958	21,964	PT Andromeda Sakti
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	6,946	6,946	Others (each below Rp10,000)
Jumlah	210,528	216,646	Total
Persentase dari jumlah aset	0.90	0.90	<i>Percentage of total assets</i>
<u>Utang usaha</u>			<u>Trade payables</u>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	3,047	2,961	Others (each below Rp10,000)
Persentase dari jumlah liabilitas	0.02	0.02	<i>Percentage of total liabilities</i>
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya</u>			<u>Other short-term financial liabilities</u>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	1,338	1,437	Others (each below Rp10,000)
Persentase dari jumlah liabilitas	0.01	0.01	<i>Percentage of total liabilities</i>
<u>Liabilitas jangka pendek lainnya</u>			<u>Other short-term liabilities</u>
PT Indonesia Media Televisi *)	48,246	31,163	PT Indonesia Media Televisi *)
PT Link Net Tbk	16,024	1,732	PT Link Net Tbk
PT Visionet Internasional *)	4,024	11,285	PT Visionet Internasional *)
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	8,881	29,330	Others (each below Rp10,000)
Jumlah	77,175	73,510	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	0.54	0.49	<i>Percentage of total liabilities</i>
<u>Utang pihak berelasi non-usaha</u>			<u>Due to related parties non-trade</u>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	1,212	1,212	Others (each below Rp10,000)
Persentase dari jumlah liabilitas	0.01	0.01	<i>Percentage of total liabilities</i>
<u>Liabilitas jangka panjang lainnya</u>			<u>Other non-current liabilities</u>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	9,690	9,707	Others (each below Rp10,000)
Persentase dari jumlah liabilitas	0.07	0.07	<i>Percentage of total liabilities</i>

*) tidak dikonsolidasi sejak Juni 2016

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (continued)

Balances with Related Parties (continued)

*Details of the significant balances with related parties
are as follows (mainly affiliates): (continued)*

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan (mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban) dengan pihak berelasi (terutama afiliasi):

	31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Mar/ Mar 31, 2016	
Penjualan Neto (Catatan 27)			Net Sales (Note 27)
PT Matahari Department Store Tbk	64,373	106,689	PT Matahari Department Store Tbk
PT Visionet Internasional ¹⁾	42,676	-	PT Visionet Internasional ¹⁾
PT Internux	21,804	5,261	PT Internux
PT Link Net Tbk	16,953	84,965	PT Link Net Tbk
Lainnya (masing-masing dibawah Rp10.000)	27,838	32,867	Others (below Rp10,000 each)
Jumlah	173,644	229,782	Total
Persentase dari penjualan neto	4.42	5.51	Percentage of net sales
Beban pokok penjualan barang dan jasa			Cost of goods and services sold
Lainnya (masing-masing dibawah Rp10.000)	(8,834)	(8,248)	Others (below Rp10,000 each)
Persentase dari beban pokok penjualan barang dan jasa	0.27	0.24	Percentage cost of goods and services sold
Beban penjualan			Selling expenses
Beban sewa (termasuk amortisasi sewa)			Rental expenses (included rental amortization)
Lainnya (masing-masing dibawah Rp10.000)	(10,513)	(5,254)	Others (below Rp10,000 each)
Persentase dari beban sewa - neto	5.54	2.91	Percentage of rental expenses - net
Beban lain-lain			Other expenses
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	(1,954)	(1,702)	Others (below Rp10,000 each)
Jumlah	(1,954)	(1,702)	Total
Persentase dari beban lain - lain	5.76	2.34	Percentage of other expenses
Pendapatan sewa			Rental income
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	917	1,064	Others (below Rp10,000 each)
Persentase dari pendapatan sewa	2.70	2.33	Percentage of rental income
Beban umum dan administrasi			General and administration expenses
Beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan			Salaries, allowances and employment benefit expenses
Dewan Komisaris dan Direksi (Imbalan kerja jangka pendek)	(14,479)	(13,836)	Board of Commissioners and Directors (short-term employee benefit)
Persentase dari beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	4.27	3.95	Percentage of salaries, allowances and employment benefit expenses
Beban asuransi			Insurance expenses
PT Lippo General Insurance Tbk	(12,035)	(7,350)	PT Lippo General Insurance Tbk
Persentase dari beban asuransi	46.83	30.72	Percentage of insurance expense
Penghasilan keuangan			Finance income
Lainnya (masing-masing dibawah Rp10.000)	2,101	560	Others (below Rp10,000 each)
Persentase dari penghasilan keuangan	6.68	3.14	Percentage of finance income

¹⁾) tidak dikonsolidasi sejak Juni 2016

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with Related Parties

The following is a summary of significant transactions (affecting revenue/income and expenses) with related parties (mainly affiliates):

	31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Mar/ Mar 31, 2016	
Net Sales (Note 27)			Net Sales (Note 27)
PT Matahari Department Store Tbk	64,373	106,689	PT Matahari Department Store Tbk
PT Visionet Internasional ¹⁾	42,676	-	PT Visionet Internasional ¹⁾
PT Internux	21,804	5,261	PT Internux
PT Link Net Tbk	16,953	84,965	PT Link Net Tbk
Others (below Rp10,000 each)	27,838	32,867	Others (below Rp10,000 each)
Total	173,644	229,782	Total
Percentage of net sales	4.42	5.51	Percentage of net sales
Cost of goods and services sold			Cost of goods and services sold
Others (below Rp10,000 each)	(8,834)	(8,248)	Others (below Rp10,000 each)
Percentage cost of goods and services sold	0.27	0.24	Percentage cost of goods and services sold
Selling expenses			Selling expenses
Rental expenses (included rental amortization)	(10,513)	(5,254)	Rental expenses (included rental amortization)
Others (below Rp10,000 each)	(1,954)	(1,702)	Others (below Rp10,000 each)
Percentage of rental expenses - net	5.54	2.91	Percentage of rental expenses - net
Other expenses			Other expenses
Others (below Rp10,000 each)	(1,954)	(1,702)	Others (below Rp10,000 each)
Total	(1,954)	(1,702)	Total
Percentage of other expenses	5.76	2.34	Percentage of other expenses
Rental income			Rental income
Others (below Rp10,000 each)	917	1,064	Others (below Rp10,000 each)
Percentage of rental income	2.70	2.33	Percentage of rental income
General and administration expenses			General and administration expenses
Salaries, allowances and employment benefit expenses			Salaries, allowances and employment benefit expenses
Board of Commissioners and Directors (short-term employee benefit)	(14,479)	(13,836)	Board of Commissioners and Directors (short-term employee benefit)
Percentage of salaries, allowances and employment benefit expenses	4.27	3.95	Percentage of salaries, allowances and employment benefit expenses
Insurance expenses			Insurance expenses
PT Lippo General Insurance Tbk	(12,035)	(7,350)	PT Lippo General Insurance Tbk
Percentage of insurance expense	46.83	30.72	Percentage of insurance expense
Finance income			Finance income
Others (below Rp10,000 each)	2,101	560	Others (below Rp10,000 each)
Percentage of finance income	6.68	3.14	Percentage of finance income

¹⁾) deconsolidated since June 2016

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**7. TRANSAKSI DAN BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

*The relationship and nature of account
balances/transactions with the related parties are as
follows:*

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi <i>Nature of Account Balances/Transactions</i>
1.	PT Bank Nationalnobu Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, under common control</i>	Penempatan pada rekening giro dan deposito dan investasi penyertaan saham/ <i>Placement in current account and deposits and investment in shares</i>
2.	PT Matahari Department Store Tbk	Entitas asosiasi/ <i>An associate</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa dan penjualan neto/ <i>Billing for sale of goods and services and net sales</i>
3.	PT Indonesia Media Televisi *)	Entitas asosiasi/ <i>An associate</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, piutang lainnya dan liabilitas jangka pendek lainnya/ <i>Billing for sale of goods and services, other receivables and other short term liabilities</i>
4.	PT Bintang Sidoraya	Entitas asosiasi/ <i>An associate</i>	Piutang antar perusahaan/ <i>Intercompany receivables</i>
5.	PT Visionet Internasional *)	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, under common control</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, penjualan neto, dan liabilitas jangka pendek lainnya/ <i>Billing for sale of goods and services, net sales, and other short-term liabilities</i>
6.	PT Link Net Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, under common control</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, liabilitas jangka pendek lainnya, dan penjualan neto/ <i>Billing for sale of goods and services, other short term liabilities and net sales</i>
7.	PT Lippo Karawaci Tbk ("PT LK") PT Global Ecommerce Indonesia PT Bumi Cakrawala Perkasa	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, under common control</i>	Investasi penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>
8.	PT Mandiri Cipta Gemilang	Afiliasi, karena entitas anak/ <i>Affiliate, subsidiary of PT LK</i>	Pembayaran biaya di muka, sewa dibayar di muka jangka panjang, piutang lainnya/ <i>Payment of prepaid expenses, long-term prepaid rents, other receivables</i>
9.	PT First Media News	Afiliasi, karena entitas anak/ <i>Affiliate, subsidiary of PT FM</i>	Aset lancar lainnya/ <i>Other current assets</i>
10.	PT Villa Permata Cibodas PT Direct Power PT Andromeda Sakti PT Damarindo Perkasa	Afiliasi, karena entitas anak/ <i>Affiliate, subsidiary of PT LK</i>	Sewa dibayar di muka jangka panjang/ <i>Prepaid long-term rents</i>
11.	PT Internux	Afiliasi, karena entitas anak/ <i>Affiliate, subsidiary of PT FM</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan neto/ <i>Billing for sale of goods and services and net sales</i>
12.	Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Boards of Commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Pembayaran untuk beban gaji dan tunjangan dan kesejahteraan karyawan/ <i>Payment for salaries, allowances and employment benefit expenses</i>
13.	PT Bimasakti Jaya Abadi	Afiliasi, karena entitas anak/ <i>Affiliate, subsidiary of PT LK</i>	Pembayaran uang muka dan jaminan sewa/ <i>Payment of rental advances and deposits</i>
14.	PT Lippo General Insurance Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, under common control</i>	Beban umum dan administrasi - asuransi/ <i>General and administrative expenses - insurance</i>

*) tidak dikonsolidasi sejak Juni 2016

*) deconsolidated since June 2016

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

8. INVESTASI

a. Investasi pada Entitas Anak

Perincian Entitas Anak langsung dan tidak langsung Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1c. Entitas anak yang memiliki Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") yang material terhadap Perusahaan adalah PT Matahari Putra Prima Tbk ("PT MPP"), dengan perincian sebagai berikut:

Kepemilikan KNP/ Percentage of NCI Ownership	Laba komprehensif yang dialokasikan ke KNP/ Comprehensive income allocated to NCI		Akumulasi KNP/ Accumulated NCI	
	31 Mar/Mar 31, 2017	31 Mar/Mar 31, 2016*	31 Mar/Mar 31, 2017	31 Des/Dec 31, 2016
PT MPP	49.77%	(87,954)	(51,194)	1,121,309

Tidak ada dividen yang dibayarkan kepada pihak KNP untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016.

Ringkasan informasi keuangan PT MPP, sebelum eliminasi antar Perusahaan, adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016	
Aset lancar	3,615,020	4,102,458	Current assets
Aset tidak lancar	2,575,790	2,599,276	Non-current assets
Jumlah aset	6,190,810	6,701,734	Total assets
Liabilitas jangka pendek	3,210,440	3,333,880	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	727,358	938,122	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	3,937,798	4,272,002	Total liabilities
Arus kas neto dari/ (untuk) aktivitas operasi	(29,977)	180,640	Net cash flows provided from/ (used in) operating activities
Arus kas neto dari/ (untuk) aktivitas investasi	7,694	(120,192)	Net cash flows provided from/ (used in) investing activities
Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan	(20,585)	(155,518)	Net cash flows used in financing activities
Arus kas neto	(42,868)	(95,070)	Net cash flows
Penjualan bersih	3,100,794	3,214,428	Net Sales
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	(176,720)	(102,862)	Profit for the year attributable to: Equity holders of the parent
Laba periode berjalan	(176,720)	(102,862)	Profit for the period
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	(176,720)	(102,862)	Total comprehensive income for the period attributable to: Equity holders of the parent
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	(176,720)	(102,862)	Total comprehensive income for the period

* Disajikan kembali dan direklasifikasi

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

8. INVESTMENTS

a. Investment in Subsidiaries

Detail of the Company's direct and indirect Subsidiaries are disclosed in Note 1c. Subsidiary with material Non-Controlling Interest ("NCI") to the Company is PT Matahari Putra Prima Tbk ("PT MPP"), with the following detail:

There is no dividend paid to NCI for the three-month periods ended March 31, 2017 and 2016.

Summary of financial information of PT MPP, before inter-company eliminations, are as follow:

Net cash flows provided from/ (used in)

operating activities

Net cash flows provided from/ (used in)

investing activities

Net cash flows used in financing activities

Net cash flows

Net Sales

Profit for the year attributable to:

Equity holders of the parent

Profit for the period

Total comprehensive income for the
period attributable to:

Equity holders of the parent

Total comprehensive income
for the period

*) Restated and reclassified

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi pada Entitas Asosiasi yang dimiliki oleh Perusahaan terdiri dari:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017						
	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Awal periode/ Beginning of period	Bagian atas hasil bersih/ Shares of results	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Dividen/ Dividend	Lainnya/ Others	Akhir periode/ End of period
PT First Media Tbk ('PT FM') ¹⁾	33.76	2,435,492	(76,860)	(14,251)	-	-	2,344,381
PT Matahari Department Store Tbk ('PT MDS')	17.48	1,265,379	42,677	-	-	-	1,308,056
PT Matahari Leisure ³⁾	50.00	13,770	1,387	-	-	-	15,157
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)/ Others (below Rp5,000 each)		4,864	-	-	-	-	4,864
Jumlah/ Total		3,719,505	(32,796)	(14,251)	-	-	3,672,458

	31 Desember 2016 / December 31, 2016						
	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Awal tahun/ Beginning of year	Bagian atas hasil bersih/ Shares of results	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Dividen/ Dividend	Lainnya/ Others	Akhir tahun/ End of year
PT First Media Tbk ('PT FM') ¹⁾	33.76	2,633,037	(268,330)	20,436	-	50,349	2,435,492
PT Matahari Department Store Tbk ('PT MDS')	17.48	1,336,367	399,896	(4,160)	(255,324)	(211,400)* (363,976)	1,265,379
PT Bank Nationalnobu Tbk ('PT Nobu') ^{2)**}	19.58	362,123	422	1,431	-	-	-
PT Matahari Leisure ³⁾	50.00	16,897	1,351	(478)	(4,000)	-	13,770
PT Visionet Internasional ('PT VI') ^{4) ***}	49.00	-	(13,521)	-	-	13,521	-
PT Indonesia Media Televisi ('PT IMTV') ^{5) ****}	44.00	-	(8,381)	-	-	8,381	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)/ Others (below Rp5,000 each)		4,864	-	-	-	-	4,864
Jumlah/ Total		4,353,288	111,437	17,229	(259,324)	(503,125)	3,719,505

- * Terdiri dari penjualan saham PT MDS sebesar Rp205,217 dan eliminasi laba antar perusahaan dari penjualan aset tetap sebesar Rp6,183.
- ** Investasi di PT Nobu direklasifikasi ke investasi jangka panjang lainnya pada tanggal 1 Februari 2016.
- *** Investasi di PT VI berubah menjadi investasi pada entitas asosiasi di Juni 2016. Kemudian pada bulan Oktober 2016, seluruh sisa kepemilikan saham PT VI telah dijual.
- **** Investasi di PT IMTV berubah dari entitas anak menjadi entitas asosiasi pada Juni 2016.

- 1) Dimiliki melalui PT Reksa Puspita Karya
- 2) Dimiliki melalui PT Prima Cakrawala Sentosa
- 3) Dimiliki melalui PT Nadya Prima Indonesia
- 4) Dimiliki melalui PT Multipolar Technology Tbk
- 5) Dimiliki melalui PT Multipolar Multimedia Prima

Pada tanggal 6 September 2016, Perusahaan menjual 87.537.500 lembar saham PT MDS. Dengan adanya penjualan ini, persentase kepemilikan Perusahaan pada PT MDS turun dari 20,48% menjadi 17,48%. Meskipun Perusahaan memiliki kurang dari 20% saham PT MDS, Perusahaan tetap memiliki pengaruh signifikan karena merupakan pemegang saham terbesar dan memiliki keterwakilan dalam dewan komisaris dan direksi di PT MDS.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

8. INVESTMENTS (continued)

b. Investment in Associates

The Company's investment in Associates consist of the following:

31 Maret 2017 / March 31, 2017

	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Awal periode/ Beginning of period	Bagian atas hasil bersih/ Shares of results	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Dividen/ Dividend	Lainnya/ Others	Akhir periode/ End of period
PT First Media Tbk ('PT FM') ¹⁾	33.76	2,435,492	(76,860)	(14,251)	-	-	2,344,381
PT Matahari Department Store Tbk ('PT MDS')	17.48	1,265,379	42,677	-	-	-	1,308,056
PT Matahari Leisure ³⁾	50.00	13,770	1,387	-	-	-	15,157
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)/ Others (below Rp5,000 each)		4,864	-	-	-	-	4,864
Jumlah/ Total		3,719,505	(32,796)	(14,251)	-	-	3,672,458

31 Desember 2016 / December 31, 2016

	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Awal tahun/ Beginning of year	Bagian atas hasil bersih/ Shares of results	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Dividen/ Dividend	Lainnya/ Others	Akhir tahun/ End of year
PT First Media Tbk ('PT FM') ¹⁾	33.76	2,633,037	(268,330)	20,436	-	50,349	2,435,492
PT Matahari Department Store Tbk ('PT MDS')	17.48	1,336,367	399,896	(4,160)	(255,324)	(211,400)* (363,976)	1,265,379
PT Bank Nationalnobu Tbk ('PT Nobu') ^{2)**}	19.58	362,123	422	1,431	-	-	-
PT Matahari Leisure ³⁾	50.00	16,897	1,351	(478)	(4,000)	-	13,770
PT Visionet Internasional ('PT VI') ^{4) ***}	49.00	-	(13,521)	-	-	13,521	-
PT Indonesia Media Televisi ('PT IMTV') ^{5) ****}	44.00	-	(8,381)	-	-	8,381	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)/ Others (below Rp5,000 each)		4,864	-	-	-	-	4,864
Jumlah/ Total		4,353,288	111,437	17,229	(259,324)	(503,125)	3,719,505

- * Consist of sale of investment in PT MDS amounted to Rp205,217 and elimination of intercompany profit from sales of fixed assets amounted to Rp6,183.
- ** Investment in PT Nobu is reclassified to other long term investment on February 1, 2016.
- *** Investments in PT VI is changed to investment in associates in June 2016. And in October 2016, the remaining share ownership in PT VI had been sold.
- **** Investments in PT IMTV is changed from a subsidiary to associate in June 2016.

- 1) Owned through PT Reksa Puspita Karya
- 2) Owned through PT Prima Cakrawala Sentosa
- 3) Owned through PT Nadya Prima Indonesia
- 4) Owned through PT Multipolar Technology Tbk
- 5) Owned through PT Multipolar Multimedia Prima

On September 6, 2016, the Company sold its 87,537,500 shares in PT MDS. Due to this sale transaction, the Company's ownership in PT MDS decreased from 20.48% to 17.48%. Although the Company has less than 20% of ownership in PT MDS, the Company still has a significant influence as the largest shareholder and has representation on the board of commissioners and directors of PT MDS.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada tanggal 1 Februari 2016, PT Nobu melakukan penerbitan saham baru sebanyak 126.582.300 saham dan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Kepemilikan tidak langsung Perusahaan terdilusi dari 20,16% menjadi 19,58%. Sehubungan dengan dilusi kepemilikan ini, maka investasi di PT Nobu direklasifikasi ke "Investasi Jangka Panjang Lainnya".

Investasi pada entitas asosiasi yang material bagi Perusahaan adalah investasi pada PT FM dan PT MDS. PT FM bergerak di bidang bisnis teknologi, media, dan telekomunikasi, sedangkan PT MDS bergerak dalam usaha jaringan gerai serba ada yang menyediakan berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik, dan peralatan rumah tangga serta jasa konsultan manajemen. PT FM dan PT MDS berkedudukan di Indonesia.

Berikut ringkasan informasi keuangan PT FM dan PT MDS pada 31 Maret 2017:

	PT FM	PT MDS	Total	
Aset lancar	991,022	2,476,797	3,467,819	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	11,786,685	2,034,234	13,820,919	<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(4,460,202)	(1,994,265)	(6,454,467)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(1,361,734)	(417,346)	(1,779,080)	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah aset bersih (100%)	6,955,771	2,099,420	9,055,191	Total net assets (100%)
	PT FM	PT MDS		
Pendapatan neto	240,824	1,851,523		<i>Net Revenue</i>
Laba (rugi) bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Net profit (loss) for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	(227,627)	244,177		<i>Equity holders of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	(70,999)	-		<i>Non-controlling Interest</i>
Laba (rugi) periode berjalan	(298,626)	244,177		Profit (loss) for the period
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income (loss) for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	(269,832)	244,177		<i>Equity holders of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	(70,999)	-		<i>Non-controlling Interest</i>
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan	(340,831)	244,177		Total comprehensive income (loss) for the period

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

8. INVESTMENTS (continued)

b. Investment in Associates (continued)

On February 1, 2016, PT Nobu conducted issuance of 126,582,300 new shares and the new shares were listed on the Indonesian Stock Exchange. The Company's indirect ownership has diluted from 20.16% to 19.58%. In relation with the diluted ownership, the investment in PT Nobu has been reclassified to "Other long term investments".

The associates that are material to the Company are investment in PT FM and PT MDS. PT FM engaged in technology, media, and telecommunication while PT MDS engaged in the retail business for several types of products such as clothes, accessories, bags, shoes, cosmetics, and household appliances, and management consulting service. PT FM and PT MDS domicile are in Indonesia.

Below are summary of financial information of PT FM and PT MDS at March 31, 2017:

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

8. INVESTASI (lanjutan)

c. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Investasi jangka panjang lainnya terdiri dari:

	31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016	
<u>Nilai wajar tersedia</u>			<u>Fair value is readily available</u>
PT Nobu	773,188	660,250	PT Nobu
<u>Nilai wajar tidak tersedia</u>			<u>Fair value is not readily available</u>
PT Global Ecommerce Indonesia ("PT GEI")	189,760	189,760	PT Global Ecommerce Indonesia ("PT GEI")
PT Bumi Cakrawala Perkasa ("PT BCP")	151,250	1,250	PT Bumi Cakrawala Perkasa ("PT BCP")
Ventura Capital Fund I LP	94,353	94,353	Ventura Capital Fund I LP
Grab Inc.	54,168	54,168	Grab Inc.
Lain-lain	1,000	1,000	Others
Jumlah	1,263,719	1,000,781	Total

PT Nobu

Seperti yang telah dijelaskan pada Catatan 8b, sejak 1 Februari 2016, kepemilikan tidak langsung Perusahaan pada PT Nobu telah terdilusi menjadi 19,58%, sehingga direklasifikasi dari investasi asosiasi. Perhitungan atas efek dilusi ini adalah sebagai berikut:

Nilai wajar investasi pada saat penerbitan saham baru
Nilai tercatat investasi di PT Nobu

Laba atas efek dilusi (Catatan 30)

PT Nobu

As described in Note 8b, as of Februari 1, 2016, the Company's indirect ownerships in PT Nobu has diluted to 19.58%, thus it has been reclassified from investment in associate. The calculation of dilution effect is as follow:

521,250 Fair value investment on the issuance of new shares
(363,976) Carrying value of investment in PT Nobu

157,274 Gain on dilution effect (Note 30)

PT GEI

PT MPP memiliki investasi pada PT GEI sebesar Rp189.760. PT GEI bergerak dalam bidang jasa.

PT GEI

PT MPP owned investment in PT GEI amounted to Rp189,760. PT GEI is engaged in service business.

PT BCP

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, PT Prima Ecommerce Global memiliki investasi di PT Bumi Cakrawala Perkasa dengan nilai perolehan masing-masing sebesar Rp151.250 dan Rp1.250. PT BCP bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa.

PT BCP

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, PT Prima Ecommerce Global has ownership in PT Bumi Cakrawala Perkasa with acquisition cost of Rp151,250 and Rp1,250. PT BCP is engaged in trading and service businesses.

Ventura Capital Fund I LP

PT Nusa Jaya Cipta memiliki investasi di Ventura Capital Fund I LP dengan nilai perolehan sebesar USD7,000.

Ventura Capital Fund I LP

PT Nusa Jaya Cipta owned an investment in Ventura Capital Fund I LP with acquisition cost of USD7,000.

Grab Inc.

PT Nuansa Multi Karya dan PT Gita Karsa Mandiri memiliki saham Grab Inc., dengan nilai perolehan sebesar USD4,050.

Grab Inc.

PT Nuansa Multi Karya and PT Gita Karsa Mandiri has an ownership in Grab Inc., with acquisition cost of USD4,050.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

8. INVESTMENTS (continued)

c. Other long-term investments

Other long-term investments consist of:

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

8. INVESTASI (lanjutan)

c. Investasi Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi tersedia untuk dijual yang dicatat sebagai investasi jangka panjang lainnya sebesar Rp112.938 dan (Rp89.012) dicatat sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya.

9. PROPERTI INVESTASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS (continued)

c. Other long-term investments (continued)

For the year ended March 31, 2017 and 2016, the unrealized gain (loss) on available for sale investment that is recorded as other long term investments amounted Rp112,938 and (Rp89,012), respectively, is recorded as part of other comprehensive income.

9. INVESTMENT PROPERTIES

The detail of this account is as follows:

Transaksi selama periode berjalan/ Transactions during the period					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending Balance
31 Maret 2017					
<u>Biaya Perolehan</u>					
Tanah	165,145	-	-	-	165,145
Bangunan	1,128	-	-	-	1,128
Prasarana dan renovasi bangunan	47	-	-	-	47
Jumlah	166,320	-	-	-	166,320
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan	332	14	-	-	346
Prasarana dan renovasi bangunan	19	3	-	-	22
Jumlah	351	17	-	-	368
Nilai Buku Neto	165,969				165,952
31 Desember 2016					
<u>Biaya Perolehan</u>					
Tanah	100,010	67,069	-	1,934	165,145
Bangunan	1,128	-	-	-	1,128
Prasarana dan renovasi bangunan	40	7	-	-	47
Jumlah	101,178	67,076	-	1,934	166,320
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan	276	56	-	-	332
Prasarana dan renovasi bangunan	10	9	-	-	19
Jumlah	286	65	-	-	351
Nilai Buku Neto	100,892				165,969

Pada tanggal 31 Maret 2017, properti investasi yang signifikan dimiliki oleh:

- PT MT dengan nilai buku neto Rp112.207 dan nilai jual objek pajaknya sebesar Rp101.920.
- Entitas anak PT Nadya Putra Investama ("PT NPI") dengan nilai buku neto Rp52.349 dan nilai wajar sebesar Rp318.418.

As of March 31, 2017, the significant investment properties owned by:

- PT MT with net book value of Rp112,207 and taxable sale value of Rp101,920.
- Subsidiaries of PT Nadya Putra Investama ("PT NPI") with net book value of Rp52,349 and fair value of Rp318,418.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Penilaian nilai wajar properti investasi entitas anak PT NPI dilakukan oleh penilai independen, KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo dan Rekan pada tanggal 31 Juli 2016 dengan menggunakan pendekatan pasar.

10. ASET TETAP

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Transaksi selama periode berjalan/ <i>Transactions during the period</i>					
	<i>Saldo awal/ Beginning Balance</i>	<i>Penambahan/ Addition</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification*</i>	<i>Pelepasan/ Disposal</i>	<i>Saldo akhir/ Ending Balance</i>
31 Maret 2017					March 31, 2017
Nilai Perolehan					Acquisition Costs
Tanah	350,013	-	7,196	-	Land
Bangunan	1,347,446	4,035	-	-	Buildings
Prasarana dan renovasi bangunan	1,193,662	3,241	23,047	11,801	Building improvements and renovations
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	1,538,004	21,852	21,416	14,519	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan dan instalasi	1,710,188	2,361	2,691	1,062	Equipment and installation
Mesin	538,974	10,548	10,175	1,475	Machineries
Alat-alat transportasi	139,430	50	2,003	910	Transportation equipment
Peralatan untuk disewakan	212,684	2,675	7,561	134	Equipment for rental
Sub-Jumlah	7,030,401	44,762	74,089	29,901	Sub - Total
Aset sewa pembiayaan	202,975	-	-	-	Finance leased assets
Aset dalam penyelesaian	31,845	14,383	(26,096)	-	Construction in progress
Jumlah	7,265,221	59,145	47,993	29,901	Total
Akumulasi Depresiasi					Accumulated Depreciation
Bangunan	628,850	15,598	-	-	Buildings
Prasarana dan renovasi bangunan	772,687	39,197	(1,566)	8,677	Building improvements and renovations
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	844,239	69,619	(36)	11,717	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan dan instalasi	915,283	4,878	-	688	Equipment and installation
Mesin	405,810	13,164	-	54	Machineries
Alat-alat transportasi	104,752	4,224	(4)	5,220	Transportation equipment
Peralatan untuk disewakan	140,782	14,662	-	134	Equipment for rental
Sub-Jumlah	3,812,403	161,342	(1,606)	26,490	Sub - Total
Aset sewa pembiayaan	16,628	4,225	-	-	Finance leased assets
Jumlah	3,829,031	165,567	(1,606)	26,490	Total
Penurunan Nilai Aset Tetap					Impairment value of fixed assets
Tanah	7,161	-	-	-	Land
Bangunan	72,822	-	-	-	Buildings
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	16	-	-	-	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan dan instalasi	2,626	-	-	-	Equipment and installation
Jumlah	82,625	-	-	-	Total
Neto	3,353,565			3,293,331	Net

* termasuk efek selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

9. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The fair value of subsidiaries of PT NPI's investment properties assessment was conducted by an independent appraiser, KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo and Associates on July 31, 2016 using market approach.

10. FIXED ASSETS

The detail of this account is as follows:

* including the effect of differences in exchange rate translation of subsidiaries' financial statements in foreign currencies

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

The detail of this account is as follows: (continued)

Transaksi selama tahun berjalan/ <i>Transactions during the year</i>						
	<u>Saldo awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification*</u>	<u>Pelepasan/ Disposal**</u>	<u>Saldo akhir/ Ending Balance</u>	
31 Desember 2016					December 31, 2016	
<u>Nilai Perolehan</u>					<u>Acquisition Costs</u>	
Tanah	340,609	875	8,529	-	Land	
Bangunan	1,244,648	5,587	120,466	23,255	Buildings	
Prasarana dan renovasi bangunan	1,224,085	36,337	55,091	121,851	Building improvements and renovations	
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	1,268,716	120,156	278,915	129,783	Office furniture, fixtures and equipment	
Peralatan dan instalasi	1,727,804	30,201	8,832	56,649	Equipment and installation	
Mesin	527,781	68,142	(2,018)	54,931	Machineries	
Alat-alat transportasi	116,598	5,707	20,276	3,151	Transportation equipment	
Peralatan untuk disewakan	754,355	152,273	18,069	712,013	Equipment for rental	
Sub-Jumlah	7,204,596	419,278	508,160	1,101,633	Sub - Total	
Aset sewa pembiayaan	278,148	69,362	89,220	233,755	Finance leased assets	
Aset dalam penyelesaian	76,588	262,911	(276,668)	30,986	Construction in progress	
Jumlah	7,559,332	751,551	320,712	1,366,374	Total	
<u>Akumulasi Depresiasi</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>	
Bangunan	576,943	57,773	(21)	5,845	Buildings	
Prasarana dan renovasi bangunan	735,131	151,934	(51,625)	62,753	Building improvements and renovations	
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	648,521	274,947	(1,183)	78,046	Office furniture, fixtures and equipment	
Peralatan dan instalasi	913,223	24,719	-	22,659	Equipment and installation	
Mesin	378,419	55,223	(2)	27,830	Machineries	
Alat-alat transportasi	86,015	21,278	(150)	2,391	Transportation equipment	
Peralatan untuk disewakan	466,775	96,697	-	422,690	Equipment for rental	
Sub-Jumlah	3,805,027	682,571	(52,981)	622,214	Sub - Total	
Aset sewa pembiayaan	70,898	31,637	-	85,907	Finance leased assets	
Jumlah	3,875,925	714,208	(52,981)	708,121	Total	
<u>Penurunan Nilai Aset Tetap</u>					<u>Impairment value of fixed assets</u>	
Tanah	7,161	-	-	-	Land	
Bangunan	68,496	4,326	-	-	Buildings	
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	18	-	(2)	-	Office furniture, fixtures and equipment	
Peralatan dan instalasi	2,626	-	-	-	Equipment and installation	
Peralatan untuk disewakan	54,818	3,699	-	58,517	Equipment for rental	
Jumlah	133,119	8,025	(2)	58,517	Total	
Neto	3,550,288				Net	

* termasuk efek selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing

** termasuk aset tetap entitas-entitas anak yang tidak dikonsolidasi lagi dengan nilai buku neto sebesar Rp330.777

* including the effect of differences in exchange rate translation of subsidiaries' financial statements in foreign currencies

** including fixed assets of deconsolidated subsidiaries with net book value of Rp330,777

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, Perusahaan dan entitas anak menjual aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Mar/ Mar 31, 2016	
Harga jual	893	215,717	Proceeds
Nilai buku neto	<u>(3,411)</u>	<u>(185,198)</u>	Net book value
Laba (rugi)	<u><u>(2,518)</u></u>	<u><u>30,519</u></u>	Gain (loss)

Penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 dibebankan sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Mar/ Mar 31, 2016	
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	112,281	134,779	General and administrative expenses (Note 29)
Beban pokok penjualan barang dan jasa	53,286	54,775	Cost of goods and services sold
Jumlah	<u>165,567</u>	<u>189,554</u>	<u>Total</u>

Hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Milik Rumah Susun ("HMRS") atas bangunan yang terletak di beberapa kota di Indonesia. HGB dan HMRS akan berakhir pada berbagai tanggal sampai tahun 2041. HGB dan HMRS adalah atas nama Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak mengasuransikan sebesar Rp713.090, USD903.316 dan RMB414.242 pada tanggal 31 Maret 2017 atas seluruh aset tetapnya, kecuali tanah, terhadap kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut. Pertanggungan tersebut terutama dilakukan oleh PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Bintang Tbk, China Ping An Property Insurance, PT Asuransi Tripakarta dan PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi).

Pada tanggal 31 Maret 2017, nilai wajar aset tetap yang signifikan adalah milik entitas anak PT MP dan PT NPI dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai buku neto/ Net book value	Nilai wajar/ Fair value	
PT Matahari Pacific	398,972	1,766,119	PT Matahari Pacific
PT Nadya Putra Investama	334,118	954,053	PT Nadya Putra Investama
Jumlah	<u>733,090</u>	<u>2,720,172</u>	<u>Total</u>

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

10. FIXED ASSETS (continued)

For the periods ended March 31, 2017 and 2016, the Company and subsidiaries have sold certain fixed assets with details as follows:

The depreciation for the periods ended March 31, 2017 and 2016 are charged to the following:

The land represents rights (Hak Guna Bangunan "HGB" and Hak Milik Rumah Susun "HMRS") for parcels of land and buildings located in several cities in Indonesia. These HGB and HMRS will expire on various dates until 2041. The HGB and HMRS are under the names of the Company and Subsidiaries.

The Company and Subsidiaries carry insurance for Rp713,090, USD903,316 and RMB414,242 as of March 31, 2017 on their respective fixed assets, except for land, from fire and other risks. The management of the Company and Subsidiaries believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks. The coverage is mainly covered by PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Bintang Tbk, China Ping An Property Insurance, PT Asuransi Tripakarta and PT Lippo General Insurance Tbk (related party).

On March 31, 2017, the fair value of significant fixed assets that are owned by subsidiaries of PT MP and PT NPI are as follows:

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian nilai wajar aset dilakukan oleh penilai independen, KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo dan Rekan pada tanggal 31 Juli 2016 berdasarkan pendekatan pasar, biaya dan pendapatan.

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Entitas Anak tertentu (Catatan 15, 21 dan 22).

11. UANG MUKA DAN JAMINAN SEWA

Akun ini terutama merupakan uang muka dan jaminan sewa yang dibayarkan kepada pemilik bangunan oleh PT MPP dan PT Mulia Persada Pertiwi (Catatan 34c). Uang muka akan digunakan untuk pembayaran sewa pada saat periode sewa dimulai.

Uang muka dan jaminan sewa kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp64.245 (Catatan 7).

12. SEWA DIBAYAR DI MUKA JANGKA PANJANG

Akun ini terutama merupakan pembayaran sewa dibayar di muka jangka panjang untuk lokasi toko-toko PT MPP di antaranya di Lippo Village, Cikarang Orange Country, Bau-bau, Kupang Eltari, Orang Kayo Hitam Jambi, Lubuk Linggau, Lombok, Poso dan toko lainnya pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, serta untuk lokasi-lokasi milik PT Mulia Persada Pertiwi di Puri Village, Bellanova Country Mall, dan lokasi lainnya pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

Sewa dibayar di muka jangka panjang berjangka waktu bervariasi sampai dengan 27 tahun.

Sewa dibayar di muka jangka panjang kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp210.528 dan Rp216.646 (Catatan 7).

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

10. FIXED ASSETS (continued)

The assessment of asset's fair value was conducted by an independent appraiser, KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo and Associates on July 31, 2016 based on market, cost and income approaches.

Certain fixed assets are used as collaterals for loan facilities obtained by certain Subsidiaries (Notes 15, 21 and 22).

11. RENTAL ADVANCES AND DEPOSITS

This account mainly represents rental advances and deposits paid to the building owners by PT MPP and PT Mulia Persada Pertiwi (Note 34c). The advances are used for rental payments upon the start of the rental period.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the rental advances and deposits to related parties is amounted to Rp64,245 (Note 7).

12. LONG-TERM PREPAID RENTS

This account mainly represents the long-term rent prepayments for the PT MPP's stores located such as at Lippo Village, Cikarang Orange Country, Bau-bau, Kupang Eltari, Orang Kayo Hitam Jambi, Lubuk Linggau, Lombok, Poso and other stores as at March 31, 2017 and December 31, 2016, and for the store locations owned by PT Mulia Persada Pertiwi at Puri Village, Bellanova Country Mall, and other locations as of March 31, 2017 and December 31, 2016.

The long-term prepaid rents have lease terms which varies up to 27 years.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the long-term prepaid rents to related parties are amounted to Rp210,528 and Rp216,646, respectively (Note 7).

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

13. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

Transaksi selama periode berjalan/ *Transactions during the period*

	<i>Saldo awal/ Beginning Balance</i>	<i>Penambahan/ Addition</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Pelepasan/ Disposal</i>	<i>Saldo akhir/ Ending Balance</i>	<i>March 31, 2017</i>
31 Maret 2017						
Piranti lunak komputer						<i>Computer software</i>
Nilai tercatat	77,439	612	(19)	-	78,032	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(52,285)	(2,194)	14	-	(54,465)	Accumulated amortization
Nilai buku	25,154	(1,582)	(5)	-	23,567	<i>Net book value</i>
<i>Goodwill</i>	187,003	-	-	-	187,003	<i>Goodwill</i>
Neto	212,157				210,570	<i>Net</i>

Transaksi selama tahun berjalan/ *Transactions during the year*

	<i>Saldo awal/ Beginning Balance</i>	<i>Penambahan/ Addition</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Pelepasan/ Disposal</i>	<i>Saldo akhir/ Ending Balance</i>	<i>December 31, 2016</i>
31 Desember 2016						
Piranti lunak komputer						<i>Computer software</i>
Nilai tercatat	115,091	1,240	(956)	37,936	77,439	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(61,952)	(13,844)	523	(22,988)	(52,285)	Accumulated amortization
Nilai buku	53,139	(12,604)	(433)	14,948	25,154	<i>Net book value</i>
<i>Goodwill</i>	188,485	-	-	1,482	187,003	<i>Goodwill</i>
Neto	241,624				212,157	<i>Net</i>

Amortisasi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp2.194 dan Rp4.012 dibebankan pada beban usaha dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The amortization for the periods ended March 31, 2017 and 2016 amounted to Rp2,194 and Rp4,012, respectively, were charged to operating expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

14. ASET/LIABILITAS KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIDISTRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN

Pada tahun 2016, Perusahaan memutuskan untuk mengurangi risiko bisnis ritel dengan tidak meneruskan operasi usaha bisnis Hipermart di China. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, aset dan liabilitas terkait usaha ini disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai akun-akun "Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik" dan "Liabilitas terkait aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik", hasil operasi untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2017 disajikan terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai akun "Rugi periode berjalan dari operasi yang dihentikan".

14. ASSETS/ LIABILITIES OF DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD FOR DISTRIBUTION TO OWNERS AND DISCONTINUED OPERATIONS

In 2016, Company decided to reduce exposure in retail business by discontinuing the Hipermart's business in China. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the assets and liabilities related to the business are presented in the consolidated statement of financial position as "Assets of disposal group classified as held for distribution to owners" and "Liabilities directly associated with disposal group classified as held for distribution to owners" and the operation results for the period ended March 31, 2017 are presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Loss for the period from discontinued operation".

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	<i>31 Mar/ Mar 31, 2017</i>	<i>31 Des/ Dec 31, 2016</i>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	275,000	260,000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")</i>
HSBC Bank (China) Company Limited ("HSBC China") - RMB122,857 pada tanggal 31 Maret 2017 dan RMB123,244 pada tanggal 31 Desember 2016	237,209	238,707	<i>HSBC Bank (China) Company Limited ("HSBC China") - RMB122,857 as at March 31, 2017 and RMB123,244 as at December 31, 2016</i>
PT Century Tokyo Leasing Indonesia ("CTLI")	42,575	-	<i>PT Century Tokyo Leasing Indonesia ("CTLI")</i>
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	-	5,959	<i>PT Bank Permata Tbk ("Permata")</i>
Jumlah	554,784	504,666	Total

Informasi signifikan terkait utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek adalah sebagai berikut:

CIMB

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB, berupa fasilitas kredit Pinjaman Tetap (*on demand*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp120.000. Selain itu, PT MPP juga memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Tetap (*on demand*) dari CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Kedua fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 13 Desember 2017.

HSBC China

Entitas-entitas anak PT Kharisma Artha Sejati, memperoleh fasilitas modal kerja dari HSBC China dengan jumlah maksimum keseluruhan setara dengan USD26,000, yang tersedia sampai dengan tanggal 23 November 2017.

CTLI

PT Brilliant Ecommerce Berjaya memperoleh kontrak pembiayaan modal kerja dari PT Century Tokyo Leasing Indonesia dengan nilai keseluruhan sebesar Rp50.893. Fasilitas pinjaman tersebut tersedia selama 6 bulan sampai dengan tanggal 25 Agustus 2017 dengan jadwal pembayaran tertentu.

Permata

PT MT memperoleh fasilitas dari Permata berupa pembiayaan proyek dan pembiayaan jangka pendek yang dapat digunakan dalam mata uang *Dual Currency* (Dolar AS dan Rupiah). Pada tanggal 18 Agustus 2016, PT MT memperoleh perubahan plafon fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum masing-masing setara dengan Rp102.750 dan Rp21.000. Fasilitas-fasilitas diatas tersedia sampai dengan tanggal 18 Mei 2017.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

15. SHORT-TERM BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS

This account consist of:

	<i>31 Mar/ Mar 31, 2017</i>	<i>31 Des/ Dec 31, 2016</i>	
<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")</i>			
<i>HSBC Bank (China) Company Limited ("HSBC China") - RMB122,857 as at March 31, 2017 and RMB123,244 as at December 31, 2016</i>			
<i>PT Century Tokyo Leasing Indonesia ("CTLI")</i>			
<i>PT Bank Permata Tbk ("Permata")</i>			
Total	504,666		

Significant information related to short term bank and other financial institution loan are as follow:

CIMB

The Company obtained fixed loan on demand credit facility from CIMB with maximum amount of Rp120,000. Other than that, PT MPP also obtained fixed loan on demand credit facility from CIMB with maximum amount of Rp250,000. Both facilities are available up to December 13, 2017.

HSBC China

Subsidiaries of PT Kharisma Artha Sejati, obtained working capital credit facilities from HSBC China with total maximum amount equivalent to USD26,000, that are available up to November 23, 2017.

CTLI

PT Brilliant Ecommerce Berjaya obtained working capital financing contract from PT Century Tokyo Leasing Indonesia with a total amount of Rp50,893. The facility is available for 6 months until August 25, 2017 with certain repayment schedule.

Permata

PT MT obtained project financing and invoice financing loan facility from Permata denominated in Rupiah but can be used in Dual Currency (US Dollar and Rupiah). On August 18, 2016, PT MT obtained changes in loan facility limit with maximum equivalent to Rp102,750 and Rp21,000, respectively. These facilities above are available until May 18, 2017.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Permata (lanjutan)

Selain itu, Pinjaman yang diperoleh PT Visionet Internasional ("PT VI") (sudah tidak dikonsolidasi lagi sejak Juni 2016) dari Permata antara lain sebagai berikut:

- Fasilitas pembiayaan jangka pendek *dual currency* (Dollar AS dan Rupiah) dari Permata dengan jumlah maksimum sebesar Rp42.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan bulan Mei 2017. Pada bulan Februari 2017, seluruh pinjaman tersebut telah dilunasi.
- Fasilitas pinjaman rekening koran dari Permata dengan jumlah maksimum sebesar USD500 atau setara Rp5.750 (Catatan 22).

Pada tanggal 15 Maret 2016, seluruh pinjaman yang diperoleh PT VI di atas, telah dialihkan kepada PT Visionet Data Internasional, entitas anak PT MT.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dikenakan bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 9,40% sampai 11,25% untuk fasilitas pinjaman dalam Rupiah dan 5% untuk fasilitas pinjaman dalam RMB untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017; dan berkisar antara 10,25% sampai 12,50% untuk fasilitas pinjaman dalam Rupiah, dan 5% untuk fasilitas pinjaman dalam RMB untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Perusahaan dan Entitas-entitas anak Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang mana semua persyaratan tersebut terpenuhi per tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016. Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak Perusahaan dijamin antara lain dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap (Catatan 4, 6 dan 10).

16. UTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban kepada para pemasok:

	31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016
Beli putus	2,234,815	2,662,285
Konsinyasi	273,171	299,110
Jumlah	2,507,986	2,961,395

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 32.

Seluruh saldo utang kepada pemasok seluruhnya dibayar pada triwulan berikutnya.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

15. SHORT-TERM BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)

Permata (continued)

Other than that, The loans obtained by PT Visionet Internasional ("PT VI") (no longer consolidate since June 2016), from Permata are as follows:

- Short-term financing facility dual currency (US Dollar and Rupiah) from Permata with maximum amount of Rp42,000. This loan facility is available up to May 2017. In February 2017, the loan has been repaid.
- Bank overdraft facility from Permata with maximum amount of USD500 or equivalent to Rp5,750 (Note 22)

On March 15, 2016, all loan facilities obtained by PT VI above were transferred to PT Visionet Data Internasional, a subsidiary of PT MT.

The loan facilities were charged with interest at annual interest rates ranging from of 9.40% to 11.25% for the credit facility in Rupiah and 5% for the credit facilities in RMB for the year ended December 31, 2016; and ranging from 10.25% to 12.50% for the credit facility in Rupiah, and 5% for the credit facility in RMB for the year ended December 31, 2016.

The Company and Subsidiaries are also required to comply with certain conditions which have all been met as of March 31, 2017 and December 31, 2016. The credit facilities obtained by the Company and Subsidiaries are guaranteed by certain trade receivables, inventories and fixed assets (Notes 4, 6 and 10)

16. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities to suppliers:

	31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016	Direct purchase Consignment	Total

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 32.

All amounts due to suppliers are all paid in the next quarter.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

17. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016	
Pemeliharaan dan jasa	439,935	435,712	Maintenance and services
Pemasaran dan perlengkapan	136,117	130,483	Marketing and supplies
Biaya penutupan bisnis di Cina	134,633	134,633	Cost of closing business in China
Sewa	129,848	131,125	Rent
Listrik dan energi	99,417	94,466	Electricity and energy
Bunga	77,083	175,807	Interest
Konsultan	8,577	9,203	Consultant
Lain-lain	456,022	383,212	Others
Jumlah	1,481,632	1,494,641	Total

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 32.

17. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 32.

18. LIABILITAS LAINNYA

Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya mencakup antara lain kewajiban kepada kontraktor untuk pekerjaan renovasi bangunan, termasuk dekorasi toko, dan kepada pihak ketiga atas beban pemasaran dan sewa.

Liabilitas jangka panjang lainnya terutama merupakan liabilitas sewa yang timbul dari pencatatan beban sewa dengan dasar garis lurus sepanjang masa sewa.

18. OTHER LIABILITIES

Other current financial liabilities comprises of liabilities to contractors for building renovation works, including store decoration, and to third parties for marketing and rental expenses.

Other long term liabilities mainly represent rent liability from recording rental expense on a straight line basis over the lease term.

19. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

19. TAXATION

a. *Prepaid Taxes*

	31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016	
Tagihan Pajak Penghasilan: - 2016	103,712	95,460	<i>Claim for income tax refund: -2016</i>
Pajak lainnya: - Pajak Pertambahan Nilai - neto	170,829	146,143	<i>Other taxes: - Value Added Tax - net</i>
- Lain-lain	36,535	36,485	<i>- Others</i>
Jumlah	311,076	278,088	Total

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016	
Pajak Penghasilan Badan:			<i>Corporate Income Tax: Subsidiaries</i>
Entitas Anak	24,693	35,828	
Pajak penghasilan lainnya:			<i>Other income taxes:</i>
- Pasal 21	14,611	5,217	- Art 21
- Pasal 23	8,780	10,431	- Art 23
- Pasal 26	3,373	2,787	- Art 26
- Pasal 4(2)	1,904	2,649	- Art 4(2)
Lain-lain	4,408	6,071	<i>Others</i>
Pajak Pertambahan Nilai - neto	13,594	58,088	
	<hr/> 46,670	<hr/> 85,243	<i>Value Added Tax - net</i>
Jumlah	<hr/> 71,363	<hr/> 121,071	Total

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

19. TAXATIONS (continued)

b. Taxes payable

	31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Mar/ Mar 31, 2016	
Perusahaan			<i>The Company</i>
-Tangguhan	376	324	-Deferred
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
-Kini	(11,241)	(29,037)	-Current
-Tangguhan	66,683	30,582	-Deferred
	<hr/> 55,442	<hr/> 1,545	
Jumlah	<hr/> 55,818	<hr/> 1,869	Total

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before final and income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable loss of the Company for the periods ended March 31, 2017 and 2016, are as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Mar/ Mar 31, 2016	
Rugi konsolidasian sebelum pajak final dan pajak penghasilan	(414,281)	(158,218)	<i>Consolidated loss before final and income tax</i>
Rugi neto entitas anak sebelum pajak penghasilan	219,855	45,044	<i>Subsidiaries loss before income tax</i>
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	32,796	20,778	<i>Equity in net loss of associates</i>
Eliminasi	-	6,183	<i>Elimination</i>
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan Perusahaan	<hr/> (161,630)	<hr/> (86,213)	<i>Loss before final tax and income tax of the Company</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(38,672)	(25,174)	<i>Income subject to final tax</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan	<hr/> (200,302)	<hr/> (111,387)	<i>Loss before income tax</i>

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Mar / Mar 31, 2017	31 Mar / Mar 31, 2016	
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
- Selisih antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(2)	(45)	- Depreciation and amortization differences between commercial and fiscal
- Penyisihan imbalan karyawan	1,507	1,343	- Employee benefits
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
- Lain-lain	20,394	(1,623)	- Others
Taksiran rugi fiskal	(178,403)	(111,712)	<i>Estimated taxable loss</i>
Akumulasi rugi fiskal	(595,548)	(1,694,220)	<i>Tax losses carryforward</i>
Taksiran rugi fiskal Perusahaan yang dapat dikompensasi	(773,951)	(1,805,932)	<i>Estimated fiscal loss that can be compensated to the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	-	-	<i>Current tax expense - Company</i>
Estimasi klaim atas pengembalian pajak penghasilan Perusahaan	38,554	16,652	<i>Estimated claim for income tax refund of the Company</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah taksiran rugi fiskal didasarkan atas perhitungan sementara.

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perusahaan dan masing-masing Entitas anak sebagai entitas yang terpisah. Laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Mar / Mar 31, 2017	31 Mar / Mar 31, 2016	
Rugi konsolidasian sebelum pajak final dan pajak penghasilan	(414,281)	(158,218)	<i>Consolidated Loss before final tax and income tax</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(38,672)	(25,174)	<i>Income subject to final tax</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan	(452,953)	(183,392)	<i>Loss before income tax</i>

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

19. TAXATIONS (continued)

c. Income Tax Benefit (Expense) (continued)

A reconciliation between loss before final and income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable loss of the Company for the periods ended March 31, 2017 and 2016, are as follows: (continued)

In this consolidated financial statements, the amount of estimated taxable loss is based on preliminary calculations.

According to Indonesian Taxation Law, the corporate income tax is computed on an annual basis for the Company and each of the subsidiaries as separate entities. The consolidated financial statements cannot be used for the calculation of corporate income tax.

The reconciliation between the consolidated income tax expense which is calculated using the effective tax rate from the consolidated loss before income tax for the periods ended March 31, 2017 and 2016 are as follows:

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Mar/ Mar 31,	31 Mar/ Mar 31,	
	2017	2016	
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku (25%)	-	-	<i>Income tax expense calculated at an effective rate (25%)</i>
Rugi entitas anak dan asosiasi	(63,162)	(18,002)	<i>Loss from subsidiaries and associates</i>
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	(5,099)	406	<i>Non-deductible expenses</i>
Lain-lain	68,637	17,920	<i>Others</i>
Manfaat pajak penghasilan - Perusahaan	376	324	<i>Income tax benefit - Company</i>
Beban pajak penghasilan Entitas - entitas anak	55,442	1,545	<i>Income tax expense - Subsidiaries</i>
Manfaat pajak penghasilan	55,818	1,869	<i>Income tax benefit</i>

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets (Liabilities)

	31 Des/ Dec 31,	comprehensive	31 Mar/ Mar 31,	
	2016	statement of profit or loss	income	
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets
Akumulasi rugi fiskal	122,074	-	-	<i>Accumulated fiscal losses</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	883	(1)	-	<i>The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax</i>
Penyisihan imbalan kerja	8,344	377	-	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan - persediaan dan piutang	6,333	-	-	<i>Provision - inventories and receivables</i>
Sub-jumlah	137,634	376	-	<i>Sub-total</i>
Entitas Anak	179,687	67,289	(397)	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	317,321	67,665	(397)	Total
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred tax liabilities
Entitas Anak	(1,972)	(606)	-	<i>Subsidiaries</i>

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (lanjutan)

	31 Des/ Dec 31, 2015	statement of profit or loss	comprehensive income	31 Des/ Dec 31, 2016	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Akumulasi rugi fiskal	122,074	-	-	122,074	Accumulated fiscal losses
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	985	(102)	-	883	The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax
Penyisihan imbalan kerja	6,855	1,274	215	8,344	Provision for employee benefits
Penyisihan - persediaan dan piutang	6,333	-	-	6,333	Provision - inventories and and receivables
Sub-jumlah	<u>136,247</u>	<u>1,172</u>	<u>215</u>	<u>137,634</u>	<i>Sub-total</i>
Entitas Anak	516,127	(49,681)	(17,376)	449,070	<i>Subsidiaries</i>
Pelepasan entitas pada Entitas Anak ¹⁾	-	(269,383)	-	(269,383)	Disposal of entities in subsidiaries ¹⁾
Sub-jumlah	<u>516,127</u>	<u>(319,064)</u>	<u>(17,376)</u>	<u>179,687</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>652,374</u>	<u>(317,892)</u>	<u>(17,161)</u>	<u>317,321</u>	Total
 Liabilitas pajak tangguhan					 Deferred tax liabilities
Entitas Anak	(4,444)	(3,592)	-	(8,036)	Subsidiaries
Pelepasan entitas pada Entitas Anak ¹⁾	-	6,064	-	6,064	Disposal of entities in subsidiaries ¹⁾
Total Entitas Anak	<u>(4,444)</u>	<u>2,472</u>	<u>-</u>	<u>(1,972)</u>	Subsidiaries

1) termasuk aset pajak tangguhan dari pelepasan PT Indonesia Media Televisi dan PT Prima Cipta Lestari (Catatan 1c) masing-masing sebesar Rp265,696 dan Rp3,687.

2) liabilitas pajak tangguhan dari pelepasan PT Visionet Internasional (Catatan 1c).

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017, aset pajak tangguhan yang timbul dari rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasikan sebesar Rp71.413 tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

1) include deferred tax assets from disposal of PT Indonesia Media Televisi and PT Prima Cipta Lestari (Note 1c) amounting to Rp265,696 and Rp3,687, respectively.

2) deferred tax liabilities from disposal of PT Visionet Internasional (Note 1c).

For the period ended March 31, 2017, deferred tax assets arising from unused tax losses of Rp71,413 has not been recognised in the consolidated financial statements.

Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

19. TAXATIONS (continued)

d. Deferred Tax Assets (Liabilities) (continued)

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak

Surat Ketetapan Pajak yang signifikan yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 kepada Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Perusahaan

Pada bulan April 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk PPh Badan tahun pajak 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp16.496 dan Rp8.081.

Entitas Anak

PT MT

Pada bulan Februari 2017, PT Graha Teknologi Nusantara, entitas anak PT MT, menerima SKPKB dan Surat Ketetapan Pajak Nihil atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun pajak antara 2013 sampai 2015. Total nilai SKPKB yang diterima adalah sebesar Rp13.914.

Pada bulan Januari 2016, PT MT, entitas anak, menerima SKPLB PPN barang dan jasa untuk masa pajak bulan Desember 2014 sebesar Rp13.963.

PT GTN

Pada bulan November 2016, PT GTN, entitas anak PT MT, menerima SKPLB PPN barang dan jasa untuk masa pajak bulan Oktober 2015 sebesar Rp12.277.

PT NPI

Pada bulan Januari 2016, entitas anak tertentu PT NPI menerima SKPLB untuk PPN tahun pajak 2014. Berdasarkan SKPLB tersebut, total tagihan restitusi pajak sebesar Rp42.692 telah disetujui oleh Direktorat Jendral Pajak.

Perusahaan dan entitas-entitas anak di atas telah melakukan penyesuaian atas koreksi rugi fiskal, tagihan pajak, tambahan pajak terutang beserta dendanya pada laporan keuangan konsolidasian masing-masing periode berjalan.

19. TAXATIONS (continued)

e. *Tax Assessments*

Significant Tax Assessments issued by the Tax Office for the periods ended March 31, 2017 and December 31, 2016 to the Company and its Subsidiaries are as follows:

The Company

In April 2016, the Company received Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") and Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") for Corporate Income Tax fiscal year 2014 and 2013 amounting to Rp16,496 and Rp8,081, respectively.

Subsidiaries

PT MT

In February 2017, PT Graha Teknologi Nusantara, a subsidiary of PT MT, received SKPKB and Nil Assessment Notice of Value Added Tax ("VAT") for fiscal year from 2013 to 2015. The total amount in the SKPKB is Rp13,914.

In January 2016, the PT MT, subsidiary, received SKPLB of VAT Goods and Services for fiscal month December 2014 amounting to Rp13,963.

PT GTN

In November 2016, PT GTN, a subsidiary of PT MT, received SKPLB of VAT Goods and Services for fiscal month October 2015 amounting to Rp12,277.

PT NPI

In January 2016, certain subsidiary of PT NPI received SKPLB for VAT fiscal year 2014. Based on the SKPLB, claim for tax refund totaling to Rp42,692 has been approved by Directorate General Tax.

The Company and above subsidiaries have adjusted the correction of fiscal loss, claim for tax refund, additional tax payable including the penalty in their consolidated financial statements for the respective period.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pengampunan Pajak

Perusahaan dan entitas anak tertentu telah mengikuti program pengampunan pajak. Aset pengampunan pajak yang dilaporkan Perusahaan sebesar Rp3.500. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak pada tanggal 10 Januari 2017.

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

20. EXCHANGEABLE RIGHTS

Pada tanggal 31 Januari 2013, Perusahaan dan Prime Star Investment Pte. Ltd. ("PSI") menandatangani Perjanjian Exchangeable Rights ("ER") dengan Anderson Investments Pte. Ltd ("Anderson"), entitas yang secara tidak langsung dimiliki sepenuhnya oleh Temasek Holdings (Private) Limited ("Temasek"), di mana PSI menerbitkan ER tanpa bunga sebesar USD300,000 yang dapat ditukarkan dengan 26,1% saham (atau sejumlah 1.402.947.000 saham) PT MPP kepada Anderson.

Berdasarkan Perjanjian, disepakati, antara lain:

- a. ER akan dapat ditukarkan penuh untuk saham PT MPP pada setiap waktu berdasarkan opsi dari Temasek, pada saat atau setelah tanggal-tanggal berikut:
 - Tahun keempat;
 - Tanggal *Trade Sale*, termasuk *Trade Sale* sehubungan dengan pelaksanaan *Drag Right* Perusahaan atau *Drag Right* dari Temasek;
 - Tanggal di mana Temasek berhak melakukan *Specified Trade Sale Support Drag Right*; atau
 - Tanggal di mana PSI menjadi pemegang saham PT MPP sebanyak 26,1%.
- b. Perusahaan harus menjamin atas pembelian 1.402.947.000 lembar saham PT MPP. Perusahaan dengan PSI bertanggungjawab bersama-sama untuk memberikan saham PT MPP kepada Temasek.
- c. ER tidak bisa ditukarkan oleh PSI dengan uang tunai.
- d. Temasek berhak atas seluruh dividen, bonus dan distribusi lainnya yang terkait dengan kepemilikan saham PT MPP atas saldo laba PT MPP yang terjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013 selama jangka waktu ER, tetapi tidak termasuk distribusi khusus dari reorganisasi perusahaan PT MPP.

19. TAXATIONS (continued)

f. Tax Amnesty

The Company and its certain subsidiaries have filed for tax amnesty program. Tax amnesty assets reported by the Company amounting to Rp3,500. The Company has received Approval Letter of Tax Amnesty dated January 10, 2017.

g. Administration

Based on taxation laws prevailing in Indonesia, the Company computes, determines and settles the liable tax on the basis of self assessment. Under the prevailing regulations, DJP may assess or amend the liable taxes five years from the time the tax becomes due.

20. EXCHANGEABLE RIGHTS

On January 31, 2013, the Company and Prime Star Investment Pte. Ltd. ("PSI") entered into an Exchangeable Rights ("ER") Subscription Agreement with Anderson Investments Pte. Ltd. ("Anderson"), a subsidiary that indirectly wholly owned by Temasek Holdings (Private) Limited ("Temasek"), whereby PSI issued ER without interest amounting to USD300,000 to be exchanged with 26.1% shares of stock (or totalling 1,402,947,000 shares) of PT MPP to Anderson.

Based on the Agreement, it was agreed, among others:

- a. The ER shall be exchangeable in full for PT MPP's shares at any time at the option of Temasek, on or after the earlier of the following dates:
 - The 4th anniversary date;
 - The date of a *Trade Sale*, including a *Trade Sale* pursuant to the exercise of the Company's *Drag Right* or Temasek's *Drag Right*;
 - The date on which Temasek is entitled to exercise its *Specified Trade Sale Support Drag Right*, or
 - The date on which PSI becomes the holder of 26.1% of PT MPP's share capital.
- b. The Company shall grant a pledge over 1,402,947,000 of PT MPP's shares. The Company shall be jointly and severally liable with PSI to deliver PT MPP's shares to Temasek.
- c. The ER is not redeemable by PSI for cash.
- d. Temasek shall be entitled to all dividends, bonuses and other distributions which will accrue on PT MPP's shares with respect to retained earnings of PT MPP arising on or after January 1, 2013 during the term of the ER, but excluding the special distributions from corporate reorganization of

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

20. EXCHANGEABLE RIGHTS (lanjutan)

Pada tanggal 18 Februari 2013, PSI menerima USD300,000 dari Anderson terkait dengan penerbitan ER.

Sampai dengan tanggal 28 Mei 2013, PSI telah membeli 1.402.947.000 saham PT MPP dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp2.840.900, yang dicatat dalam akun "Saham untuk exchangeable rights" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 Mei 2013, PSI memberitahukan Anderson bahwa PSI telah memperoleh saham PT MPPA sebesar 26,1% sesuai dengan perjanjian ER.

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	<i>31 Mar/ Mar 31, 2017</i>	<i>31 Des/ Dec 31, 2016</i>	
PT Century Tokyo Leasing Indonesia, Termasuk USD2,487 pada tanggal 31 Maret 2017 dan USD2,554 pada tanggal 31 Desember 2016	34,836	36,390	<i>PT Century Tokyo Leasing Indonesia, including USD2,487 as of March 31, 2017 and USD2,554 as of December 31, 2016</i>
PT SMFL Leasing Indonesia termasuk USD6,701 pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016	103,282	106,135	<i>PT SMFL Leasing Indonesia including USD6,701 as of March 31, 2017 and December 31, 2016</i>
Jumlah	138,118	142,525	<i>Total</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	(29,818)	(24,536)	<i>Less short-term portion</i>
Bagian Jangka Panjang	108,300	117,989	<i>Long-term portion</i>

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang serta nilai kini atas pembayaran minimum berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<i>31 Mar/ Mar 31, 2017</i>	<i>31 Des/ Dec 31, 2016</i>	
Pembayaran yang jatuh tempo:			<i>Payments due:</i>
Kurang dari 1 tahun	38,291	33,594	<i>Less than 1 year</i>
1 - 5 tahun	120,339	132,036	<i>1 - 5 year</i>
Jumlah	158,630	165,630	<i>Total</i>
Dikurangi biaya keuangan masa depan	(20,512)	(23,105)	<i>Less future finance cost</i>
Nilai kini pembayaran minimum	138,118	142,525	<i>Present value of minimum payment</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	(29,818)	(24,536)	<i>Less short-term portion</i>
Bagian Jangka Panjang	108,300	117,989	<i>Long-term portion</i>

PT MPP.
20. EXCHANGEABLE RIGHTS (lanjutan)

On February 18, 2013, PSI received USD300,000 from Anderson regarding the ER issuance.

Up to May 28, 2013, PSI has purchased 1,402,947,000 shares of PT MPP with a total amount of Rp2,840,900 that are recorded as "Equity shares for exchangeable rights" in the consolidated statements of financial position.

On May 30, 2013, PSI notified Anderson that PSI has acquired 26.1% shares of PT MPPA in accordance to the ER Agreement.

21. FINANCE LEASE PAYABLE

This account consists of:

	<i>31 Mar/ Mar 31, 2017</i>	<i>31 Des/ Dec 31, 2016</i>	
PT Century Tokyo Leasing Indonesia, including USD2,487 as of March 31, 2017 and USD2,554 as of December 31, 2016			<i>PT Century Tokyo Leasing Indonesia, including USD2,487 as of March 31, 2017 and USD2,554 as of December 31, 2016</i>
PT SMFL Leasing Indonesia including USD6,701 as of March 31, 2017 and December 31, 2016			<i>PT SMFL Leasing Indonesia including USD6,701 as of March 31, 2017 and December 31, 2016</i>
Total			
<i>Less short-term portion</i>			
Long-term portion			

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum payment under the lease agreements as at March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

	<i>31 Mar/ Mar 31, 2017</i>	<i>31 Des/ Dec 31, 2016</i>	
Pembayaran yang jatuh tempo:			<i>Payments due:</i>
Less than 1 year			
1 - 5 years			
Jumlah	158,630	165,630	<i>Total</i>
Dikurangi biaya keuangan masa depan	(20,512)	(23,105)	<i>Less future finance cost</i>
Nilai kini pembayaran minimum	138,118	142,525	<i>Present value of minimum payment</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	(29,818)	(24,536)	<i>Less short-term portion</i>
Bagian Jangka Panjang	108,300	117,989	<i>Long-term portion</i>

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan dan rasio yang dipersyaratkan untuk dipenuhi atas pinjaman-pinjaman yang diperoleh tersebut.

Fasilitas-fasilitas pembiayaan yang diperoleh Entitas Anak dijamin antara lain oleh aset pembiayaan (Catatan 10) yang bersangkutan dan *Corporate Guarantee* oleh Perusahaan.

22. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari utang bank dan lembaga keuangan lainnya (pihak ketiga) sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")	245,000	260,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")
PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")	209,579	224,128	PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")
Bank of China ("BoC")	200,000	200,000	Bank of China ("BoC")
PT Hongkong Shanghai Banking Corporation ("HSBC")	150,000	150,000	PT Hongkong Shanghai Banking Corporation ("HSBC")
PT Bank Permata Tbk ("Permata"), termasuk USD18 pada tanggal 31 Maret 2017 dan USD34 pada tanggal 31 Desember 2016	8,816	13,267	PT Bank Permata Tbk ("Permata"), including USD18 as of March 31, 2017 and USD34 as of December 31, 2016
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	8,280	5,320	PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
Sub-Jumlah	821,675	852,715	Sub-Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(269,397)	(72,085)	Less due in one year portion
Bagian Jangka Panjang	552,278	780,630	Long-term portion

Pinjaman yang diperoleh PT MPP antara lain sebagai berikut:

- Danamon, fasilitas kredit modal kerja *revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp400.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 31 Juli 2018.
- HSBC, berupa fasilitas pinjaman *revolving* dengan jumlah maksimum setara USD15,000 yang tersedia sampai dengan tanggal 31 Mei 2018.
- BoC, berupa fasilitas pinjaman berulang dengan jumlah maksimum setara USD30,000 yang tersedia sampai dengan tanggal 14 Januari 2018.

Entitas-anak PT Nadya Putra Investama ("PT NPI") dan PT Matahari Pacific ("PT MP") memperoleh fasilitas-fasilitas pinjaman promes *revolving* dari Panin dengan nilai keseluruhan sebesar Rp250.000. Fasilitas - fasilitas pinjaman tersebut tersedia selama 48 bulan dengan jadwal pembayaran tertentu.

21. FINANCE LEASE PAYABLE (continued)

There are no restrictions and ratios that are required to be fulfilled for the loans obtained.

The financing facilities obtained by the Subsidiary are guaranteed by the leased assets (Note 10) and Corporate Guarantee by the Company.

22. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS

This account consists of banks and other financial institutions loan (third party) are as follows:

The loans obtained by PT MPP are as follows:

- Danamon, revolving working capital credit facility with a total maximum amount of Rp400,000 that is available up to July 31, 2018.
- HSBC, revolving loan facility with maximum amount equivalent to USD15,000 that is available up to May 31, 2018.
- BoC, revolving loan facility with maximum amount equivalent to USD30,000 that is available up to January 14, 2018.

Subsidiaries of PT Nadya Putra Investama ("PT NPI") and PT Matahari Pacific ("PT MP") obtained revolving promissory credit facilities with a total amount of Rp250,000. These facilities are available for 48 months with certain repayment schedules.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

22. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA
(lanjutan)

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk memperoleh dari BCA, berupa fasilitas-fasilitas pinjaman kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000 dan fasilitas rekening koran sebesar Rp3.000. Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut tersedia selama 5 tahun dengan jadwal pembayaran tertentu.

Pinjaman yang diperoleh PT Visionet Internasional ("PT VI") (sudah tidak dikonsolidasi lagi sejak Juni 2016), antara lain sebagai berikut:

- Permata, berupa fasilitas pinjaman dalam mata uang *Dual Currency* (Dolar AS dan Rupiah) dengan jumlah maksimum setara dengan Rp224.000.000, dan pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum setara dengan Rp5.750.000 (Catatan 15).
- Danamon, berupa fasilitas *term loan* untuk pembiayaan aset tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp40.000 yang berjangka waktu 4 tahun, pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 20 Desember 2015.

Pada tanggal 15 Maret 2016, seluruh pinjaman yang diperoleh PT VI di atas, telah dialihkan kepada PT Visionet Data Internasional, entitas anak PT MT.

Untuk fasilitas pinjaman di atas, Entitas-entitas Anak Perusahaan dikenakan tingkat bunga tahunan berkisar antara 9,11% sampai 12,50% untuk fasilitas pinjaman dalam Rupiah dan 7% untuk fasilitas pinjaman dalam USD untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan berkisar antara 10,40% sampai 12,50% untuk fasilitas pinjaman dalam Rupiah dan 7% untuk fasilitas pinjaman dalam USD untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Perusahaan dan Entitas Anak juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang mana semua persyaratan tersebut terpenuhi pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016. Fasilitas-fasilitas pinjaman yang diperoleh Entitas Anak tertentu dijamin antara lain oleh *Corporate Guarantee* oleh PT MP dan PT Mentari Sinar Persada, piutang usaha, persediaan, hak tagih klaim asuransi dan aset tetap (Catatan 4, 6 dan 10).

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

22. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(continued)

PT Multifiling Mitra Indonesia obtained from BCA, investment credit facilities with a maximum amount of Rp30,000 and bank overdraft facility with amount of Rp3,000. The loan facilities are available for 5 years with certain repayment schedules.

The loans obtained by PT Visionet Indonesia ("PT VI") (no longer consolidated since June 2016), are as follows:

- Permata, the dual currency loan facility (in US Dollar and Rupiah) with maximum limit equivalent to Rp224,000,000, and Bank Overdraft with maximum limit equivalent to Rp5,750,000 (Note 15).*
- Danamon, term loan facility for the financing of fixed assets with maximum amount of Rp40,000 for 4 years period, the loan facility was repaid on December 20, 2015.*

On March 15, 2016, all loan facilities obtained by PT VI above were transferred to PT Visionet Data Internasional, a subsidiary of PT MT.

For the loan facilities above, the Subsidiaries bear interests at annual rates ranging from 9.11% to 12.50% for the credit facilities in Rupiah and 7% for the credit facilities in USD for the period ended March 31, 2017 and ranging from 10.40% to 12.50% for the credit facilities in Rupiah and 7% for the credit facilities in USD for the year ended December 31, 2016.

The Company and Subsidiaries are also required to meet certain requirements in which all requirements have been met as at March 31, 2017 and December 31, 2016. The credit facilities obtained by the Subsidiaries are guaranteed by Corporate Guarantee by PT MP and PT Mentari Sinar Persada, trade receivables, inventories, claim over insurance and fixed assets (Notes 4, 6 and 10).

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

23. UTANG OBLIGASI

Saldo utang obligasi dihitung sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016	
Nilai nominal	3,063,830	3,090,280	<i>Nominal amount</i>
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(12,772)	(15,022)	<i>Unamortized bonds issuance cost</i>
Jumlah	3,051,058	3,075,258	Total

Pada tanggal 25 Juli 2013, Pacific Emerald Pte. Ltd. ("PE"), entitas anak, menerbitkan obligasi (*senior notes*) dengan nilai nominal sebesar USD200,000 dan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura (SGX). Obligasi tersebut berjangka waktu 5 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2018 dengan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Dana hasil penerbitan obligasi ini terutama digunakan untuk melunasi utang bank Perusahaan.

Pada tanggal 25 Januari 2014, PE menerbitkan tambahan dari obligasi (*senior notes*) yang diterbitkan pada tanggal 25 Juli 2013, dengan nilai nominal sebesar USD30,000 dan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun dan terdaftar pada SGX. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2018 dengan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Dana hasil penerbitan obligasi ini terutama digunakan untuk keperluan umum Perusahaan.

Obligasi ini dijamin oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu Perusahaan, dan per tanggal 31 Maret 2017 obligasi ini telah memperoleh peringkat B masing-masing dari Standard & Poor's dan Fitch.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi ini, sebesar USD11,213 telah disisihkan sebagai *reserve account* dan dicatat sebagai bagian dari "Aset keuangan tidak lancar lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan wajib memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu sesuai dengan yang ditetapkan dalam *Offering Circular*, yang mana per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 semua persyaratan tersebut terpenuhi.

Amortisasi biaya emisi obligasi yang dibebankan pada laba rugi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp2.250 dan Rp2.032.

23. BONDS PAYABLES

Bonds payable are calculated as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016	
Nilai nominal	3,063,830	3,090,280	<i>Nominal amount</i>
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(12,772)	(15,022)	<i>Unamortized bonds issuance cost</i>
Jumlah	3,051,058	3,075,258	Total

On July 25, 2013, Pacific Emerald Pte. Ltd. ("PE"), a subsidiary, issued bonds (senior notes) with a nominal amount of USD200,000 and an annual fixed interest rate of 9.75% and listed in the Singapore Stock Exchange (SGX). The term of the Bonds is 5 years and will mature on July 25, 2018 with interest payment to be made every 6 months. The proceeds from the bonds issuance are mainly used to repay the Company's bank loans.

On January 25, 2014, PE issued additional bonds (senior notes) which previously issued on July 25, 2013, with additional nominal amount of USD30,000 and an annual fixed interest rate of 9.75% and listed in the SGX. The Bonds will mature on July 25, 2018 with interest payment to be made every 6 months. The proceeds from the bonds issuance are mainly used for general corporate purposes.

The bonds are guaranteed by the Company and by several of its subsidiaries, and as at March 31, 2017, the bonds are rated at B both by Standard & Poor's and Fitch, respectively.

In connection with this bond issuance, USD11,213 has been set aside as reserve account and recorded as part of "Other non-current financial assets" in the consolidated statements of financial position.

The Company is required to comply with certain conditions as stipulated in the Offering Circular, which all have been met as at December 31, 2016 and 2015.

The amortization of bonds issuance cost that were charged to profit or loss for the period ended March 31, 2017 and 2016 amounting to Rp2,250 and Rp2,032, respectively.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

24. MODAL SAHAM

Pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal/ Amount of Capital	
Saham Kelas A (dengan nilai nominal Rp2.000 per saham)				
Cyport Limited	123,445,634	1.227	246,891	<i>Class A Shares (par value of Rp2,000 per share)</i>
Grandhill Asia Limited	23,125,000	0.230	46,250	<i>Cyport Limited</i>
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	28,000	0.000	56	<i>Grandhill Asia Limited</i>
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	321,343,366	3.193	642,687	<i>Management - Jeffrey Koes Wonsono</i>
Sub-jumlah	467,942,000	4.650	935,884	<i>Others - public (below 5% each)</i>
<i>Sub-total</i>				
Saham Kelas B (dengan nilai nominal Rp500 per saham)				
Cyport Limited	333,636,849	3.315	166,818	<i>Class B Shares (par value of Rp500 per share)</i>
Grandhill Asia Limited	62,500,000	0.621	31,250	<i>Cyport Limited</i>
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	44,678	0.000	22	<i>Grandhill Asia Limited</i>
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	832,166,363	8.268	416,084	<i>Management - Jeffrey Koes Wonsono</i>
Sub-jumlah	1,228,347,890	12.204	614,174	<i>Others - public (below 5% each)</i>
<i>Sub-total</i>				
Saham Kelas C (dengan nilai nominal Rp100 per saham)				
Cyport Limited	2,257,197,445	22.427	225,720	<i>Class C Shares (par value of Rp100 per share)</i>
Grandhill Asia Limited	422,839,505	4.201	42,284	<i>Cyport Limited</i>
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	5,688,420,483	56.518	568,842	<i>Grandhill Asia Limited</i>
Sub-jumlah	8,368,457,433	83.146	836,846	<i>Others - public (below 5% each)</i>
Jumlah	10,064,747,323	100.000	2,386,904	<i>Sub-total</i>
<i>Total</i>				

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Agio saham atas:

- Penerbitan saham melalui pelaksanaan waran seri II	350,581	Premiums arising from: - Issuance of shares through the exercise of warrant Series II
- Penerbitan saham melalui PUT V dalam rangka penerbitan HMETD	150,781	- Issuance of shares through Fifth Limited Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance
- Penerbitan saham melalui PUT II dalam rangka penerbitan HMETD	32,613	- Issuance of shares through Second Limited Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance
- Penerbitan saham di luar PUT	33,375	- Issuance of shares other than Limited Public Offering
Pengumuman dividen saham	(22,856)	Declaration of stock dividends
Beban emisi saham	(31,522)	Stock issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(740,379)	Difference in value of restructuring transactions of entities under common control
Pengampunan pajak	3,500	Tax amnesty
Neto	(223,907)	Net

24. CAPITAL STOCKS

The Company's stockholders as at March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of this account as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

Agio saham atas:	Premiums arising from:
- Penerbitan saham melalui pelaksanaan waran seri II	- Issuance of shares through the exercise of warrant Series II
- Penerbitan saham melalui PUT V dalam rangka penerbitan HMETD	- Issuance of shares through Fifth Limited Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance
- Penerbitan saham melalui PUT II dalam rangka penerbitan HMETD	- Issuance of shares through Second Limited Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance
- Penerbitan saham di luar PUT	- Issuance of shares other than Limited Public Offering
Pengumuman dividen saham	Declaration of stock dividends
Beban emisi saham	Stock issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	Difference in value of restructuring transactions of entities under common control
Pengampunan pajak	Tax amnesty
Neto	Net

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

26. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Saldo akun ini terutama berasal dari selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ entitas asosiasi berikut ini:

- a. Pada bulan Desember 2016, seperti yang telah dijelaskan di Catatan 1c, PT BIG melakukan penerbitan saham baru yang diambil oleh TCC dan juga Perusahaan melakukan penjualan saham PT BIG kepada TCC. Atas transaksi tersebut, saldo komponen ekuitas lainnya bertambah sebesar Rp192.182.
- b. Pada tahun 2016, termasuk dalam penambahan komponen ekuitas lainnya adalah saldo transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi Perusahaan, PT First Media Tbk ("PT FM") karena PT FM dan entitas anaknya mengikuti program pengampunan pajak. Akibatnya, saldo komponen ekuitas lainnya bertambah sebesar Rp50.438.
- c. Pada bulan Oktober 2014, PT GTN, Entitas Anak PT MT, menyetujui untuk menerbitkan saham baru sebanyak 79.678.846 lembar kepada Mitsui & Co, Ltd dan anak usahanya, Mitsui Knowledge Industry Co, Ltd, senilai Rp115.487 untuk kepemilikan masing-masing sebesar 10% dan 25% atau jumlah saham masing-masing sebanyak 22.765.385 dan 56.913.461 lembar dari seluruh modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam PT GTN setelah efektifnya penerbitan saham baru, sehingga mengubah porsi kepemilikan PT MT di PT GTN dari 80% menjadi 65% (Catatan 1c). Atas transaksi tersebut, saldo komponen ekuitas lainnya bertambah sebesar Rp23.713.
- d. Pada bulan Oktober 2014, PT First Media Tbk ("PT FM"), entitas asosiasi, menjual sebagian saham di PT Link Net Tbk sehingga kehilangan pengendalian, karena itu PT FM telah mencatat keuntungan dari pelepasan saham yang sebelumnya di komponen ekuitas lainnya sebagai bagian dari laba transaksi. Akibat transaksi ini, saldo selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/entitas asosiasi Perusahaan berkurang sebesar Rp347.241.
- e. Pada bulan Juni 2014, PT FM, Entitas Asosiasi, melakukan penjualan atas investasi di PT Link Net Tbk sebanyak 25,06% dari modal ditempatkan dan disetor penuh PT Link Net Tbk. Atas pelepasan saham tersebut, saldo selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Entitas Asosiasi bertambah sebesar Rp181.476.

26. OTHER EQUITY COMPONENTS

The balance of this account is mainly derived from differences in changes on equity of subsidiaries/ associates transactions as follows:

- a. In December 2016, as explained in Note 1c, PT BIG issued new shares of stock which were subscribed by TCC, and also the Company sold its shares in PT BIG to TCC. From the transactions, the balance of other equity components increased by Rp192,182.*
- b. In 2016, included in the addition in other equity components is the balance of change in equity transactions of the Company's associate, PT First Media Tbk ("PT FM") because PT FM and its subsidiary filed for tax amnesty program. Thus, the balance of other equity components increased by Rp50,438.*
- c. In October 2014, PT GTN, Subsidiary of PT MT, approved the issuance of 79,678,846 new shares to Mitsui & Co, Ltd and its subsidiary, Mitsui Knowledge Industry Co, Ltd, with amount of Rp115,487 for the 10% and 25% percentage in ownership or the 22,765,385 and 56,913,461 number of shares respectively, from the issued and fully paid in capital in PT GTN after the effective issuance of new shares. As a result, PT MT ownership in PT GTN changed from 80% to 65% (Note 1c). From the transaction, balance of other equity components increased by Rp23,713.*
- d. In October 2014, PT First Media ("PT FM"), an associate, sold partial of its share investment in PT Link Net Tbk and resulted loss of control, then PT FM recorded gain on disposal of share that previously has been recorded in of other equity components as part of income from transaction. As a result, balance difference in changes of equity in subsidiaries/ associates Transactions decreased by Rp347,241.*
- e. In June 2014, PT FM, an associate, sold its investment in PT Link Net Tbk amounted to 25.06% from issued and fully paid in capital of PT Link Net Tbk. From the share disposal transactions, balance of Difference in Changes of Equity in Subsidiaries/ Associates Transactions increased by Rp181,476.*

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

26. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA (lanjutan)

Saldo akun ini terutama berasal dari selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ entitas asosiasi berikut ini: (lanjutan)

f. Pada tahun 2013, PT MT, Entitas Anak, menerbitkan saham perdana kepada masyarakat sebesar 375.000.000 lembar saham melalui Bursa Efek Indonesia. Akibat penerbitan saham baru tersebut, kepemilikan Perusahaan pada PT MT berubah dari 100% menjadi 80%. Perubahan nilai investasi sebelum dan sesudah transaksi yang dicatat dalam akun komponen ekuitas lainnya adalah sebesar Rp111.752.

27. PENJUALAN-NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Mar/ Mar 31, 2016	
Eceran dan distribusi	3,366,965	3,467,302	Retail and distribution
Teknologi informasi	389,791	507,076	Information technology
Administrasi saham dan jasa lainnya	175,867	137,739	Shares administration and other services
Jumlah	3,932,623	4,112,117	Total

Penjualan neto diperoleh dari para pelanggan sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Mar/ Mar 31, 2016	
Pihak ketiga	3,758,979	3,882,335	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 7)	173,644	229,782	Related parties (Note 7)
Jumlah	3,932,623	4,112,117	Total

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016.

28. BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG DAN JASA

Rincian beban pokok penjualan barang dan jasa adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Mar/ Mar 31, 2016	
Eceran dan distribusi	2,731,496	2,855,935	Retail and distribution
Teknologi informasi	364,538	461,891	Information technology
Administrasi saham dan jasa lainnya	147,529	121,797	Shares administration and other services
Jumlah	3,243,563	3,439,623	Total

Tidak terdapat pembelian persediaan dari setiap pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017

26. OTHER EQUITY COMPONENTS (continued)

The balance of this account is mainly derived from differences in changes on equity of subsidiaries/ associates transactions as follows: (continued)

f. In 2013, PT MT, subsidiary, conducted Initial Public Offering for issuance of 375,000,000 shares through Indonesia Stock Exchange. As a result, the Company's ownership in PT MT changed from 100% to 80%. The changes in value of investment before and after the transactions recorded in other equity components account is amounted to Rp111,752.

27. NET SALES

The details of net sales are as follows:

Net sales are derived from the following customers:

There are no sales to one customer who exceeded 10% of the total net sales for the periods ended March 31, 2017 and 2016.

28. COST OF GOODS AND SERVICES SOLD

The details of cost of goods and services sold are as follows:

There are no purchase of inventories from an individual supplier who exceeded 10% of the total net sales for the periods ended March 31, 2017 and 2016.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

dan 2016.

29. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Mar/ Mar 31, 2016	
Beban Penjualan			<i>Selling expenses</i>
Sewa - neto	189,921	180,536	Rent - net
Lain-lain	(34,528)	4,409	Others
Sub-jumlah	<u>155,393</u>	<u>184,945</u>	<i>Sub-total</i>
Beban umum dan administrasi			<i>General and Administration expenses</i>
Gaji dan tunjangan	338,910	350,087	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 10)	112,281	134,779	Depreciation (Note 10)
Listrik dan energi	91,989	94,460	Electricity and energy
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	90,264	-	Allowance for impairment value of other receivables
Asuransi	25,696	23,923	Insurance
Perjalanan dinas	20,023	22,402	Business travelling
Beban konsultan	18,344	15,903	Consultant expense
Perbaikan dan pemeliharaan	16,458	12,953	Repair and maintenance
Pajak dan ijin	15,440	13,088	Taxes and permits
Komunikasi	6,365	7,278	Communication
Lain-lain	39,365	49,117	Others
Sub-jumlah	<u>775,135</u>	<u>723,990</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>930,528</u>	<u>908,935</u>	Total

30. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Mar/ Mar 31, 2016	
Keuntungan dari perubahan nilai wajar derivatif	45,951	-	<i>Gain on changes in fair value of derivatives</i>
Keuntungan dari selisih kurs - bersih	27,300	133,969	<i>Gain on foreign exchange rate - net</i>
Pendapatan dividen	943	-	<i>Dividend income</i>
Laba dari efek dilusi pada entitas asosiasi (Catatan 8)	-	157,274	<i>Gain on dilutive effect on investment in associate (Note 8)</i>
Keuntungan atas penjualan aset tetap	-	24,334	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Lain-lain	1,601	2,118	<i>Others</i>
Jumlah	<u>75,795</u>	<u>317,695</u>	Total

31. IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016	
Akrual imbalan kerja	240,807	217,830	<i>Accrued employee benefits</i>
Kewajiban imbalan pasca kerja	433,680	430,109	<i>Employee benefit liabilities</i>
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya	397	409	<i>Other long term employee benefit liabilities</i>
	<u>674,884</u>	<u>648,348</u>	
Bagian jangka pendek	(270,184)	(249,597)	<i>Short-term portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>404,700</u>	<u>398,751</u>	<i>Long-term portion</i>

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

29. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Mar/ Mar 31, 2016	
Beban Penjualan			<i>Selling expenses</i>
Sewa - neto	189,921	180,536	Rent - net
Lain-lain	(34,528)	4,409	Others
Sub-jumlah	<u>155,393</u>	<u>184,945</u>	<i>Sub-total</i>
Beban umum dan administrasi			<i>General and Administration expenses</i>
Gaji dan tunjangan	338,910	350,087	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 10)	112,281	134,779	Depreciation (Note 10)
Listrik dan energi	91,989	94,460	Electricity and energy
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	90,264	-	Allowance for impairment value of other receivables
Asuransi	25,696	23,923	Insurance
Perjalanan dinas	20,023	22,402	Business travelling
Beban konsultan	18,344	15,903	Consultant expense
Perbaikan dan pemeliharaan	16,458	12,953	Repair and maintenance
Pajak dan ijin	15,440	13,088	Taxes and permits
Komunikasi	6,365	7,278	Communication
Lain-lain	39,365	49,117	Others
Sub-jumlah	<u>775,135</u>	<u>723,990</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>930,528</u>	<u>908,935</u>	Total

30. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Mar/ Mar 31, 2016	
Keuntungan dari perubahan nilai wajar derivatif	45,951	-	<i>Gain on changes in fair value of derivatives</i>
Keuntungan dari selisih kurs - bersih	27,300	133,969	<i>Gain on foreign exchange rate - net</i>
Pendapatan dividen	943	-	<i>Dividend income</i>
Laba dari efek dilusi pada entitas asosiasi (Catatan 8)	-	157,274	<i>Gain on dilutive effect on investment in associate (Note 8)</i>
Keuntungan atas penjualan aset tetap	-	24,334	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Lain-lain	1,601	2,118	<i>Others</i>
Jumlah	<u>75,795</u>	<u>317,695</u>	Total

31. EMPLOYEE BENEFITS

This account consists of:

	31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016	
Akrual imbalan kerja	240,807	217,830	<i>Accrued employee benefits</i>
Kewajiban imbalan pasca kerja	433,680	430,109	<i>Employee benefit liabilities</i>
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya	397	409	<i>Other long term employee benefit liabilities</i>
	<u>674,884</u>	<u>648,348</u>	
Bagian jangka pendek	(270,184)	(249,597)	<i>Short-term portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>404,700</u>	<u>398,751</u>	<i>Long-term portion</i>

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

31. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memiliki program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program pensiun iuran pasti tersebut, beban manfaat yang dibebankan untuk operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp554 dan Rp548.

Sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003, Perusahaan harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang. Oleh karena itu, Perusahaan membukukan selisih kurang dari program pensiun Perusahaan sebagai penyisihan imbalan kerja.

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31,	31 Mar/ Mar 31,	
	2017	2016	
Biaya jasa kini	11,063	11,159	Current service cost
Biaya bunga	8,671	8,684	Interest cost
Lain-lain	519	307	Others
Jumlah yang diakui pada laba rugi	20,253	20,150	Total recognised in profit or loss

Penyisihan tersebut di atas dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan perhitungan aktuaria pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dan PT Milliman Indonesia, aktuaris-aktuaris independen, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto tahunan:	8,10% - 8,80% pada tanggal 31 Desember 2016 dan 8,95 - 9,35% pada tanggal 31 Desember 2015 <i>8.10% - 8.80% as at December 31, 2016 and 8.95 - 9.35% as at December 31, 2015</i>	: Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan:	6.5% - 10%	: Annual salary increase rate
Tabel kematian:	Tabel Mortalita Indonesia 2011 ("TMI III")/ <i>Indonesian Mortality Table 2011 ("TMI III")</i>	: Table of mortality
Tingkat ketidakmampuan:	10% dari tingkat kematian/ <i>10% of mortality rate</i>	: Disability rate
Tingkat pensiun:	100% pada usia pensiun normal / <i>100% on normal retirement age</i>	: Retirement rate
Tingkat pengunduran diri:	2% - 15% per tahun untuk usia 20 sampai 54 tahun dan menurun secara linear hingga 0%-1% di usia 45 tahun dan selanjutnya/ <i>2% - 15% per annum at age 20 up to 54 years and reducing linearly to 0%-1% at age 45 years and thereafter</i>	: Resignation rate
Usia pensiun normal:	55 Tahun/ <i>55 Years</i>	: Normal retirement age

31. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The Company and certain Subsidiaries have a defined contribution pension plan. Under the defined contribution pension plan, the benefit expense charged to operations for the periods ended March 31, 2017 and 2016 amounted to Rp554 and Rp548, respectively.

In accordance with the Labor Law No.13/2003, dated March 25, 2003, the Company should provide employee benefits at least equal to what is stipulated in the Law. Hence, the Company recorded the shortage compared to the Company's pension plan as provision for employee benefits.

The amounts recognized as employee benefit expenses are as follows:

The estimated liabilities on employee benefits are computed using the Projected Unit Credit method based on the actuarial reports as of December 31, 2016 and 2015, which are conducted by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo and PT Milliman Indonesia, independent actuaries, with the following assumptions:

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

31. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan kewajiban imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016	
Saldo awal	430,109	401,913	<i>Beginning balance</i>
Penambahan yang diakui pada laba rugi	20,253	77,225	<i>Addition recognized in profit or loss</i>
Penambahan yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	-	(18,027)	<i>Addition recognized in other comprehensive income</i>
Perpindahan - bersih	-	(1,329)	<i>Transferred - net</i>
Entitas anak yang tidak dikonsolidasi lagi	-	(6,061)	<i>Subsidiaries deconsolidation</i>
Pembayaran	(16,682)	(23,612)	<i>Payment</i>
Neto	433,680	430,109	<i>Net</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	(28,980)	(31,767)	<i>Less short-term portion</i>
Bagian Jangka Panjang	404,700	398,342	<i>Long-term portion</i>

Estimasi terbaik jumlah iuran pasti yang direncanakan akan dibayarkan ke program selama tahun 2017 adalah Rp2.424.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

31. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The movements of the estimated liability for post employee benefits as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

The best estimate of contributions expected to be paid to the plan during 2017 is Rp2,424.

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal assumption is as follows:

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi Change in assumption	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	Kenaikan sebesar/ Increase by 9.9%	
Tingkat diskonto	1.00%	Penurunan sebesar/ Decrease by 9.4%	Kenaikan sebesar/ Increase by 9.9%	Discount rate	
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	Kenaikan sebesar/ Increase by 10.1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 9.8%	Salary increase rate	
Imbalan pensiun	26,563	70,863	1,192,180	1,289,606	<i>Pension benefits</i>

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as of December 31, 2016 is presented below:

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM VALUTA ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2017		31 Des/ Dec 31, 2016		<i>Assets</i>
	Valuta Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Valuta Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset					
Kas dan setara kas	USD 12,679	168,897	USD 26,986	362,584	<i>Cash and cash equivalents</i>
	SGD 557	5,309	SGD 544	5,059	
	HKD 204	350	HKD 291	504	
	EUR 16	228	EUR 16	227	
	AUD 10	102	AUD 15	146	
	CHF 3	40	CHF 3	40	
	RMB 20	39	RMB 19	37	
	GBP 2	33	GBP 4	66	
	JPY 66	8	JPY 66	8	
Piutang usaha	USD 2,184	29,093	USD 1,909	25,649	<i>Trade receivables</i>
Aset keuangan lancar lainnya	USD 146	1,945	USD 146	1,962	<i>Other current financial assets</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	USD 41,498	552,795	USD 38,193	513,161	<i>Other non-current financial assets</i>
Jumlah aset		758,839		909,443	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	USD 4,690	62,475	USD 4,222	56,727	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	USD 8,618	114,800	USD 14,505	194,889	<i>Accrued expenses</i>
	HKD 155	266	HKD 155	269	
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					<i>Current maturities of long-term debt:</i>
Utang sewa pembiayaan	USD 1,536	20,461	USD 1,092	14,672	<i>Finance lease payable</i>
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	USD 18	240	USD 34	457	<i>Bank and other financial institution loan</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	USD 108	1,439	USD 108	1,451	<i>Other short-term liabilities</i>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					<i>Long-term debt, net of current maturities:</i>
Utang sewa pembiayaan	USD 7,651	101,923	USD 8,163	109,684	<i>Finance lease payable</i>
Utang obligasi	USD 230,000	3,063,830	USD 230,000	3,090,280	<i>Bonds payable</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	USD 377	5,022	USD 404	5,428	<i>Other long-term liabilities</i>
Jumlah liabilitas		3,370,456		3,473,857	Total liabilities
Liabilitas neto		(2,611,617)		(2,564,414)	Net Liabilities

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**33. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN SALDO
LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA**

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 29 Mei 2015, yang telah diaktanotarisikan dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.14 tanggal 29 Mei 2015 dari Rini Yulianti, S.H., diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen tunai sebesar Rp94.609 atau Rp9,4 (dalam angka penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 11 Juni 2015 dan membentuk cadangan umum sebesar Rp300 dari saldo laba. Pembayaran dividen tersebut telah dilakukan pada tanggal 3 Juli 2015.

34. IKATAN YANG SIGNIFIKAN

a. PT MPP menandatangani perjanjian lisensi dengan IGA, Inc. ("IGA") pada bulan Maret 2001, di mana IGA memberikan wewenang dan lisensi kepada PT MPP untuk menggunakan merk dagang IGA. Pada tanggal yang sama, PT MPP menandatangani perjanjian pelayanan dengan IGA untuk memperoleh pelayanan dan dukungan dari IGA, termasuk pengarahan dan konsultasi, bantuan hubungan masyarakat internasional, dan kehadiran pada peristiwa penting.

PT MPP juga menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa Teknologi Informasi dengan PT Visionet Internasional ("PT VI"), di mana PT VI akan menyediakan sistem teknologi informasi beserta jasa pendukungnya untuk mendukung operasional bisnis PT MPP. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan yang terakhir adalah dari periode 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2018. Mulai 1 Maret 2016, sebagian perjanjian terkait dengan PT VI telah dialihkan kepada PT Visionet Data Internasional.

b. PT MGF menandatangani "Business System License Agreement" dengan Avel Pty. Limited, Australia (lisensor) pada bulan Januari 2003, di mana lisensor memberikan kepada PT MGF hak eksklusif untuk menggunakan "Timezone Business System" di Indonesia. Sebagai kompensasinya, lisensor mendapat royalti tahunan, yang dihitung dengan persentase tertentu dari pendapatan kotor PT MGF. Perjanjian ini berlaku selama 12 tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2003. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tahun 2016, PT MGF dan Timezone Group International, PTE LTD menyetujui perpanjangan perjanjian tersebut menjadi berlaku hingga 1 Januari 2021.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**33. DISTRIBUTION OF INCOME AND
APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS**

At the Company's Annual General Meeting of the Stockholders held on May 29, 2015, which are notarized under deed of minutes of Annual General Meeting of the Stockholders No.14 of Rini Yulianti, S.H., it were resolved to, among others, declare cash dividends amounting to Rp94,609 or Rp9,4 (in full amount) per share, payable to stockholders listed in the stockholders' register on June 11, 2015, and to appropriate Rp300 from retained earnings as a general reserve. The dividends were paid on July 3, 2015.

34. SIGNIFICANT COMMITMENTS

a. PT MPP entered into a license agreement with IGA, Inc. ("IGA") in March 2001, whereby IGA authorized and licensed PT MPP to use IGA trademarks. On the same date, PT MPP entered into a service agreement with IGA to obtain service and support from IGA, including guidelines and consultation, international public relations assistance, and attendance at major key events.

PT MPP also entered into a Service Agreement for Information Technology System with PT Visionet Internasional ("PT VI") whereby PT VI will supply the information technology system and supporting services to support all the Company's business operations. This agreement has been extended several times with last one from January 1, 2016 until December 31, 2018. As of March 1, 2016, certain agreements with PT VI have been transferred to PT Visionet Data Internasional.

b. PT MGF entered into a Business System License Agreement with Avel Pty. Limited, Australia (licensor) in January 2003, whereby the licensor granted PT MGF an exclusive right to use the Timezone Business System in Indonesia. The licensor earns an annual royalty as compensation, which is computed using certain percentage from the gross revenue of PT MGF. This agreement is valid for a period of 12 years starting January 1, 2003. This agreement has been renewed several times, the latest is in 2016, PT MGF and Timezone Group International, PTE LTD agreed to extend the agreement to be available until January 1, 2021.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

34. IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- c. PT MPP dan PT Mulia Persada Pertiwi ("PT Mulia") mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa ruangan di berbagai kota di Indonesia, antara lain Jakarta, Bali, Yogyakarta, dan kota-kota lainnya di Indonesia untuk jangka waktu 10 sampai 27 tahun sejak pembukaan toko. PT MPP dan PT Mulia telah membayar sewa dan jaminan yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan Sewa". Per tanggal 31 Maret 2017, toko-toko tersebut belum dibuka.
- d. PT MT dan PT Bank Permata Tbk ("Permata") mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa mesin Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") di berbagai kota di Indonesia, antara lain Jakarta, Bandung, Pekanbaru, Makassar, dan kota-kota lainnya untuk jangka waktu 4 sampai 5 tahun. Pembayaran yang diterima dari Permata untuk masa sewa yang belum terjadi disajikan sebagai "Liabilitas jangka pendek lainnya" di laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

PT MT dan PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta juga mengadakan perjanjian pengadaan sewa server data center untuk jangka waktu selama 4 tahun.

- e. PT VDI, Entitas Anak PT MT, mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa mesin *Electronic Data Capture ("EDC")* dengan PT VI, dan beberapa pelanggan lainnya. Periode masa sewa terakhir dari perjanjian-perjanjian tersebut akan berakhir pada bulan September 2019.
- f. Total pembayaran dan penerimaan atas sewa minimum masa depan dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebagai berikut:

Pembayaran sewa

Untuk tahun pertama	764,002
Antara tahun kedua sampai tahun ke lima	2,756,133
Setelah tahun kelima	3,367,219

Jumlah

Jumlah/Total
6,887,354

Penerimaan sewa

Untuk tahun pertama	293,264
Antara tahun kedua sampai tahun ke lima	471,903
Setelah tahun kelima	34,858

Jumlah

800,025

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

34. SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

- c. *PT MPP and PT Mulia Persada Pertiwi ("PT Mulia") entered into lease agreements to lease space in various cities in Indonesia, among others, in Jakarta, Bali, Yogyakarta and other cities for periods from 10 to 27 years starting from the opening date of the stores. PT MPP and PT Mulia have paid the rents and deposits which are presented as part of "Rental Advances and Deposits". As at March 31, 2017, these stores have not yet opened.*
- d. *PT MT and PT Bank Permata Tbk ("Permata") entered into lease agreements for Automatic Teller Machine ("ATM") in various cities in Indonesia, among others, in Jakarta, Bandung, Pekanbaru, Makassar, and other cities for periods from 4 to 5 years. Payment received from Permata for the rent periods that have not been occurred are presented as "Other short-term liabilities" in the interim consolidated statements of financial position.*
- PT MT and PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta also entered into lease agreement for data center for period 4 years.*
- e. *PT VDI, a subsidiary of PT MT, entered into lease agreements for Electronic Data Capture ("EDC"), with PT VI, and several other customers. The latest rent period of those agreements will be ended on September 2019.*
- The total minimum future lease payments and receipts under uncancelable operating lease as at March 31, 2017 are as follows:*

Jumlah/Total	Lease payments
6,887,354	<i>For the first year</i>
	<i>Between second to fifth year</i>
	<i>After the fifth year</i>
	Total
800,025	Lease receipts
	<i>For the first year</i>
	<i>Between second to fifth year</i>
	<i>After the fifth year</i>
	Total

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

34. IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Kontrak keuangan derivatif

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, terutama *call spread option* dan *swap* untuk mengurangi risiko fluktuasi mata uang asing atas liabilitas Perusahaan yang berdenominasi Dolar US. Ringkasan kontrak keuangan derivatif Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tidak dikategorikan sebagai lindung nilai:/
Not designated as hedging:

Cancellable Call Spread Option

Jumlah Notional/
Notional Amount

USD50,000

Aset Derivatif/ Derivative Assets*)

	31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016
<i>Cancellable Swap Deliverable</i>	133,655	118,949
<i>Cancellable Call Spread</i>	120,978	109,647
<i>Jumlah/ Total</i>	11,638	10,589
	67,977	60,663
	69,191	57,640
	403,439	357,488

USD10,000

USD25,000

USD35,000

Jumlah/ Total

USD180,000

*) Aset derivatif disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan tidak lancar lainnya".

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar derivatif neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari "Pendapatan lainnya" dan "Beban lainnya" masing-masing adalah sebesar Rp45.951 dan (Rp14.779).

Tingkat premi tahunan yang dikenakan atas kontrak derivatif diatas berkisar antara 1,95% - 2,80%.

Pihak dalam kontrak/ Counterparties

BNP Paribas, Singapura/Singapore

Nomura International Plc, Singapura/Singapore

Deutsche Bank, Singapura/Singapore

- h. Pada tanggal 24 Juni 2016, Perusahaan dan para pemegang saham PT IMTV, entitas asosiasi, memberikan jaminan korporasi atas fasilitas pinjaman yang diterima oleh PT IMTV dari CIMB Bank Berhard, cabang Singapura sebesar USD50,000.
- i. Per tanggal 31 Maret 2017, jumlah fasilitas pinjaman bank yang belum digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp1.629.849 dan RMB58.725.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

34. SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

g. Derivative Financial contracts

The Company uses derivative financial instruments, especially *call spread option* and *swap* to reduce the risk of foreign currency fluctuations on the Company's liabilities denominated in US Dollar. Listed below are the Company's derivatives financial contracts:

Aset Derivatif/ Derivative Assets*)

	31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016
<i>Cancellable Call Spread Option</i>	133,655	118,949
<i>Cancellable Swap Deliverable</i>	120,978	109,647
<i>Cancellable Call Spread</i>	11,638	10,589
<i>Jumlah/ Total</i>	67,977	60,663
	69,191	57,640
	403,439	357,488

*) Derivative assets are presented as part of "Other non-current financial assets".

For the periods ended March 31, 2017 and 2016, gain (loss) from change in fair value of derivatives net that are recognized as "Other income" and "Other expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are amounting to Rp45,951 and (Rp14,779), respectively.

The annual premium rate charged to these derivatives contracts are ranging from 1.95% - 2.80%.

Jadwal Penyelesaian/ Settlement schedule

23 dan 25 Juli 2018/ July 23 and 25, 2018

25 Juli 2018/ July 25, 2018

25 Juli 2018/ July 25, 2018

- h. On June 24, 2016, the Company and other shareholders of PT IMTV, an associate, provide corporate guarantee on a loan facility received by PT IMTV from CIMB Bank Berhard, Singapore branch amounting to USD50,000.
- i. As at March 31, 2017, the total unused bank loan facilities of the Company and Subsidiaries amounted to Rp1,629,849 and RMB58,725.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

35. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Dalam mengidentifikasi segmen operasi, manajemen melihat dari jenis usaha yang mewakili kegiatan utama usaha Perusahaan yaitu eceran dan distribusi dan teknologi informasi.

Sebagai tambahan, informasi tentang aktivitas usaha di luar dua kegiatan utama Perusahaan tersebut digabungkan dan diungkapkan dalam kategori "Lainnya". Isi dari segmen lainnya merupakan hasil usaha yang ditimbulkan oleh aktivitas Entitas-entitas Anak yang bergerak di bidang *retail malls*, administrasi saham, jasa arsip dan lainnya.

Segmen Operasi dikelola sebagai entitas hukum yang terpisah karena setiap segmen operasi menyediakan jasa/produk yang berbeda. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi konsolidasian berdasarkan segmen operasi adalah sebagai berikut:

	Eceran dan Distribusi/ <i>Retail and Distribution</i>	Teknologi Informati/ <i>Information Technology</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Maret 2017					March 31, 2017
Hasil operasi					Operation result
Penjualan neto	3,366,965	389,791	175,867	3,932,623	Net sales
Penghasilan keuangan	1,698	26,766	2,977	31,441	Finance income
Beban keuangan	(24,680)	(23,821)	(85,281)	(133,782)	Finance cost
Depresiasi dan amortisasi	(104,144)	(23,420)	(40,214)	(167,778)	Depreciation and amortization
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	-	42,677	(75,473)	(32,796)	Equity in net profit (loss) of associates
Beban pajak final	(2,474)	(1,876)	(9,631)	(13,981)	Final tax expense
Manfaat (beban) pajak penghasilan	63,596	(2,810)	(4,968)	55,818	Income tax (expense) benefit
Rugi periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(126,803)	(50,788)	(194,853)	(372,444)	Loss for the period of continued operation
Rugi periode berjalan dari operasi yang dihentikan	(611)	-	-	(611)	Loss for the period of discontinued operation
Rugi periode berjalan	(127,414)	(50,788)	(194,853)	(373,055)	Loss for the period
Informasi segmen					Segment information
Investasi dalam entitas asosiasi	-	1,308,056	2,364,402	3,672,458	Investment in associates
Pengeluaran modal	94,501	7,503	12,152	114,156	Capital expenditures
Aset segmen dilaporkan	7,042,607	5,830,507	10,446,174	23,319,288	Reported segment assets
Liabilitas segmen dilaporkan	5,457,083	1,766,593	6,987,364	14,211,040	Reported segment liabilities
31 Maret 2016					March 31, 2016
Hasil operasi					Operation result
Penjualan neto	3,467,302	507,076	137,739	4,112,117	Net sales
Penghasilan keuangan	3,437	3,642	10,742	17,821	Finance income
Beban keuangan	(23,338)	(43,203)	(78,700)	(145,241)	Finance cost
Depresiasi dan amortisasi	(101,379)	(52,981)	(39,222)	(193,582)	Depreciation and amortization
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	-	49,915	(70,693)	(20,778)	Equity in net profit (loss) of associates
Beban pajak final	(2,065)	(7,461)	(9,482)	(19,008)	Final tax expense
Manfaat (beban) pajak penghasilan	6,648	12,624	(17,403)	1,869	Income tax benefit (expenses)
Rugi periode berjalan	(142,697)	(8,253)	(24,408)	(175,358)	Loss for the period

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

35. OPERATING SEGMENT INFORMATION

In identifying the operating segments, management views the business types that represent the main activities of the Company which are retail and distribution and information technology.

In addition, the information about business activities other than the Company's two main activities are grouped and disclosed in the category "Others". The content of others segment is the result of businesses of the Subsidiaries' activities that engaged in retail malls, share administration, archive service and others.

Operating Segments are managed as separate legal entities because each operating segment provides different services/products. All inter-segment transactions have been eliminated.

The consolidated information based on operating segments are as follows:

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

35. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi konsolidasian berdasarkan segmen operasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

<u>31 Desember 2016</u>	<u>Eceran dan Distribusi/ Retail and Distribution</u>	<u>Teknologi Informasi/ Information Technology</u>	<u>Lainnya/ Others</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>December 31, 2016</u>
Informasi segmen					
Investasi dalam entitas asosiasi					
	-	1,265,378	2,454,127	3,719,505	Segment information
Pengeluaran modal	552,334	479,938	123,147	1,155,419	Investment in associates
Aset segmen dilaporkan	7,514,095	5,953,984	10,654,592	24,122,671	Capital expenditures
Liabilitas segmen dilaporkan	5,829,770	1,712,461	7,215,969	14,758,200	Reported segment assets
					Reported segment liabilities

Penjualan neto kepada pelanggan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar/ Mar 31, 2017</u>	<u>31 Mar/ Mar 31, 2016</u>	
Indonesia	3,810,284	3,977,268	Indonesia
Luar Indonesia	122,339	134,849	Outside Indonesia
Jumlah	3,932,623	4,112,117	Total

Aset tidak lancar Perusahaan berdasarkan lokasi geografis adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar/ Mar 31, 2017</u>	<u>31 Des/ Dec 31, 2016</u>	
Indonesia	11,204,337	11,023,838	Indonesia
Luar Indonesia	289,759	302,229	Outside Indonesia
Jumlah segmen aset tidak lancar*	11,494,096	11,326,067	Total segment's non-current assets*

*) Tidak termasuk piutang pihak berelasi non usaha dan aset pajak tangguhan.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

35. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

The consolidated information based on operating segments are as follows: (continued)

36. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	<u>31 Mar/ Mar 31, 2017</u>	<u>31 Mar/ Mar 31, 2016</u>	
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tetap	49,939	88,350	Reclassification of other non-current assets to fixed assets
Reklasifikasi uang muka dan jaminan sewa ke sewa dibayar di muka	5,950	11,427	Reclassification of rental advances and deposits to prepaid rents
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari persediaan	2,134	212	Addition of fixed assets through inventory reclassification
Perolehan aset tetap melalui utang usaha dan sewa pembiayaan	-	49,051	Acquisition of fixed assets through account payable and finance lease

36. ADDITIONAL INFORMATION FOR CASH FLOWS

Significant activities that do not affect to the cash flows:

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI
WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga, dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana suatu pihak dengan instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan terhadap pihak lain diakibatkan kegagalanmu suatu kewajiban.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank, piutang usaha, piutang pihak berelasi non-usaha, piutang jangka panjang lainnya, investasi tertentu dan aset keuangan tertentu lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Eksposur risiko kredit maksimum pada tanggal pelaporan adalah:

	31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016	
Kas dan setara kas	2,871,729	3,417,015	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	428,651	493,621	<i>Trade receivables</i>
Piutang pihak berelasi non-usaha	20,993	20,993	<i>Due from related parties non-trade</i>
Aset keuangan lancar lainnya	1,046,266	1,586,288	<i>Other current financial assets</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	608,224	561,807	<i>Other non-current financial assets</i>
Investasi jangka panjang lainnya	1,263,719	1,000,781	<i>Other long-term investments</i>
Jumlah	6,239,582	7,080,505	Total

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Sedangkan untuk institusi keuangan, manajemen telah membuat kriteria diantaranya hanya menggunakan jasa manajer investasi berpengalaman dan terpercaya untuk pengelolaan reksadana dan investasi lainnya. Di samping itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas, piutang dan investasi di berbagai institusi keuangan.

(i) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana suatu entitas menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR
VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

Financial Risks Management

The main financial risks faced by the Company are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk, and price risk. Through the risk management approach, the Company tries to minimize the potential negative impact of the above risks.

(i) Credit Risk

The credit risk is a risk whereby one party with a financial instrument will cause the other party to incur a financial loss due to the failure to fulfil an obligation.

The Company's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents in banks, receivables, certain investments and certain other financial assets. The maximum exposure of the credit risk is equal to the carrying values of these accounts.

The maximum exposures of credit risk on reporting date are as follows:

For the credit risk associated with banks, only banks with good predicate are selected. For the financial institutions, management has made certain criteria, among others, to engage experienced and trusted investment managers to manage its mutual fund and other investment. In addition, the Company has a policy not to limit the exposure to only one particular institution, hence the Company has cash and cash equivalents in banks, receivables and investments in various financial institutions.

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk whereby an entity will encounter difficulty to settle its financial obligations through the settlement in cash and other financial assets.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI
WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko Likuiditas (lanjutan)

Di bawah ini ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan:

	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Arus kas aktual/ <i>Actual cash flows</i>	<=1 tahun/ <i><=1 year</i>	>1 tahun/ <i>>1 year</i>	
31 Maret 2017					
Utang usaha	2,507,986	2,507,986	2,507,986	-	<i>Trade payables</i>
Utang pajak dan beban akrual	1,552,995	1,552,995	1,552,995	-	<i>Taxes payable and accrued expenses</i>
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	443,395	443,395	443,395	-	<i>Other short-term financial liabilities</i>
Utang pihak berelasi non-usaha	1,212	1,212	-	1,212	<i>Due to related parties non-trade</i>
Utang sewa pembiayaan	138,118	138,118	29,818	108,300	<i>Finance lease payable</i>
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	1,376,459	1,376,459	824,181	552,278	<i>Banks and other financial institution loans</i>
Utang obligasi	3,051,058	3,063,830	-	3,063,830	<i>Bonds payable</i>
Liabilitas lainnya	92,990	92,990	74,593	18,397	<i>Other liabilities</i>
31 Desember 2016					
Utang usaha	2,961,395	2,961,395	2,961,395	-	<i>Trade payables</i>
Utang pajak dan beban akrual	1,615,712	1,615,712	1,615,712	-	<i>Taxes payable and accrued expenses</i>
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	512,627	512,627	512,627	-	<i>Other short-term financial liabilities</i>
Utang pihak berelasi non-usaha	1,212	1,212	-	1,212	<i>Due to related parties non-trade</i>
Utang sewa pembiayaan	142,525	142,525	24,536	117,989	<i>Finance lease payable</i>
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	1,357,381	1,357,381	576,751	780,630	<i>Banks and other financial institution loans</i>
Utang obligasi	3,075,258	3,090,280	-	3,090,280	<i>Bonds payable</i>
Liabilitas lainnya	100,061	100,061	81,803	18,258	<i>Other liabilities</i>

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan surat berharga yang cukup agar memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan. Di samping itu, Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR
VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

Financial Risks Management (continued)

(ii) Liquidity Risk (continued)

Below is the summary of maturity dates of the Company's financial liabilities:

The Company manages the liquidity risk by maintaining sufficient cash and securities to ensure that the Company is able to meet its commitments in its normal operations. In addition, the Company also monitors the projections and actual cash flows on a continuous basis and monitors the maturity date of financial assets and liabilities.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR
INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah belanja modal, transaksi yang dilakukan Entitas anak di luar negeri, dan transaksi pinjaman Perusahaan, sehingga Perusahaan harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, terutama USD untuk memenuhi kebutuhan kewajiban dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang USD dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2017, jika terjadi penguatan nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah sebesar 5% pada tanggal pelaporan, dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka jumlah rugi konsolidasian Perusahaan bertambah sebesar Rp100.667 dan penurunan rugi komprehensif lainnya sebesar Rp674. Kenaikan rugi neto akibat penguatan 5% nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah terutama disebabkan oleh kerugian penjabaran pinjaman dan utang dalam mata uang USD yang di-offset dengan keuntungan penjabaran kas dan setara kas dan piutang dalam mata USD.

Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

(iv) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR
VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

Financial Risks Management (continued)

(iii) Currency Risk

Currency risk is a risk of fluctuated value in financial instruments due to the change in foreign currency exchange rates.

The Company conducts certain transactions using foreign currencies, among others, capital expenditures, transactions conducted by foreign subsidiaries, and the Company's loans, hence, the Company must convert Rupiah into foreign currencies, primarily USD to meet its liabilities in foreign currencies at their maturity dates. The fluctuation of Rupiah against USD may have an effect on the Company's financial condition.

As at March 31, 2017, if USD strengthened against Rupiah by 5% on the reporting date, and other variables were assumed to be constant, hence, the effects to the consolidated loss of the Company would be increased by Rp100,667 and other comprehensive loss would be decreased by Rp674. The increase of net loss due to strengthening of USD by 5% against Rupiah mainly contributed by the loss on translation of loans and payables in USD currency, which was offset by the gain on translation of receivables and cash and cash equivalents in USD currency.

The Company manages currency risk by monitoring continuously the fluctuation in foreign currency exchange rates so that it can initiate and manage appropriate actions such as the use of hedging transactions, if necessary, to reduce the foreign currency risk.

(iv) Interest rate risk

Interest rate risk is a risk of fluctuated value in financial instruments due to the change in market interest rates.

The Company has an interest rate risk mainly because the loans bear floating interest rates. The Company monitors the impact of interest rate movements to minimize the negative impact to the Company.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR
INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(iv) Risiko suku bunga (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017, jika suku bunga pasar dalam Rupiah naik/turun sebesar 50 basis poin dan suku bunga dalam USD naik/turun sebesar 10 basis poin dan semua variable lainnya dianggap konstan, laba neto konsolidasian periode berjalan akan naik/turun sebesar Rp7.087 yang terjadi sebagai akibat naik/turunnya pendapatan bunga atas kas dan setara kas dengan suku bunga mengambang setelah dikompensasi dengan naik/turunnya beban bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Informasi mengenai suku bunga deposito dan pinjaman Perusahaan dijelaskan pada Catatan 3, 5, 15 dan 22.

(v) Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Per tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi Perusahaan atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan yang diperdagangkan. Perusahaan mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017, jika harga pasar investasi yang dimiliki Perusahaan naik/turun sebesar 1% dan variabel lainnya dianggap konstan maka laba komprehensif Perusahaan akan menurun/meningkat sebesar Rp11.258.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR
VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

Financial Risks Management (continued)

(iv) Interest rate risk (continued)

For the period ended March 31, 2017, if the market interest rate in Rupiah increased/decreased by 50 basis point and the interest rate in USD increased/decreased by 10 basis point and the other variables were assumed to be constant, the consolidated net profit for the period would increase/decrease by Rp7,087 as the impact of an increment/decrement in interest income from cash and cash equivalents with floating interest rate after being compensated by an increment/decrement in interest expense from the loans with floating interest rate.

Information regarding the interest rate on time deposits and loans of the Company are described in Notes 3, 5, 15 and 22.

(v) Price Risk

Price risk is a risk of fluctuated value in financial instruments due to the change in market prices, whether the change is caused by specific factors of an individual instrument or factors that affect all instruments traded in the market.

As of March 31, 2017, the Company has a price risk mainly due to the Company's investments on financial assets which are classified as available-for-sale and trading. The Company manages the price risk by performing internal monitoring by the management on a continuous basis.

For the year ended Maret 31, 2017, if market price of investment increased/decreased by 1% and the other variables were assumed to be constant, the Company comprehensive income would decrease/increase by Rp11,258.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR
INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan:

- Level 1: harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Level 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

Tabel berikut ini menunjukkan aset dan liabilitas Perusahaan yang diukur berdasarkan nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2017:

Deskripsi/ <i>Description</i>	Nilai wajar pada akhir periode pelaporan/ <i>Fair value at the end of reporting period</i>		
	Level 1	Level 2	Level 3
Pengukuran nilai wajar yang berulang / recurring fair value measurements			
<i>Aset Keuangan/ Financial Assets</i>			
untuk di perdagangkan / <i>for trading</i>	108,998	-	-
tersedia untuk dijual / <i>available for sale</i>	248,313	-	-
Investasi jangka panjang lainnya / <i>Other long term investment</i>	773,188	-	-
Aset derivatif/ <i>Derivative assets - Call spread option and swap</i>	-	403,439	-
Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	1,130,499	403,439	-

Seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang, kecuali untuk utang obligasi dalam dolar AS yang mempunyai nilai wajar sebesar USD238,841 pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016. Nilai wajar obligasi diambil dari nilai transaksi terakhir obligasi pada tanggal pelaporan.

38. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama Perusahaan dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha dan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR
VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

Financial Risks Management (continued)

Fair Value of Financial Instruments

The Company applies the following hierarchies to record the fair value of financial instruments of the Company:

- *Level 1: quotation price in the active market for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: input other than quotation price that is included in level 1 and can be observed directly or indirectly for assets or liabilities; and*
- *Level 3: input for assets or liabilities that cannot be observed.*

The following table sets out the Company's assets and liabilities that are measured and recognised at fair value at March 31, 2017:

Deskripsi/ <i>Description</i>	Nilai wajar pada akhir periode pelaporan/ <i>Fair value at the end of reporting period</i>		
	Level 1	Level 2	Level 3
Pengukuran nilai wajar yang berulang / recurring fair value measurements			
<i>Aset Keuangan/ Financial Assets</i>			
untuk di perdagangkan / <i>for trading</i>	108,998	-	-
tersedia untuk dijual / <i>available for sale</i>	248,313	-	-
Investasi jangka panjang lainnya / <i>Other long term investment</i>	773,188	-	-
Aset derivatif/ <i>Derivative assets - Call spread option and swap</i>	-	403,439	-
Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	1,130,499	403,439	-

All the carrying values of financial assets and liabilities of the Company close to their fair values due to short-term period or with floating interest rate, except for USD bonds payable with fair value of USD238,841 as at March 31, 2017 and December 31, 2016. The fair value of bonds is based on the latest transaction of bonds on the reporting date.

38. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's primary objective in the capital management is to optimize the balances of debts and equity of the Company in order to maintain its going concern and business development in the future and maximize the shareholder value. The Company manages its capital structure and makes necessary adjustments with consideration of the change in economic conditions and the Company's strategic objectives.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2017 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

38. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

39. AKUN-AKUN DISAJIKAN KEMBALI DAN DIREKLASIFIKASI

PT MPP, entitas anak, melakukan perubahan teknik pengukuran persediaan dari metode eceran konvensional ke metode biaya rata-rata sejak tanggal 1 Agustus 2016. PT MPP berkeyakinan metode biaya rata-rata memberikan hasil yang lebih mencerminkan penilaian persediaan yang mendekati nilai perolehan persediaan PT MPP.

PT MPP menyajikan kembali laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 karena penerapan retrospektif PSAK 25.

Selain itu, beberapa akun di laporan keuangan konsolidasian Maret 2016 telah direklasifikasi untuk tujuan komparatif.

Ikhtisar laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 sebelum dan sesudah penyajian kembali dan reklasifikasi adalah sebagai berikut:

	Dilaporkan Sebelumnya/ <i>As Previously Reported</i>	Disajikan Kembali/ Direklasifikasi/ <i>Restatement/ Reclassification</i>	Setelah Penyajian Kembali/ Reklasifikasi/ <i>As Restated/ Reclassified</i>	
Penjualan - neto	4,162,972	(50,855)	4,112,117	Net sales
Beban pokok penjualan barang dan jasa	(3,459,832)	20,209	(3,439,623)	Cost of goods and services cost
Beban usaha	(959,790)	50,855	(908,935)	Operating expenses
Pendapatan lainnya	320,181	(2,486)	317,695	Other income
Beban keuangan	(147,727)	2,486	(145,241)	Finance cost
Rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Loss for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	(124,654)	10,151	(114,503)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	(70,913)	10,058	(60,855)	Non-controlling interests
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	(206,018)	10,151	(195,867)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	(70,913)	10,058	(60,855)	Non-controlling interests

Jumlah laba per saham 31 Maret 2016 juga telah disajikan kembali. Jumlah penyesuaian laba per saham atas penyajian kembali adalah peningkatan sebesar Rp1 (dalam Rupiah penuh).

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

38. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares, obtain new loan or repay the loan.

39. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

PT MPP, a subsidiary, changed its techniques for measurement of inventory method from the conventional retail method to the average cost method since August 1, 2016. PT MPP believes the average cost method reflects more closely to the acquisition cost of inventory.

PT MPP restated the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended March 31, 2016 due to retrospective applied PSAK 25.

Beside that, certain accounts in March 2016 consolidated financial statements have been reclassified for comparative purposes.

The following is the summary of the accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended March 31, 2016 before and after restatement and reclassification is as follows:

	Dilaporkan Sebelumnya/ <i>As Previously Reported</i>	Disajikan Kembali/ Direklasifikasi/ <i>Restatement/ Reclassification</i>	Setelah Penyajian Kembali/ Reklasifikasi/ <i>As Restated/ Reclassified</i>	
Penjualan - neto	4,162,972	(50,855)	4,112,117	Net sales
Beban pokok penjualan barang dan jasa	(3,459,832)	20,209	(3,439,623)	Cost of goods and services cost
Beban usaha	(959,790)	50,855	(908,935)	Operating expenses
Pendapatan lainnya	320,181	(2,486)	317,695	Other income
Beban keuangan	(147,727)	2,486	(145,241)	Finance cost
Rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Loss for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	(124,654)	10,151	(114,503)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	(70,913)	10,058	(60,855)	Non-controlling interests
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	(206,018)	10,151	(195,867)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	(70,913)	10,058	(60,855)	Non-controlling interests

The earnings per share for March 31, 2016 have also been restated. The adjustment made on earnings per share in the restatement was an increase of Rp1 (in full amount).